



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Kendaraan Tradisional *Indonesia*

PT KABELINDO MURNI Tbk

Indonesia's Leading Wire and Cable Manufacturer



Kendaraan Tradisional *Indonesia*

Kendaraan tradisional Indonesia (kendaraan tradisional) adalah kendaraan yang telah menjadi bagian dari budaya dan tradisi masyarakat Indonesia, yang telah digunakan untuk keperluan transportasi, perdagangan, dan kegiatan sosial budaya sejak zaman dahulu kala. Kendaraan tradisional mencerminkan kearifan lokal dan keanekaragaman Indonesia, karena setiap daerah memiliki jenis yang khas dan unik, yang mencerminkan kondisi geografis, sosial, dan budaya masing-masing. Dengan mengenal kendaraan tradisional, kita bisa mendapatkan informasi mengenai teknologi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia pada masa lalu dan masa kini. Hingga saat ini, sebagian masyarakat Indonesia masih menggunakan kendaraan tradisional baik untuk sarana transportasi, sarana berwisata, dan lainnya.

Traditional Indonesian vehicles (traditional vehicles) are vehicles that have become part of the culture and tradition of Indonesian society, which have been used for transportation, trade, and socio-cultural activities since ancient times. Traditional vehicles reflect local wisdom and Indonesia's diversity, as each region has its own unique and distinctive type, which reflects its geographical, social, and cultural conditions. By knowing traditional vehicles, we can gain information about the technology, social, and cultural aspects of Indonesian society in the past and present. Until now, some Indonesian people still use traditional vehicles for transportation, tourism, and other purposes.

Daftar Isi

Table of Contents

04 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

06 Informasi Saham
Share Information

08 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

12 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

14 Profil Perseroan
Company Profile

30 Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management's Review and Analysis

38 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

65 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

82 Surat Pernyataan Anggota
Direksi dan Anggota Dewan
Komisaris Tentang Tanggung
Jawab Atas Laporan Tahunan
2022 PT Kabelindo Murni Tbk
*Declaration of Members of the
Board of Directors and the Board
of Commissioners Concerning
Responsibility for the 2022 Annual
Report of PT Kabelindo Murni Tbk*

83 Laporan Keuangan PT Kabelindo
Murni Tbk dan Laporan Auditor
Independen 2022
*Financial Statements of PT Kabelindo
Murni Tbk and 2022 Independent
Auditor's Report*

Ikhtisar Data Keuangan

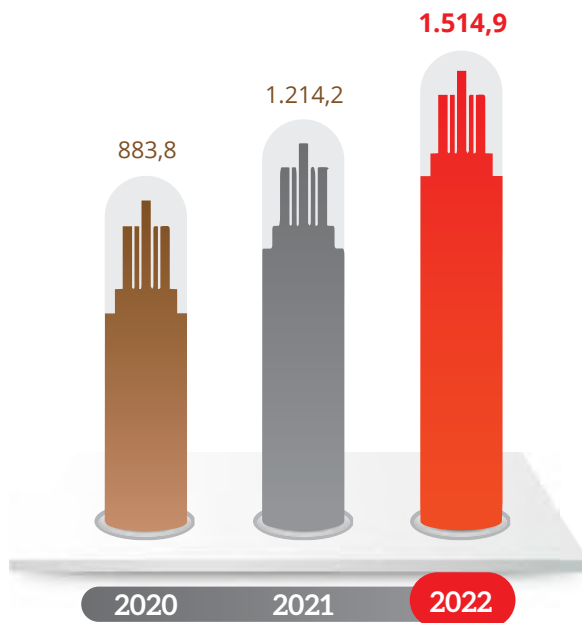
Financial Highlights

(Dalam miliaran rupiah / in billion rupiah)

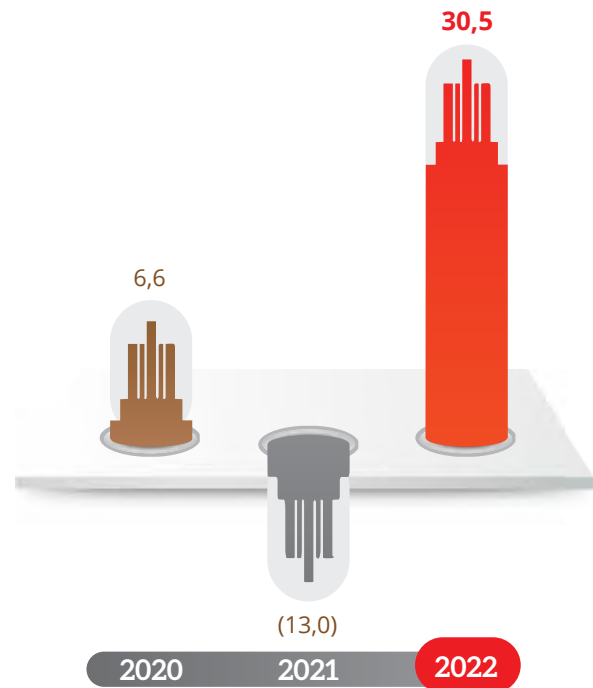
URAIAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>			
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	1.514,9	1.214,2	883,8
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	68,6	24,0	50,3
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Profit (Loss) for The Year</i>	30,5	(13,0)	6,6
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	31,2	383,0	4,4
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam satuan Rupiah) <i>Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah currency unit)</i>	27,23	(11,61)	5,86
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>			
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.508,6	1.497,2	1.026,8
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	263,9	283,8	185,2
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.244,7	1.213,4	841,6
Rasio-Rasio Keuangan (dalam persentase) <i>Financial Ratios (in Percentage)</i>			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset <i>Return on Assets Ratio</i>	2,02	(0,87)	0,64
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Return on Equity Ratio</i>	2,45	(1,07)	0,78
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan <i>Net Profit Margin</i>	2,01	(1,07)	0,75
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	177,95	154,66	190,69
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	21,21	23,38	22,00
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	17,50	18,95	18,03

Dalam miliaran rupiah
(in billion Rupiah)

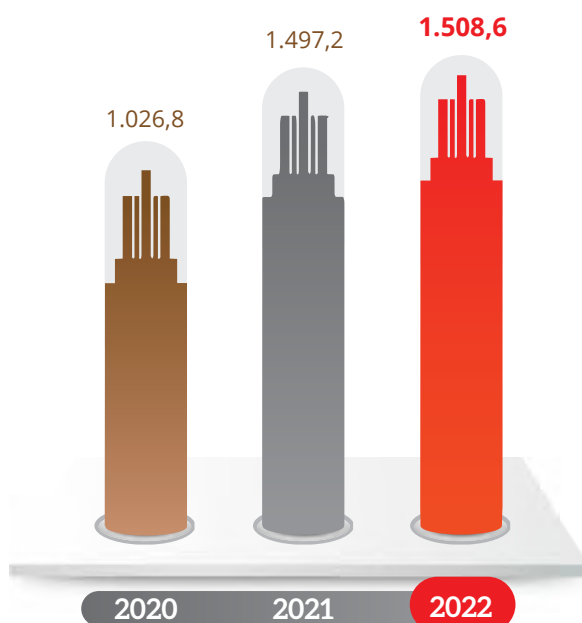
Penjualan Neto Net Sales



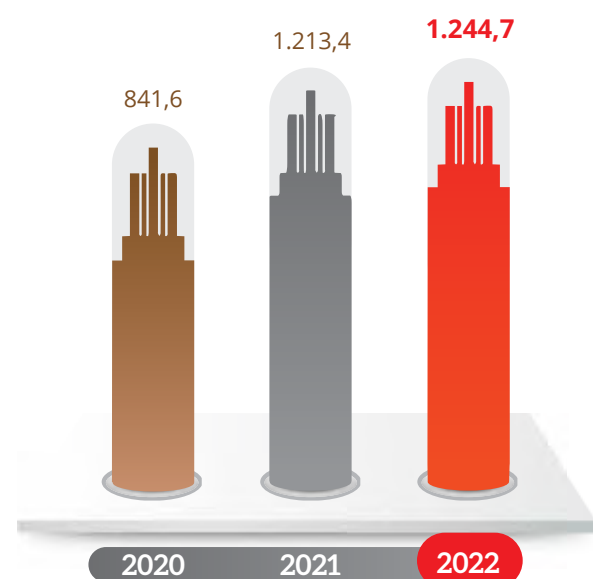
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income For The Year



Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Ekuitas Total Equity



Informasi Saham

Share Information

PERGERAKAN HARGA SAHAM (KODE SAHAM : KBLM)

Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.120.000.000 lembar saham. Pergerakan harga saham Perseroan pada tahun 2022 berkisar pada rentang Rp 194,-/saham sampai Rp 340,-/saham. Harga terendah dan tertinggi dicapai pada triwulan ke-II tahun 2022. Volume perdagangan saham selama tahun 2022 mencapai 911.158.100 lembar saham dan harga penutupan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 244,-.

STOCK PRICE MOVEMENT (STOCK CODE : KBLM)

The Company has 1,120,000,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's stock price movement in 2022 ranged from Rp 194,-/share to Rp 340,-/share. The lowest and highest point were reached in the second quarter of 2022. In 2022, the Company's trade share volume reached 911.158.100 shares and the closing price as of December 31, 2022 was Rp 244,-.

2022	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/ Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	274	195	197	173.733.200	220.640.000.000
Triwulan II Second Quarter	340	194	268	621.091.600	300.160.000.000
Triwulan III Third Quarter	294	236	250	98.257.300	280.000.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	274	230	244	18.076.000	273.280.000.000

2021	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/ Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	230	194	214	8.359.600	239.680.000.000
Triwulan II Second Quarter	224	190	197	5.952.500	220.640.000.000
Triwulan III Third Quarter	238	196	202	2.589.500	226.240.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	266	199	226	118.690.400	253.120.000.000

Aksi Korporasi

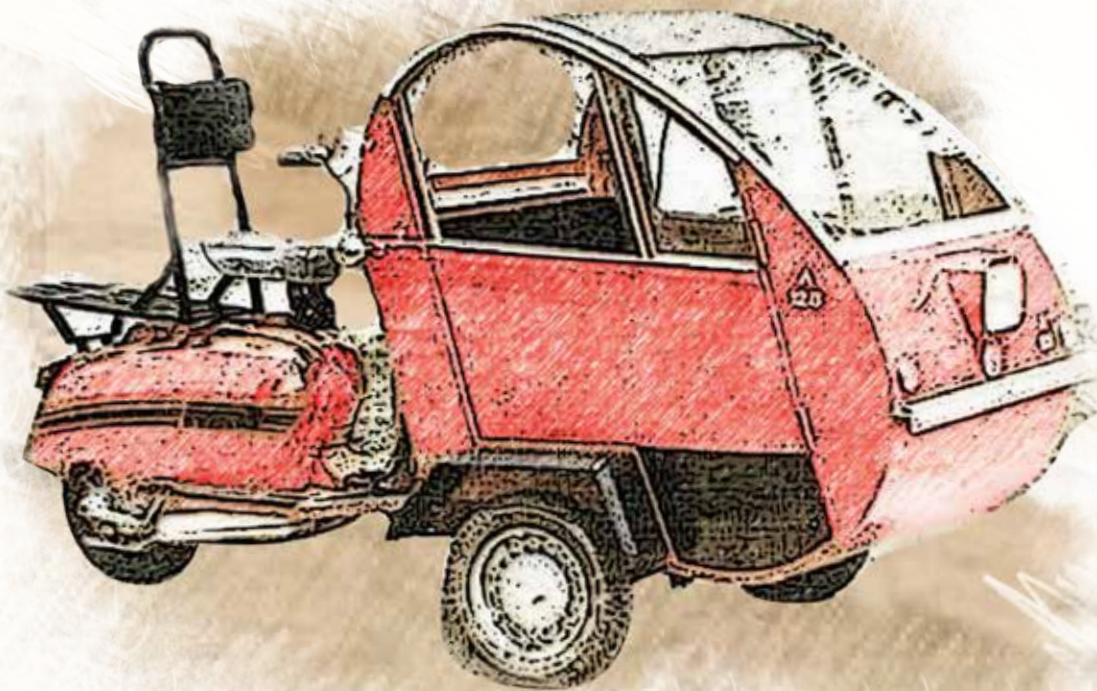
Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2022. Jumlah saham beredar Perseroan sebelum dan sesudah pembagian dividen adalah 1.120.000.000 lembar saham.

Corporate Action

In 2022, the Company did not distribute dividends based on the resolution made at the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2022. The number of outstanding shares before and after the distribution of dividends was 1,120,000,000 shares.



Helicak



Helicak merupakan singkatan dari helikopter dan becak. Bentuknya yang mirip kabin helikopter yang membuat transportasi ini dinamakan demikian. Berbeda dengan becak pada umumnya, Helicak memiliki kabin tertutup terbuat dari bahan fiber glass.

Helicak is an abbreviation of helicopter and becak. Its name comes from the fact that its shape resembles that of a helicopter cabin. Unlike tradisional becak, Helicak has a closed cabin made of fiberglass material.



MAKING THE CONNECTION

Laporan **Direksi**

Report from the Board of Directors



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT Kabelindo Murni Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan.

Berlanjutnya ketegangan geopolitik, tingginya tekanan inflasi, dan agresifnya kenaikan suku bunga kebijakan moneter, pada akhirnya menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, perekonomian global di tahun 2022 hanya tumbuh 3,0%, turun dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun sebelumnya yang sebesar 6,0%. Namun demikian, perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Perekonomian Indonesia di tahun 2022 tumbuh di kisaran 5,31%, meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 yang sebesar 3,7%.

KINERJA PERSEROAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi menyusun strategi

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanks to the Almighty God for allowing PT Kabelindo Murni Tbk (the Company) to survive 2022, a year filled with challenges.

Unrelenting geopolitical tensions, high inflationary pressures, and aggressive increases in monetary policy rates ultimately led to a slowdown in global economic growth. Analyzed overall, the global economy grew by only 3.0% in 2022, representing a decline from the global growth recorded in the previous year at 6.0%. Nevertheless, the domestic economy continued to forge ahead. In 2022, the Indonesian economy recorded growth in the order of 5.31%, ahead of the 2021 growth that reached 3.7%.

CORPORATE PERFORMANCE

Corporate Strategy, Strategic Policies and Implementation

The corporate strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The

dalam bentuk program-program yang berisi langkah-langkah prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dari strategi yang ditetapkan, kemudian diturunkan dalam kebijakan-kebijakan strategis berupa rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional dan mengantisipasi risiko-risiko yang ada.

Direksi memastikan implemetasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala.

Perbandingan antara Realisasi dengan Target & Kebijakan Strategis

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 1.514,9 miliar atau naik Rp 300,7 miliar dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2021 yang sebesar Rp 1.214,2 miliar. Hasil penjualan neto tersebut mencapai 81,87% dari target tahun 2022.

Pemakaian tembaga naik dari 6.518 metrik ton di tahun 2021 menjadi 7.813 metrik ton di tahun 2022 atau naik 19,87%. Pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 2.028 metrik ton di tahun 2021 menjadi 1.306 metrik ton di tahun 2022 atau turun 35,60%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2022 adalah sebesar USD 8.815 per metrik ton, turun sebesar 5,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 9.315 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2022 adalah sebesar USD 2.707 per metrik ton, naik sebesar 9,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 2.475 per metrik ton.

Pada tahun 2022, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 44,6 miliar dari Rp 24,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 68,6 miliar di tahun 2022. Rasio laba bruto terhadap penjualan naik dari 1,98% di tahun 2021 menjadi 4,53% di tahun 2022.

Laba sebelum pajak tahun 2022 adalah sebesar Rp 35,1 miliar. Sebagai perbandingan, rugi sebelum pajak tahun 2021 mencapai Rp 11,0 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba neto tahun 2022 sebesar Rp 30,5 miliar, sementara pada tahun 2021 Perseroan membukukan rugi neto sebesar Rp 13,0 miliar.

Kendala-Kendala yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada kendala-kendala sebagai berikut:

- Belum pulihnya permintaan kabel di dalam negeri pasca pandemi Covid-19.

Board of Directors develops the corporate strategy, consisting of programs with priority actions to be undertaken for achieving prescribed targets. The adopted strategy is then used to derive strategic policies set out in a working framework for resolving operational issues and to anticipate existing risks.

The Board of Directors ensures the implementation of the corporate strategy by holding regular meetings to monitor progress.

Comparison between Actual with Target & Strategic Policy

The Company booked net sales of Rp 1,514.9 billion, or an increase of Rp 300.7 billion compared to 2021 net sales of Rp 1,214.2 billion. The total net sales reached 81.87% of the 2022 sales target.

Copper consumption rose from 6,518 metric tons in 2021 to 7,813 metric tons in 2022, an increase of 19.87%. Aluminum consumption fell 35.60% from 2,028 metric tons in 2021 to 1,306 metric tons in 2022.

Copper prices in 2022 averaged USD 8,815 per metric ton, down 5.37% from the 2021 average of USD 9,315 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,707 per metric ton in 2022, 9.37% higher in comparison to USD 2,475 per metric ton in 2021.

In 2022, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. The Company's gross profit rose by Rp 44.6 billion from Rp 24.0 billion in 2021 to Rp 68.6 billion in 2022. The ratio of gross profit to sales went up from 1.98% in 2021 to 4.53% in year 2022.

Profit before tax in 2022 was Rp 35.1 billion. In comparison, loss before tax in 2021 reached Rp 11.0 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit of Rp 30.5 billion in 2022, while in 2021 the Company recorded a net loss of Rp 13.0 billion.

Limitations faced by the Company

During 2022, the Company was confronted with various constraints and impediments including the following:

- *Lack of recovery in domestic cable demand in the wake of the Covid-19 pandemic.*

- Fluktuasi yang tinggi pada harga bahan baku utama kabel yaitu tembaga dan aluminium.
- Tingginya harga dan terhambatnya pengiriman bahan baku impor sebagai dampak perang Rusia-Ukraina.

Kinerja Keberlanjutan

Pada Laporan Tahunan 2022 ini, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan strategi Kinerja Keberlanjutan tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun, aspek Kinerja Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2022 adalah sebagai berikut:

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Terhadap Kinerja Sosial dan Kemasyarakatan, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

PROSPEK USAHA

Ekonomi global di tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh sekitar 2,6%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 yang sebesar 3,0%, dengan risiko terjadinya resesi di beberapa negara termasuk Amerika Serikat dan Eropa.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada di kisaran 4,5 – 5,3%. Proses pemulihan ekonomi domestik diproyeksikan akan terus berlangsung di tahun 2023 ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan di dalam negeri serta kinerja ekspor yang tetap positif.

Seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, permintaan kabel listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara

- Steep price fluctuations for copper and aluminum, the main raw materials used in cable manufacturing.
- High prices and delays in shipments of imported raw materials brought about by the impact of the war between Russia and Ukraine.

Sustainability Performance

In this 2022 Annual Report, the Company prepares a Sustainability Report in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

In carrying out its business, the Company implemented a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments to create maximum value for all stakeholders.

The implementation of the Sustainability Performance strategy is undertaken with careful attention to the practice of Good Corporate Governance. The following describes the progress achieved by the Company in Sustainability Performance during 2022:

In Economic Performance, the Company generated sales revenues and earnings that contributed to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

Regarding Social and Community Performance, the Company pursued efforts for building harmonious relations and made contributions to improving the quality of community life for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also strived to improve Environmental Performance for creation of environmentally friendly business processes.

BUSINESS PROSPECT

In 2023, the global economy is projected to grow by about 2.6%, down from economic growth that reached 3.0% in 2022, while it is also daunted by the risk of recession across various countries including the United States and in Europe.

Meanwhile, Indonesia's economic growth is forecast to hold steady in the range of 4.5%-5.3%. Recovery in the domestic economy is projected to maintain momentum in 2023, bolstered by continued strengthening of domestic demand and sustained positive performance in exports.

Demand for cable to supply the state electricity corporation PT PLN (Persero) is projected to climb in 2023, in tandem with the

(Persero) (PLN) diproyeksikan akan meningkat di tahun 2023. Selain itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2023 ini.

recovery in the Indonesian economy. In addition, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi kunci utama dalam pengembangan bisnis kedepannya. Perseroan akan terus menjalankan tata kelola perusahaan yang Baik secara konsisten baik internal maupun eksternal.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan terus mematuhi dan taat atas perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Keterbukaan informasi atas corporate action yang akan dilakukan Perseroan untuk kenyamanan para shareholder dan stakeholder.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, para Pelanggan, Mitra Usaha, dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kerja samanya.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that Good Corporate Governance is the main key in the future expansion of the business. The Company will continue to implement consistent Good Corporate Governance, both internally and externally.

In implementing Good Corporate Governance, the Company will continue to comply with existing laws. Disclosure regarding corporate action is available for shareholders and stakeholders' convenience.

We extend our appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Customers, Business Partners, and all employees for the support and cooperation.

Jakarta, 10 April 2023
Jakarta, April 10, 2023

ATAS NAMA DIREKSI
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS



Elly Soepono

Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, di tahun 2022 PT Kabelindo Murni Tbk mampu mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Perekonomian global hanya tumbuh 3,0% di tahun 2022, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 yang mencapai 6,0%. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2022 tumbuh di kisaran 5,31%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun sebelumnya yang sebesar 3,7%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menghargai kerja keras dan usaha yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan di tahun 2022.

Total penjualan neto Perseroan tahun 2022 naik sebesar 24,77% menjadi Rp 1.514,9 miliar dari Rp 1.214,2 miliar di tahun 2021. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 185,49% dari Rp 24,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 68,6 miliar di tahun 2022. Di tahun 2022 Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp 35,1 miliar, sementara di tahun 2021 Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp 11,0 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba neto tahun 2022 sebesar Rp 30,5 miliar, sementara rugi neto Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 13,0 miliar.

To our Shareholders,

With much gratitude to the Almighty God, PT Kabelindo Murni Tbk was able to achieve better performance in 2022, compared to the previous year.

The global economy grew by only 3.0% in 2022, having slowed in comparison to world economic growth in 2021 that reached 6.0%. Nevertheless, the Indonesian economy grew by about 5.31% in 2022, ahead of national economic growth in 2021 recorded at 3.7%.

THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REVIEW IN RELATION TO MANAGEMENT

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their hard work through 2022.

The total net sales of the Company in 2022 increased by 24.77% to Rp 1,514.9 billion, from Rp 1,214.2 billion in 2021. The gross profit of the Company grew 185.49%, from Rp 24.0 billion in 2021 to Rp 68.6 billion in 2022. In 2022, the Company recorded a profit before tax of Rp 35.1 billion, while in 2021 the Company booked a loss before tax of Rp 11.0 billion. As a result, the Company posted a net profit in 2022 of Rp 30.5 billion, while the Company's net loss in 2021 was recorded at Rp 13.0 billion.

Penilaian Terhadap Laporan Keuangan

Dewan Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen No.: 00211/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan opini "Tanpa Modifikasian".

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan menyerupai perekonomian domestik di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap berada di kisaran 4,5-5,3%.

Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari Pemerintah maupun swasta.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

Financial Statement Review

The Board of Commissioners reviewed and approved the Financial Statement of the Company for Financial Year 2022, which was audited by Chartered Public Accountants Kanaka Puradiredja, Suhartono, in accordance with independent Auditor Report No. 00211/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023 on March 29, 2023, with "Unmodified Opinion".

OVERSIGHT OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

When overseeing and providing advice, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association as well as the existing laws and regulations.

VIEWPOINT OF THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

As presented in the Board of Directors Report, the Indonesian economy in 2023 is forecast to chart a similar path to the domestic economy in 2022. Accordingly, Indonesia's economic growth is projected in the range of 4.5%-5.3%.

The Board of Commissioners calls on the Board of Directors to develop specific strategies and take the appropriate measures to seize the existing opportunities presented in both the government and private sector.

VIEWPOINT ABOUT GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust business framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, 20 April 2023
Jakarta, April 20, 2023

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil **Perseroan**

Company Profile



DATA PERSEROAN

Kantor/ Pabrik/ Wilayah Operasional

Jl. Rawa Girang No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Telepon : (6221) 460 9065
Email : corsec@kabelindo.co.id
Website : <http://www.kabelindo.co.id>

COMPANY DATA

Office/ Factory/ Operational Area

SEKILAS KABELINDO

PT Kabelindo Murni Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan produsen kabel listrik dan kabel telekomunikasi tertua di Indonesia yang mengeluarkan produk dengan merek dagang Kabelindo. Sejarah Kabelindo dimulai ketika didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), kala itu Kabelindo adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Kemudian pada tahun 1979, kepemilikan Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan namanya menjadi PT Kabelindo Murni dan dicatatkan dalam Akta No. 71 tanggal 11 Oktober 1979 yang dikeluarkan oleh kantor Notaris Frederik Alexander Tumbuan, Notaris di Jakarta.

Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1992, kemudian pada tahun 1997 Perseroan menambahkan kata "Tbk" sehingga namanya berubah menjadi PT Kabelindo Murni Tbk.

Saat ini Kabelindo adalah merek kabel yang diakui keunggulannya dan juga merupakan produsen kabel terkemuka di Indonesia karena mutu dan pelayanannya yang prima.

KABELINDO AT A GLANCE

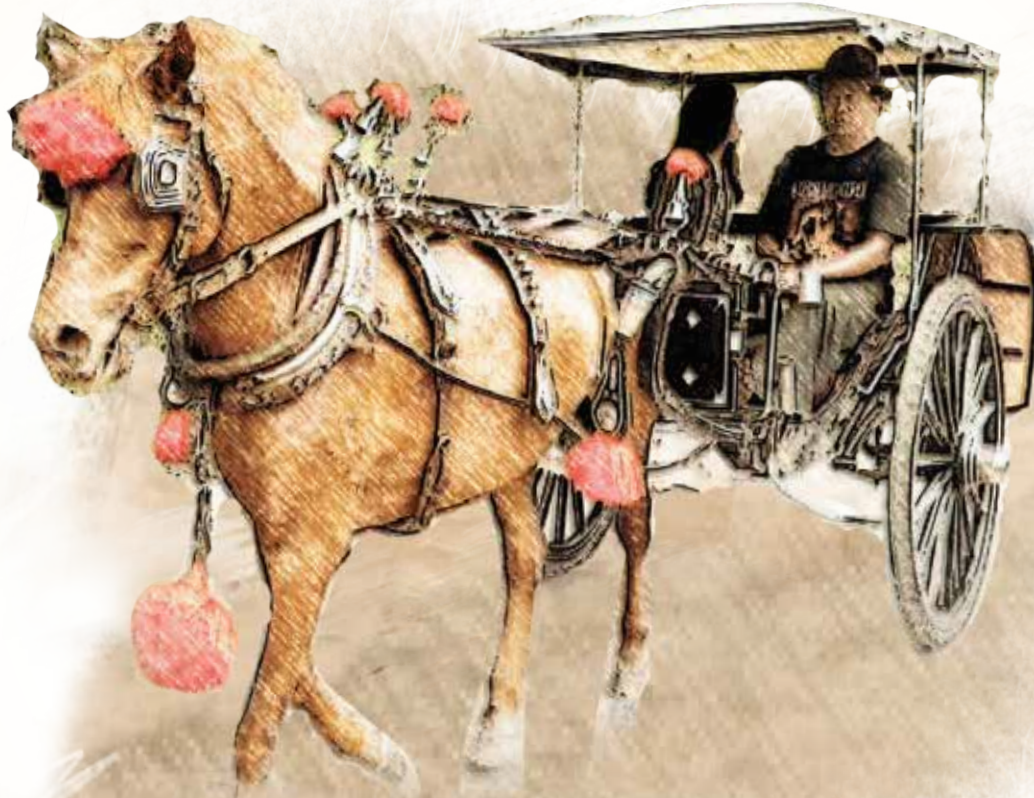
PT Kabelindo Murni Tbk ("Company") is one of the first electrical and telecommunication cables manufacturers in Indonesia. Its history can be traced back to 1972, with the establishment of PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), a Foreign Investment Company (PMA). In 1979, the capital investment status of the Company changed and the Company became a Domestic Investment Company (PMDN) and its name became PT Kabelindo Murni, based on the Deed of Establishment No. 71 dated October 11, 1979, released by Notary Frederik Alexander Tumbuan, a notary in Jakarta.

The Company has been registered as a public company and listed with the Indonesia Stock Exchange since 1992. In 1997, the Company added "Tbk" to its name, becoming PT Kabelindo Murni Tbk.

At present, Kabelindo is a renowned cable brand and manufacturer in Indonesia, owing to the product and service quality.



Delman



Delman adalah kendaraan transportasi tradisional yang beroda dua, tiga atau empat yang tidak menggunakan mesin tetapi menggunakan kuda sebagai penggantinya.

Delman is a tradisional transportation vehicle that has two, three, or four wheels and does not use an engine but instead uses horses as a replacement.



MAKING THE CONNECTION

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar

Vision, Mission and Company Values



Menjadikan KABELINDO sebagai unggulan mitra strategis di bidang ketenagalistrikan dan telekomunikasi di Indonesia, dengan produk bertaraf Internasional.

To make KABELINDO a leading strategic partner in the electrical and telecommunications industry in Indonesia, offering products based on international standards.



- Merancang dan memproduksi kabel yang berkualitas untuk menunjang pengembangan ketenagalistrikan dan telekomunikasi agar mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan serta menangani risiko dan peluang.

To design and produce quality cable to support the development of the electrical and telecommunications industry, thereby achieving optimal customer satisfaction by considering safety, wellbeing and environmental aspects as well as the handling of risks and opportunities.

- Sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi menjadi kunci utama untuk beroperasi secara efisien dan produktif.

To maintain human resources with integrity and competency as a key factor to operate efficiently and productively.

- Menghasilkan laba bersih dan menjaga agar arus kas positif.

To achieve Company net profit and maintain positive cash flow.



Nilai - Nilai Dasar Perseroan

Company Values

Keterbukaan
Transparency

Kebersamaan
Unity

Integritas
Integrity

Bernilai Tambah
Added Value

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) berikut perubahannya atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang.

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan yang tercatat dalam Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, serta perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya. Dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Kegiatan usaha utama:**

- a. Menjalankan usaha industri kabel listrik dan elektronik lainnya;
- b. Menjalankan usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

- **Kegiatan usaha penunjang:**

- * Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun buku, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar.

Dalam memproduksi, Perseroan selalu menjaga mutu produk yang berkualitas dengan dibantu oleh tenaga-tenaga handal dan alat-alat laboratorium yang canggih. Perseroan juga memastikan bahwa kabel-kabel yang diproduksi memenuhi standar, antara lain: Standar Nasional Indonesia (SNI), Standar Nasional Indonesia – International Electrotechnical Commission (SNI-IEC), Standar Perusahaan Listrik Negara (SPLN), Telkom Risti, serta standar Internasional seperti : International Electrotechnical Commission (IEC), Australian Standard (AS), British Standard (BS), Japanese Industrial Standard (JIS), Insulated Cable Engineers Association/ National Electrical Manufacturers Association (ICEA/NEMA). Selain itu, mutu produk Kabelindo juga diawasi secara berkala oleh badan sertifikasi Sistem Pengendalian Mutu (SPM) : PT PLN (Persero) Pusertif, PT Qualis Indonesia, PT UL Internasional Indonesia.

The Company's business activities stated in the Company's Articles of Association in accordance with the changes or revisions or any modifications of the Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI) as regulated by authorities.

In accordance with the Articles of Association, the Company engages in the electrical cabling industry and other electronics, along with mass trade of machineries, equipments, and other tools. The Company is able to carry out the following activities to achieve its goals and objectives:

- **Main business:**

- a. Managing business of electrical cables and other electronics;
- b. Managing business of mass trading of machineries, equipments and other tools.

- **Supporting business:**

- * Managing other business activities that are affiliated with, and support, the Company's main business in accordance with relevant legislations.

During the financial year, the Company operated in accordance with the Articles of Association.

In production, the Company always maintains quality, supported by skilled human resources and advanced laboratory equipments. The Company also ensures that the cables are manufactured to meet standards such as the Indonesian National Standard (SNI), Indonesian National Standard – International Electrotechnical Commission (SNI-IEC), the National Electricity Company Standards (SPLN) and Telkom Risti, as well as international standards such as the International Electro technical Commission (IEC), the Australian Standard (AS), British Standard (BS), Japanese Industrial Standard (JIS), Insulated Cable Engineers Association/National Electrical Manufacturers Association (ICEA/NEMA). In addition, the quality of the Company's products is periodically monitored by Agency for Quality Management System Certification : PT PLN (Persero) Pusertif, PT Qualis Indonesia, PT UL Internasional Indonesia.

Ragam Produk

Product Range

Power Cable 0.6/1 (1.2) kV dan 1.8/3 (3.6) kV

Cu/PVC/PVC (NYY), Cu/PVC/SFA/PVC (NYFGbY), Cu/PVC/SWA/PVC (NYRGbY), Cu/PVC/DSTA/PVC (NYBY), Cu/PVC/CTS/PVC (NYSY), Cu/PVC/CWS/PVC (NYCY), NAYY, NAYFGbY, NAYRGbY, NAYBY, NA2XFGbY, NA2XRGbY, NA2XBY

Building Wire

Cu/PVC (NYA), Cu/PVC/PVC (NYM), Cu/PVC/PVC (NYY), Cu/PVC/SWA/PVC (NYRGbY)

Flexible Cable

Cu/PVC-f (NYAF), Cu/PVC/PVC-f (NYMHY), Cu/PVC/PVC-f (NYYHY)

Bare Conductor

BCC HHD, BCC HD, AS, GSW, AAC, AAAC, T-AAAC, ACSR, T-ACSR, ACSR/AS, T-ACSR/AS, STACIR, STACIR/AW, ACCC

Overhead Medium Voltage Cable

NFA2XSEY, NFA2XSY-T

Medium Voltage Cable 3.6/6 (7.2) kV – 18/30 (33) kV

N2XSY, N2XSRy, N2XSEY, N2XSEBY, N2XSEFGbY, N2XSERGbY, N2XSEYBY, N2XSEYFGbY, N2XSEYRGbY, NF2XSEY, NA2XSY, NA2XSRy, NA2XSEY, NA2XSEBY, NA2XSEFGbY, NA2XSERGbY, NA2XSEYBY, NA2XSEYFGbY

Overhead Low Voltage Cable / Twisted Cable

NFA2X, NFA2X-T

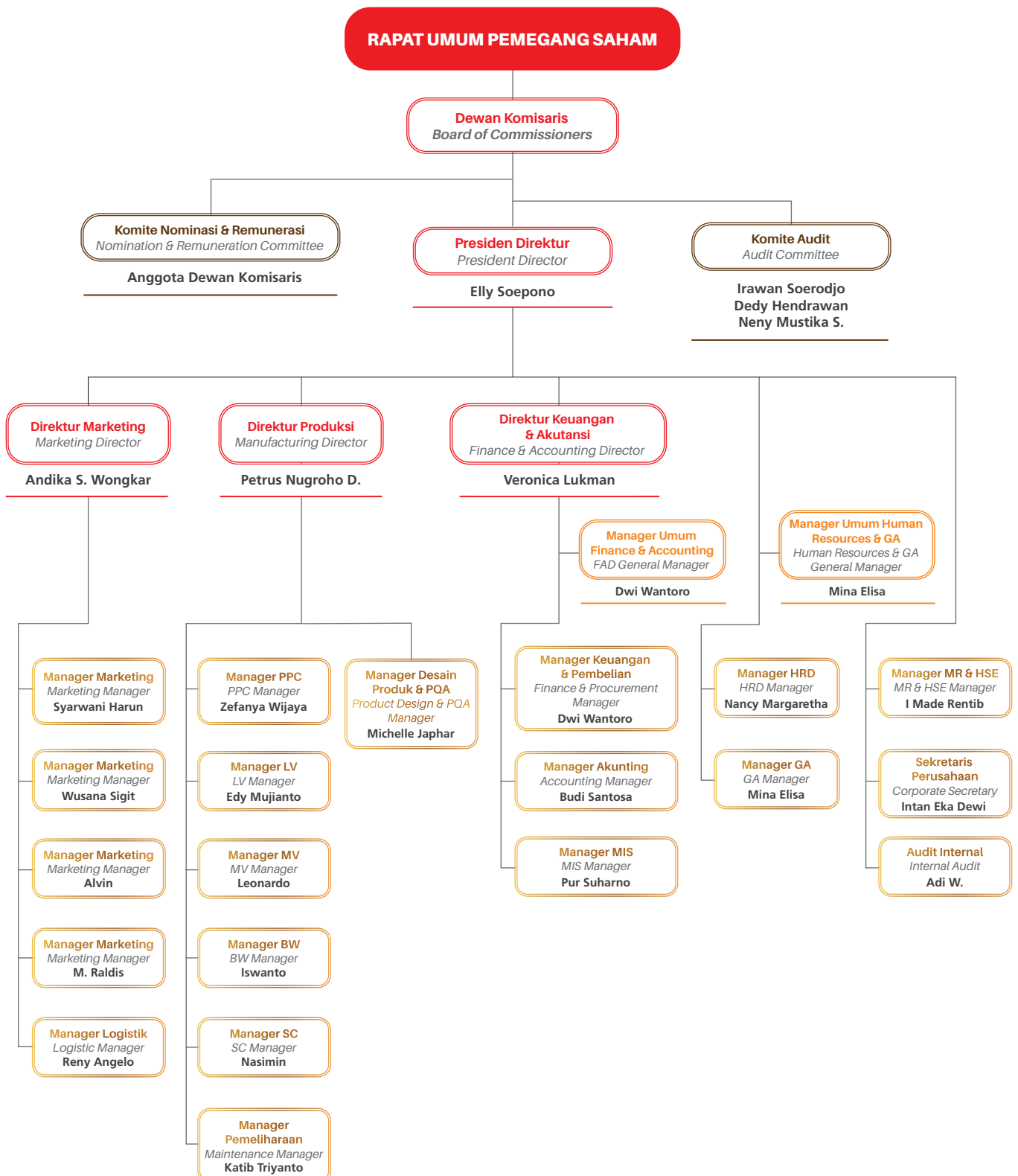
Control Cable/Instrument Cable/ Special Cable/PV Cable

Other types, construction and specification are available upon request



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil **Direksi**

Board of Directors' Profile



Elly Soepono
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Beliau berafiliasi dengan Bp. Soepono dan Bp. Surya A. Soepono. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Saat ini Beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa perusahaan afiliasi.

A 69-year-old Indonesian citizen, she has served as President Director of the Company since 2016 as decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on May 30, 2016. She is affiliated with Soepono and Surya A. Soepono. Previously, she served as the President Director of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk), from 1994 to 2016. She currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies.



Veronica Lukman
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 60 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Beliau mulai bekerja tahun 1982-1989 sebagai guru St. Yoseph, kemudian bekerja sebagai staff Purchasing di PT Sibalec tahun 1989-1990. Pada tahun 1990-1996 beliau bekerja sebagai Executive Secretary di PT Intraco Penta Tbk, tahun 1996-1998 bekerja sebagai General Administrasi Manager di PT Foresta Transtek, dan tahun 1998-2000 bekerja sebagai Acting Finance Manager PT Selkon dan PT Stelkon. Ibu Veronica Lukman memulai karirnya di PT SUCACO Tbk tahun 2000-2013 sebagai Finance Manager, tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Finance General Manager PT SUCACO Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Tutulan Sukma sejak 2008 hingga sekarang.

A 60-year-old Indonesian citizen, she has served as Director of the Company since 2016, as decided at the AGMS dated May 30, 2016. She began working as a teacher from 1982 to 1989 at St. Yoseph, then worked as a Purchasing Staff at PT Sibalec 1989-1990. From 1990 to 1996 she was the Executive Secretary at PT Intraco Penta Tbk, the General Administration Manager at PT Foresta Transtek in 1996-1998, and in 1998-2000 worked as the Acting Finance Manager PT Selkon and PT Stelkon. Mrs. Veronica Lukman started her career at PT SUCACO Tbk 2000-2013 as Finance Manager, and has served as Finance General Manager PT SUCACO Tbk since. She has also served as the Director of PT Tutulan Sukma since 2008.

**Petrus
Nugroho
Dwisantoso**

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, 56 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 Mei 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Pembina HSE (Health Safety Environment). Beliau mulai bekerja di Perseroan sejak 15 Agustus 2004, sebagai MIS Manager. Seiring perkembangan organisasi, pada tahun 2008 menjadi Manajer Produksi, dan setahun kemudian sebagai Plant Manager sampai tahun 2016. Sebelumnya beliau mengawali karir di Industri perkabelan pada tahun 1992 di PT Sucaco Tbk sebagai penyelia produksi. Beliau adalah lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1991, jurusan teknik mesin.

A 56-year-old Indonesian citizen, he has served as Director of the Company since 2016 based on the decision of the AGMS dated May 30, 2016. Currently, he is also serving as an HSE (Health Safety Environment) Trustee. He began working at the Company on August 15, 2004, as the MIS Manager. As the Company expanded, he became the Production Manager in 2008, and the Plant Manager until 2016. He started his career in the cabling industry in 1992 at PT SUCACO Tbk, taking on the role of Production Supervisor. He graduated from Gajah Mada University in 1991, majoring in Mechanical Engineering.

**Andika S.
Wongkar**

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, 35 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 9 Mei 2018. Beliau mulai bekerja di PT Kabelindo Murni Tbk sejak 1 Juni 2015 sebagai Manajer Marketing. Beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Sebelumnya beliau mengawali karir di PT Jimac Perkasa sebagai Marketing Support tahun 2012-2014, sebagai Sales Executive di PT Astra International tahun 2013-2014, sebagai Sales Supervisor di PT Oppein Furindo tahun 2014-2015. Beliau adalah lulusan Marshall University, Huntington, Amerika Serikat, jurusan Bisnis Administrasi.

A 35-year-old Indonesian citizen who commenced his role as Director of the Company in 2018 in accordance with the decision of AGMS on May 9, 2018. He began his career at the Company on June 1, 2015 as the Marketing Manager. He did not hold additional positions within nor outside of the Company. Previously, he worked as the Marketing Support of PT Jimac Perkasa from 2012 to 2014, as the Sales Executive at PT Astra International from 2013 to 2014 and as the Sales Supervisor at PT Oppein Furindo from 2014 to 2015. He graduated from Marshall University, Huntington, USA, majoring in Business Administration.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan Susunan Direksi Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Structure

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The structure of the Board of Directors as of the closing of the 2020 AGMS until the closing of the 2023 AGMS is as follows:

Masa Jabatan 2020 - 2023

Term of Appointment 2020-2023

Jabatan		Position
Presiden Direktur	Elly Soepono	President Director
Direktur	Veronica Lukman	Director
Direktur	Petrus Nugroho Dwisantoso	Director
Direktur	Andika Saputra Wongkar	Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Soepono

Presiden
Komisaris
President
Commissioner

Warna negara Indonesia, 74 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Mei 2011. Beliau berafiliasi dengan Ibu Elly Soepono dan Bp. Surya A. Soepono. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 2004-2005 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2004, dan periode 2005-2006 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2005. Pada tahun 2001-2010, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan pernah menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Tembaga Mulia Semanan Tbk untuk periode 1998-1999. Beliau merupakan pendiri PT Sinar Baru Electric pada tahun 1973 yang bergerak di bidang kelistrikan.

A 74-year-old Indonesian citizen, serving as the President Commissioner of the Company since 2011, as decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Kabelindo Murni Tbk dated May 24, 2011. He is affiliated with Elly Soepono, who serves as the Company's President Director. Previously, he served as the Commissioner of the Company in 2004-2005, based on the decision of AGM on June 29, 2004, then as the President Commissioner of the Company in 2005-2006, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2005. He served as the Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk from 2001 to 2010 and the Commissioner of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk from 1998 to 1999. He was the founder of PT Sinar Baru Electric in 1973, which engages in the electrical industry.



Surya A. Soepono

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 46 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2020. Beliau berafiliasi dengan Bp. Soepono dan Ibu Elly Soepono. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Sales Manager di PT Sibalec pada tahun 1999 sampai tahun 2000, seiring berjalannya waktu kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Sinar Baru Tetap Agung pada tahun 2000 sampai dengan sekarang, Direktur PT Sinar Baru Medan pada tahun 2001 sampai dengan sekarang, Presiden Direktur PT Hotelindo Murni pada tahun 2006 sampai dengan 2020, dan Komisaris di PT Erdikha Elit Sekuritas. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai tahun 2007 dan dilanjutkan sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2007 sampai tahun 2010. Tahun 2010 sampai tahun 2014 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

A 46-year-old Indonesian citizen, he has served as a member of the Board of Commissioners since 2020 based on the decision of AGMS on June 10, 2020. He is affiliated with Soepono and Elly Soepono. He graduated from the Catholic University of Atma Jaya, Jakarta, with a Bachelor's degree in Economics. He began his career as a Sales Manager at PT Sibalec from 1999 to 2000, and then as the Director of PT Sinar Baru Tetap Agung since 2000, as the Director of PT Sinar Baru Medan since 2001, as the Director of Hotelindo Murni from 2006 until 2020, as well as a Commissioner at PT Erdikha Elit Sekuritas. Previously, he served as the President Director of the Company from 2005 to 2007, and the Commissioner of the Company from 2007 to 2010. From 2010 to 2014, he again served as the President Director of the Company.

**Prof. Dr. Ir.
Dewa Nyoman
Adnyana**

Komisaris
Independen
Independent
Commissioner



Warga negara Indonesia, 70 tahun, beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 20 Juni 2006, kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan di tahun 2009, RUPS Luar Biasa di tahun 2012, dan RUPS Tahunan di tahun 2015. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau Komisaris lain di Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan afiliasi. Beliau merupakan lulusan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Katholieke Universiteit Leuven (KUL), Belgia.

Beliau pernah bekerja di Electra Energy, Inc Houston, Texas (1981-1983) sebagai Project Manager, di Memory Metals, Inc Stamford, Connecticut (1983-1985) sebagai Research Director. Setelah itu kembali ke Indonesia bekerja di BPPT dengan jabatan terakhir sebagai Profesor Riset. Disamping itu juga aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi sebagai Guru Besar (Profesor) a.l di Universitas Indonesia dan di Institut Sains dan Teknologi Nasional di Jakarta untuk program studi pascasarjana. Sering mengikuti seminar nasional dan internasional untuk bidang wire/cable technology, metallurgy, dan lainnya. Juga banyak memberi konsultasi teknik untuk berbagai industri seperti pembangkit listrik, minyak dan gas bumi, petrokimia, dan lainnya.

A 70-year-old Indonesian citizen, he is currently serving as the Independent Commissioner of the Company, as decided at the AGMS held on June 9, 2015. He was first appointed Independent Commissioner at the EGMS on June 20, 2006, and again at the 2009 AGMS, 2012 EGMS and 2015 AGMS. He does not have affiliations with the other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. He also serves as Independent Commissioner at several affiliated companies. He is a graduate of Institut Teknologi Bandung (ITB), majoring in Mechanical Engineering in 1975 and earned a doctorate in Metallurgy in 1981 at Katholieke Universiteit Leuven (KUL), Belgium.

He has worked as Project Manager in Electra Energy, Inc in Houston, Texas (1981-1983) and Research Director in Memory Metals, Inc Stamford, Connecticut (1983-1985). He returned to Indonesia and joined BPPT, his latest position being Research Professor. In addition, he is also a lecturer at several universities, including the University of Indonesia and the National Institute of Science and Technology in Jakarta for postgraduate studies. He has attended many seminars on wire/cable technology, metallurgy and many others, both domestic and abroad. He is also an engineering consultant for various industries, such as power plant, oil and gas, petrochemical, and others.



**Prof. Dr. Irawan
Soerodjo S.H. M.Si.**
Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau Komisaris lain di Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai komisaris independen di perusahaan afiliasi. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Spesialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Doktor dari Universitas Airlangga pada tahun 1999.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum. Memulai karir sebagai Notaris pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2019, sebagai PPAT dari tahun 1983 sampai dengan tahun 2019. Sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Jember pada

tahun 1983 sampai dengan tahun 2010, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga dari tahun 1999 sampai sekarang, dosen Program Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan dari tahun 2000 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya dari tahun 2003 sampai sekarang, dosen Program Magister Kenotariatan di Universitas Jember dari tahun 2014 sampai sekarang, Dosen Fakultas Hukum di Universitas Dr. Soetomo dari tahun 2013 sampai sekarang, dan sebagai Guru Besar di Universitas Dr. Soetomo sejak tahun 2019.

A 71-year-old Indonesian citizen, he was first appointed Independent Commissioner of the Company based on the decision of AGMS dated June 9, 2021. He does not have affiliations with the other members of the Board of Directors or Board of Commissioners. He also serves as Independent Commissioner at several affiliated companies. He obtained his Bachelor's degree from University of Jember in 1978, the Notary Specialist qualification from Gajah Mada University in 1981, his Master's degree from the University of Indonesia in 1999 and his doctorate from Airlangga University in 1999.

He has vast experience and knowledge, especially in law. He began his career as a Notary in 1982, lasting until 2019, and then as a Land Deed Official from 1983 to 2019. He was a lecturer at the Muhammadiyah University of Jember from 1983 until 2010, Notary Masters Program lecturer at Airlangga University since 1999, Postgraduate Program lecturer at Pelita Harapan University since 2000, Notary Masters Program lecturer at University of Surabaya since 2003, Notary Masters Program at Jember University since 2014, Faculty of Law lecturer at Dr. Soetomo University since 2013 and Professor at Dr. Soetomo University since 2019.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Structure

In 2022, there were no changes to the membership of the Board of Commissioners. The current structure of the Board of Commissioners, as of the closing of the 2021 AGMS until the closing of the 2026 AGMS, is as follows:

Masa Jabatan 2021 - 2026		Term of Appointment 2021-2026
Jabatan		Position
Presiden Komisaris	Soepono	President Commissioner
Komisaris	Surya A. Soepono	Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. D.N. Adnyana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Irawan Soerodjo SH M.Si.	Independent Commissioner

Sumber Daya Manusia

Human Resources (HR)



279 EMPLOYEE
Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2022 meningkat menjadi 279 karyawan dari 267 karyawan pada tahun 2021.

The total number of employees of the Company increased from 267 in 2021 to 279 in 2022.

SEBARAN PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN (termasuk manajemen) EMPLOYEE'S EDUCATION LEVEL AND AGE GROUP DISTRIBUTION (including management)

Jumlah karyawan berdasarkan pendidikan Total of employees based on level of education

Pendidikan	Jumlah Total	Education
S3	2	Phd
S1/S2	51	Bachelor's Degree
Diploma	10	Diploma
SLTA	216	High School

Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin Total of employees based on gender

Jenis Kelamin	Jumlah Total	Gender
Perempuan	18	Female
Laki-laki	261	Male

Jumlah karyawan berdasarkan umur Total of employees based on age

Umur Age	Jumlah Total
<25	26
25-35	88
35-45	67
45-55	79
>55	19

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan Total of employees based on position

Jabatan	Jumlah Total	Position
Direktur & Komisaris	8	Board of Directors & Board of Commissioners
Vice President	1	Vice President
Manager	20	Manager
Supervisor	42	Supervisor
Staff & Operator	208	Staff & Operator

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in accordance with the List of Shareholders as of December 31, 2022 issued by PT Sinartama Gunita, is as follows

A. PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PERSEROAN SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE SHARES

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Saham Total Share Capital (Rp)	Persentase Percentage (%)
Saham (Seri A) / Shares (A Series) :			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Jumlah Saham (Seri A) Total Shares (A Series)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Saham (Seri B) / Shares (B Series) :			
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	57.572.000.000	34,73
PT Sibalec	380.000.000	56.240.000.000	33,93
PT Erdikha Elit Sekuritas	72.167.400	10.680.775.200	6,44
Kantor Pusat DJKN Ditjem Kekayaan Negara Kementerian Keuangan	69.882.400	10.342.595.200	6,24
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	152.950.200	22.636.629.600	13,66
Jumlah Saham (Seri B) Total Shares (B Series)	1.064.000.000	157.472.000.000	95,00
Jumlah Saham (Seri A dan B) Total Shares (A and B Series)	1.120.000.000	211.400.000.000	100,00

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan

Anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah Ibu Elly Soepono sebanyak 12.500.000 lembar saham.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with Company shares

The Board of Directors member owning Company shares is Mrs. Elly Soepono, with 12,500,000 shares.

B. INFORMASI PEMEGANG SAHAM NASIONAL DAN ASING INFORMATION OF NATIONAL AND FOREIGN SHAREHOLDERS

Status Pemilik Owner's Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor		
1. Institusi / Institution	48	2,76
2. Individu / individual	1.680	96,72
Jumlah Saham Pemodal Nasional Total Shares of National Investors	1.728	99,48
Pemodal Asing Foreign Investors		
1. Institusi / Institution	6	0,35
2. Individu / individual	3	0,17
Jumlah Saham Pemodal Asing Total Shares of Foreign Investors	9	0,52
Jumlah Saham Pemodal Nasional dan Asing Total Shares of National and Foreign Investors	1.737	100,00

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Nilai Pasar Market Value	Tempat Pencatatan Place of Listing
1992	Pencatatan Perusahaan Company Listing	10.900.000	1.000	-	PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta)
	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	3.100.000	1.000	6.000	
1995	Pembagian Saham Bonus Bonus Share Issuance	14.000.000	1.000	1.000	Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Increase in Capital with Preemptive Rights (Right Issue)	28.000.000	1.000	1.000	
2001	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non-HMETD) Increase in Capital without Preemptive Rights (Private Placement)	1.064.000.000	185	205	

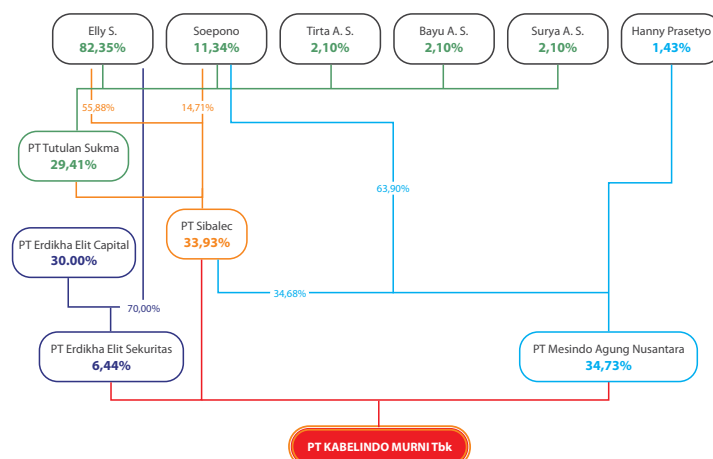
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Selain Saham

Chronology of Listing Securities Others Than Shares

Tidak ada pencatatan efek lainnya selain saham.

There is no listing of securities other than shares.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Lembaga & Profesi **Penunjang Pasar Modal**

Capital Market Supporting Institutions & Professions

AKUNTAN PUBLIK / KANTOR AKUNTAN PUBLIK **PUBLIC ACCOUNTANTS / PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE**

18 Office Park, Tower A 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520

Patricia CPA / Kanaka Puradiredja, Suhartono

Laporan Keuangan PT Kabelindo Murni Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Akuntan utama yang melakukan audit atas Perseroan adalah Patricia, CPA sebagai Partner In Charge. Penugasan kepada Ibu Patricia tersebut merupakan penugasan yang ketiga dalam rangka melakukan audit tahunan Perseroan.

Patricia CPA / Kanaka Puradiredja, Suhartono

The Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk for the year ending on December 31, 2022 were audited by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. The Primary accountant who conducted the audit for the Company was Patricia, CPA as Partner In Charge. The assignment was being commissioned for the third time in order to conduct an annual audit of the Company.

NOTARIS **NOTARY**

Jl. Tebet Timur Dalam VI-E No. 42
Tebet, Jakarta Selatan

Rusnaldy S.H.

Notaris Rusnaldy S.H. pertama kali ditunjuk sebagai notaris yang mencatat dan membuat akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tahun 2021, terakhir mencatat dan membuat akta RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022 di PT Kabelindo Murni Tbk.

Rusnaldy S.H.

Notary Rusnaldy S.H. was first appointed as a notary who transcribed and wrote a Deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company in 2021, and wrote a Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 8, 2022 at PT Kabelindo Murni Tbk.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (BAE) **SHARE REGISTRAR**

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

PT Sinartama Gunita adalah pihak yang telah ditunjuk secara penuh sebagai Biro Administrasi Efek (BAE) untuk melakukan pemeliharaan data saham Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013.

PT Sinartama Gunita has been fully appointed as the Company's Share Registrar to provide shares administration services, effective since March 1, 2013.

BANK KUSTODIAN **CUSTODIAN BANK**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK (KJPP) **PUBLIC APPRAISER OFFICE**

Jl. Johar No. 18
Menteng
Jakarta 10340

Antonius Setiady dan Rekan

Total biaya jasa yang dibayarkan ke seluruh profesi penunjang pasar modal di atas adalah Rp 337.500.000,- (terbilang : tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

Total cost of services paid to all capital market supporting professionals above is Rp 337.500.000,- (in words : three hundred thirty seven million five hundred thousand rupiah).

Sertifikat

Certification



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

1. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan 1 (satu) segmen operasi yaitu usaha kabel.

Perseroan memproduksi kabel tegangan rendah, building wire, kabel kontrol dan kabel instrumen, serta kabel tegangan menengah. Untuk menghasilkan kabel-kabel tersebut, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi.

Proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan secara umum terdiri dari 8 proses, yaitu:

1. Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
2. Menggabungkan beberapa penghantar.
3. Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
4. Memasang bahan pelindung pada suatu kabel jenis tertentu.
5. Menggabungkan beberapa kabel.
6. Memberikan isolasi pada kabel jenis tertentu.
7. Pemberian pelindung kabel seperti steel tape atau steel wire.
8. Memberikan isolasi luar pada kabel jenis tertentu.

Penjualan neto Perseroan tahun 2022 adalah Rp 1.514,9 miliar dengan laba bruto sebesar Rp 68,6 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan neto Perseroan tahun 2021 adalah Rp 1.214,2 miliar dengan laba bruto sebesar Rp 24,0 miliar.

Pemakaian tembaga naik dari 6.518 metrik ton di tahun 2021 menjadi 7.813 metrik ton di tahun 2022 atau naik 19,87%. Pemakaian aluminium mengalami penurunan dari 2.028 metrik ton di tahun 2021 menjadi 1.306 metrik ton di tahun 2022 atau turun 35,60%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2022 adalah sebesar USD 8.815 per metrik ton, turun sebesar 5,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 9.315 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2022 adalah sebesar USD 2.707 per metrik ton, naik sebesar 9,37% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD 2.475 per metrik ton.

1. OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In 2022, the Company was engaged in 1 (one) business segment which was cable business.

The Company manufactures low voltage cable, building wire, control cable and instrument cable, as well as medium voltage cable. To produce these cable types, the Company utilizes production machines with nameplate capacity and implements several stages of production.

The manufacturing process generally consists of eight stages:

- 1. Drawing the main material (copper and aluminium) to reduce the size.*
- 2. Combining several conduits.*
- 3. Fitting isolation on conduits.*
- 4. Applying protector on certain cables.*
- 5. Combining cables.*
- 6. Fitting isolation on certain cables.*
- 7. Applying protector on cable such as steel tape or steel wire.*
- 8. Fitting external isolation on certain cables.*

The 2022 sales of the Company was Rp 1,514.9 billion, with gross profit of Rp 68.6 billion. For comparison, the net sales of the Company in 2021 stood at Rp 1,214.2 billion, with a gross profit of Rp 24.0 billion.

Copper consumption rose from 6,518 metric tons in 2021 to 7,813 metric tons in 2022, an increase of 19.87%. Aluminum consumption fell 35.60% from 2,028 metric tons in 2021 to 1,306 metric tons in 2022.

Copper prices in 2022 averaged USD 8,815 per metric ton, down 5.37% from the 2021 average of USD 9,315 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,707 per metric ton in 2021, 9.37% higher in comparison to USD 2,475 per metric ton in 2021.

Produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan 7.413,71 metrik ton tembaga atau 81,40% dari target dan 1.076,31 metrik ton aluminium atau 52,38% dari target.

The Company's cable production went up in 2022 compared to that of 2021. In 2022, the Company used 7,413.71 metric tons of copper, or 81.40% of the target, and 1,076.31 metric tons of aluminum, or 52.38% of the target.

2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.508,6 miliar, naik 0,76% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada akhir tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 28,4 miliar. Perubahan pada total aset tersebut tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan.

Aset lancar naik dari sebelumnya sebesar Rp 412,3 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 440,7 miliar di tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 6,89%, yang terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha. Piutang Usaha meningkat dari Rp 153,9 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 238,3 miliar di tahun 2022. Perubahan pada aset lancar tidak berdampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan karena peningkatan pada pos piutang usaha ini merupakan konsekuensi logis dari meningkatnya penjualan.

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 1,57% dari Rp 1.084,8 miliar pada akhir tahun 2021 menjadi Rp 1.067,8 miliar pada akhir tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh turunnya aset tetap sebesar 1,28% atau Rp 13,8 miliar. Perubahan pada total aset tidak lancar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perseroan.

Total liabilitas turun sebesar Rp 19,8 miliar atau sebesar 6,98% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar Rp 18,9 miliar. Perubahan pada total liabilitas tersebut berdampak pada turunnya rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dari 23,38% menjadi 21,21%.

Jumlah liabilitas jangka pendek turun sebesar 7,10% dari Rp 266,6 miliar di akhir tahun 2021 menjadi Rp 247,7 miliar di akhir tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang bank. Utang bank turun sebesar 67,18% dari Rp 176,7 miliar di akhir tahun 2021 menjadi Rp 58,0 miliar di akhir tahun 2022. Penurunan pada pos utang bank tersebut turut berdampak pada menurunnya beban keuangan.

2. COMPREHENSIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total assets of the Company at the end of 2022 were valued at Rp 1,508.6 billion, an increase of 0.76% in comparison to that of the previous year. This increase was caused by the rise of current assets by Rp 28.4 billion. The change in total assets did not have a significant impact on the Company's financial position.

Current assets increased from IDR 412.3 billion in 2021 to IDR 440.7 billion in 2022 or an increase of 6.89%, mainly due to the increase in trade receivables. Trade receivables increased from Rp 153.9 billion in 2021 to Rp 238.3 billion in 2022. Changes in current assets do not have a negative impact on the Company's financial position because the increase in these items was a logical consequence of increased sales.

There was a decrease of 1.57% in non-current assets from Rp 1,084.8 billion at the end of 2021 to Rp 1,067.8 billion at the end of 2022, which was caused by a 1.28% or Rp 13.8 billion fall in fixed assets. The change to total non-current assets did not have a significant impact on the Company's financial position.

Total liabilities dropped by Rp 19.8 billion, or 6.98%, when compared to the previous year. This fall was mainly due to a decrease of Rp 18.9 billion in current liabilities. The change in the total liabilities resulted in a decline of the ratio of total liabilities to total equity, from 23.38% to 21.21%.

Total current liabilities dropped by 7.10% from Rp 266.6 billion in 2021 to Rp 247.7 billion in 2022. This was mainly due to a reduction in bank loans. Bank loans declined by 67.18%, from Rp 176.7 billion in 2021 to Rp 58.0 billion in 2022. The decrease in bank loans also led to a contraction in expenses.

Liabilitas jangka panjang mencakup liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan pascakerja. Per akhir tahun 2022, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 16,3 miliar, turun 5,11% dibandingkan posisi per akhir tahun 2021. Perubahan pada liabilitas jangka panjang tersebut tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan.

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.244,7 miliar, naik 2,57% dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 1.213,4 miliar. Kenaikan pada ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 30,5 miliar. Pertumbuhan pada total ekuitas berdampak pada nilai buku per saham yang naik dari Rp 1.083,42/saham menjadi Rp 1.111,30/saham.

LAPORAN LABA RUGI

Total penjualan neto Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.514,9 miliar atau naik 24,77% dari penjualan neto tahun 2021 yang sebesar Rp 1.214,2 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pasca pandemi covid-19 terutama di sektor swasta.

Beban pokok penjualan naik 21,52% dari Rp 1.190,2 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 1.446,3 miliar di tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 44,6 miliar dari Rp 24,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 68,6 miliar di tahun 2022. Rasio laba bruto terhadap penjualan naik dari 1,98% di tahun 2021 menjadi 4,53% di tahun 2022.

Dibandingkan dengan tahun 2021, beban usaha Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh turunnya beban penjualan dan pemasaran.

Biaya penjualan dan pemasaran tahun 2022 turun dari Rp 15,8 miliar menjadi Rp 12,3 miliar, atau turun 22,14% dibandingkan biaya penjualan dan pemasaran tahun 2021.

Biaya umum dan administrasi tahun 2022 naik dari Rp 27,5 miliar menjadi Rp 28,6 miliar, atau naik 3,97% dibandingkan biaya umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Laba selisih kurs di tahun 2022 adalah Rp 72,1 juta, sedangkan di tahun 2021 Perseroan membukukan laba selisih kurs sebesar Rp 78,2 juta.

Non-current liabilities comprise deferred tax liabilities and post-employment benefits. As of the end of 2022, total non-current liabilities stood at Rp 16.3 billion, a decrease of 5.11% from the end of 2021. This change in non-current liabilities did not significantly impact the financial statements.

Company equity as of December 31, 2022 was Rp 1,244.7 billion, up 2.57% in comparison to the previous year figure of Rp 1,213.4 billion. The increase in equity was mainly due to the expansion of unappropriated retained earnings of Rp 30.5 billion. The rise in total equity also led to a growth in the book per share value from Rp 1,083.42 to Rp 1,111.30 per share.

INCOME STATEMENT

The Company's total net sales in 2022 was Rp 1,514.9 billion, up 24.77% from Rp 1,214.2 billion in 2021. The increase was caused by the post-Covid-19 economic growth in Indonesia, especially in the private sector.

The costs of goods sold increased by 21.52%, from Rp 1,190.2 billion in 2021 to Rp 1,446.3 billion in 2022.

In 2022, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. The Company's gross profit rose by Rp 44.6 billion from Rp 24.0 billion in 2021 to Rp 68.6 billion in 2022. The ratio of gross profit to sales went up from 1.98% in 2021 to 4.53% in year 2022.

Compared to 2021, the Company reported reduced operating expenses in 2022 due to lower selling & marketing expenses.

The selling and marketing expenses in 2022 declined from Rp 15.8 billion to Rp 12.3 billion, representing a fall of 22.14% in comparison to that of 2021.

General and administrative expenses in 2022 increased from Rp 27.5 billion to Rp 28.6 billion, or up 3.97%, if compared to the figure of the previous year.

The gain on foreign exchange in 2022 was Rp 72.1 million, while in 2021 the Company recorded gain on foreign exchange of Rp 78.2 million.

Penghasilan lain-lain tahun 2022 adalah sebesar Rp 17,7 miliar, sementara penghasilan lain-lain pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 19,6 miliar.

Pada tahun 2022, biaya keuangan turun sebesar 8,89% menjadi Rp 10,6 miliar dari sebelumnya Rp 11,6 miliar di tahun 2021.

Penghasilan keuangan naik 10,99% dari Rp 247,2 juta di tahun 2021 menjadi Rp 274,4 juta di tahun 2022.

Laba sebelum pajak tahun 2022 adalah sebesar Rp 35,1 miliar. Sebagai perbandingan, rugi sebelum pajak tahun 2021 mencapai Rp 11,0 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba netto tahun 2022 sebesar Rp 30,5 miliar, sementara pada tahun 2021 Perseroan membukukan rugi netto sebesar Rp 13,0 miliar.

Total laba komprehensif di tahun 2022 adalah sebesar Rp 31,2 miliar. Sementara itu, total laba komprehensif di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 383,0 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya surplus revaluasi aset tetap.

Pada tahun 2022, kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 75,7 miliar telah digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi (perolehan aset tetap) sebesar Rp 8,3 miliar dan aktivitas pendanaan (pembayaran utang bank jangka pendek) sebesar Rp 118,7 miliar. Sehingga kas dan setara kas pada akhir 2022 mencapai Rp 11,7 miliar.

Pada tahun 2021, kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 72,9 miliar telah digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 22,9 miliar dan aktivitas investasi sebesar Rp 3,2 miliar. Sehingga kas dan setara kas pada akhir 2021 mencapai Rp 62,9 miliar.

Other income in 2022 was valued at Rp 17.7 billion, while the value in 2021 was Rp 19.6 billion.

In 2022, finance costs dropped by 8.89%, from Rp 11.6 billion in 2021 to Rp 10.6 billion.

Finance income figure grew 10.99%, from Rp 247.2 million in 2021 to Rp 274.4 million in 2022.

Profit before tax in 2022 was Rp 35.1 billion. In comparison, loss before tax in 2021 reached Rp 11.0 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit of Rp 30.5 billion in 2022, while in 2021 the Company recorded a net loss of Rp 13.0 billion.

Total comprehensive income in 2022 was Rp 31.2 billion. Meanwhile, total comprehensive income in 2021 was recorded at Rp 383.0 billion due to revaluation surplus of fixed assets.

In 2022, net cash provided by operating activities of Rp 75.7 billion was used by the Company for investing activities (acquisition of fixed assets) in the amount of Rp 8.3 billion and financing activities (payments of short-term bank loans) amounting to Rp 118.7 billion. As a result, cash and cash equivalents at the end of 2022 reached Rp 11.7 billion.

In 2021, net cash provided by financing activities of Rp 72.9 billion was used by the Company for operating activities in the amount of Rp 22.9 billion and investing activities amounting to Rp 3.2 billion. As a result, cash and cash equivalents at the end of 2021 reached Rp 62.9 billion.

3. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2022, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 67,5 miliar, sedangkan jumlah beban bunga adalah Rp 10,6 miliar (EBITDA/beban bunga : 6,39x). Terjadi kenaikan kemampuan membayar utang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2021 yang sebesar Rp 19,7 miliar dan jumlah beban bunga yang mencapai Rp 11,6 miliar (EBITDA/beban bunga : 1,70x).

3. LOAN REPAYMENT

During the year of 2022, the Company's EBITDA reached Rp 67.5 billion, while interest expenses totaled Rp 10.6 billion (EBITDA/interest expense : 6.39x). Accordingly, the loan repayment ability of the Company was higher than in 2021, when EBITDA was recorded at Rp 19.7 billion and the interest expense at Rp 11.6 billion (EBITDA/interest expense : 1.70x).

4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami penurunan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap pendapatan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 15,62% dan 12,58%.

4. RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Collectibility of the Company's receivables weakened, as indicated by the receivables to revenue ratio for 2022 and 2021 at 15.62% and 12.58% respectively.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022

5. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON SHAREHOLDERS CAPITAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Saham Total Share Capital (Rp)	Persentase Percentage (%)
Saham (Seri A) / Shares (A Series) :			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Jumlah Saham (Seri A) Total Shares (A Series)	56.000.000	53.928.000.000	5,00
Saham (Seri B) / Shares (B Series) :			
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	57.572.000.000	34,73
PT Sibalec	380.000.000	56.240.000.000	33,93
PT Erdikha Elit Sekuritas	72.167.400	10.680.775.200	6,44
Kantor Pusat DJKN Ditjem Kekayaan Negara Kementerian Keuangan	69.882.400	10.342.595.200	6,24
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% each)	152.950.200	22.636.629.600	13,66
Jumlah Saham (Seri B) Total Shares (B Series)	1.064.000.000	157.472.000.000	95,00
Jumlah Saham (Seri A dan B) Total Shares (A and B Series)	1.120.000.000	211.400.000.000	100,00

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.244,7 miliar.

The total equity of the Company as of the end of 2022 was Rp 1,244.7 billion.

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan Perseroan adalah mengusahakan untuk menjaga solvabilitas yang diaplikasikan ke dalam Leverage Ratio (total liabilitas/total ekuitas) maksimal sebesar 3 kali.

In regard to the capital structure of the Company, The management policy is to strive for maintaining solvability with a maximum leverage ratio (total liabilities/total equity) of 3 times.

6. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

6. MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2022, The Company did not undertake material commitments for capital investments.

7. INVESTASI BARANG MODAL DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang diperoleh pada tahun 2021 dan 2020 berupa 1 (satu) unit mesin ekstruder dan 1 (satu) unit mesin bunching dengan nilai sebesar Rp 9,2 miliar, karena mesin-mesin tersebut telah siap digunakan oleh Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan.

7. CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN LAST FINANCIAL YEAR

In 2022, the Company reclassified assets-in-progress acquired in 2021 and 2022, comprising 1 (one) unit of extruder machine and 1 (one) unit of bunching machine valued at Rp 9.2 billion, since the machineries are ready for use to increase the Company's production capacity.

8. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Ekonomi global di tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh sekitar 2,6%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 yang sebesar 3,0%, dengan risiko terjadinya resesi di beberapa negara termasuk Amerika Serikat dan Eropa.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada di kisaran 4,5 – 5,3%. Proses pemulihan ekonomi domestik diproyeksikan akan terus berlangsung di tahun 2023 ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan di dalam negeri serta kinerja ekspor yang tetap positif.

Seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia, permintaan kabel listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) diproyeksikan akan meningkat di tahun 2023. Selain itu, permintaan kabel dari sektor non-PLN yang mencakup swasta dan proyek, diperkirakan akan cukup banyak di tahun 2023 ini.

8. BUSINESS PROSPECT OF THE COMPANY

In 2023, the global economy is projected to grow by about 2.6%, down from economic growth that reached 3.0% in 2022, while it is also daunted by the risk of recession across various countries including the United States and in Europe.

Meanwhile, Indonesia's economic growth is forecast to hold steady in the range of 4.5%-5.3%. Recovery in the domestic economy is projected to maintain momentum in 2023, bolstered by continued strengthening of domestic demand and sustained positive performance in exports.

Demand for cable to supply the state electricity corporation PT PLN (Persero) is projected to climb in 2023, in tandem with the recovery in the Indonesian economy. In addition, cable demand in the non-PLN sector, consisting of private companies and projects, is forecast to be quite considerable.

9. PERBANDINGAN ANTARA TARGET / PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan netto dan laba netto tahun 2022 masing-masing adalah Rp 1.850,0 miliar dan Rp 72,4 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 1.514,9 miliar untuk penjualan netto dan Rp 30,5 miliar untuk laba netto.

9. COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR AND ACHIEVEMENT

The targets of net sales and net income in 2022 were Rp 1,850.0 billion and Rp 72.4 billion respectively. Actual sales was Rp 1,514.9 billion and net profit was Rp 30.5 billion.

10. TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERSEROAN UNTUK 1 TAHUN MENDATANG

Untuk tahun 2023, Perseroan memproyeksikan target penjualan neto dan laba neto masing-masing sebesar Rp 2.000 miliar dan Rp 69,9 miliar.

10. TARGET/PROJECTIONS TO BE ACHIEVED WITHIN A YEAR

The Company's projections on net sales and net income in 2023 are Rp 2,000 billion and Rp 69.9 billion respectively.

11. ASPEK PEMASARAN

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut: swasta 65,69%, proyek 31,02% dan PLN 3,29%.

Perseroan akan terus meningkatkan pangsa pasarnya dengan cara memperkuat jaringan pemasaran, memakai tenaga penjual yang berpotensi dan berpengalaman, memperluas cakupan dan variasi jenis produk, meningkatkan daya saing produk, menjaga kualitas produk kabel dan ketersediaan stok kabel.

11. MARKETING

In 2022, the Company's sales of cable by market were: 65.69% in the private sector, 31.02% for projects, and 3.29% for the state electricity concern (PLN).

The Company will continue to increase its market share by strengthening marketing network, utilizing potential and experienced salespeople, expanding the scope and variety of products, improving product competitiveness and maintaining cable quality and stock availability.

12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran atau pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran atau pembagian dividen selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

12. DIVIDEND POLICY

Disbursement of dividends is resolved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). Dividends payment during the past 2 (two) years are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share	Jumlah Dividen Total Dividend
2021	-	-	-
2020	9 Juli 2021 July 9, 2021	Rp 5,-	Rp 5.600.000.000,-

13. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Untuk Tahun Buku 2022, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

13. USE OF PROCEEDINGS FROM PUBLIC OFFERING

In Financial Year 2022, the Company had no obligation to report the use of proceedings from public offering.

14. INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Tidak ada.

14. MATERIAL INFORMATION THAT OCCURRED IN THE FINANCIAL YEAR

None.

15. PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

15. CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal Peraturan Date of Regulation	Dikeluarkan Oleh Issued By	No. Peraturan & Judul Number & Title	Dampak Terhadap Perseroan Impact on Company
April 2022	Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI")	Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021	Perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap entitas perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.
April 2022	The Indonesian Financial Accounting Standards Board	The press conference was aired in relation to the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits regarding Attributing Benefit to Periods of Service in May 2022	The change to employee benefit liabilities following the implementation of benefit attributes as explained at the press conference is considered to be a change to accounting policies. According to the press conference, every entity needs to determine the appropriate period of time to change the accounting policies in relation to this matter, where the impact should be considered retrospectively at the earliest comparative period opening balance, if tangible.

16. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

16. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASON FOR CHANGES AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustments)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Adjustments)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah suatu rangkaian proses dimana prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas dan tanggung jawab kepada setiap pemangku kepentingan (stakeholder) berjalan dengan baik. Penerapan GCG secara proporsional dan efektif dimaksudkan untuk membentuk sistem, struktur dan kultur Perseroan yang adaptif terhadap perkembangan iklim usaha pada umumnya dan industri pembuatan kabel listrik dan telekomunikasi. Penerapan GCG diyakini akan meningkatkan nilai Perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan posisi daya saing Perseroan, pengelolaan sumber daya dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, keterbukaan informasi Perseroan, penerapan manajemen risiko, dan pengendalian internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi dan memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku berakhir, dan untuk RUPSLB diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Tata Cara atau Prosedur Teknis Pengumpulan Suara

Tata cara Teknis Pengumpulan Suara dalam RUPS Perseroan secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sedangkan dalam pengumpulan suara secara tertutup dilakukan dengan cara menggunakan kartu suara.

THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a series of processes in which the values of transparency, independence, accountability and responsibility for all stakeholders are applied and carried out smoothly. A proportional and effective implementation of GCG is intended to establish a system, structure and culture that can adapt to the development of the business climate in general, and the industrial manufacturing of electrical and telecommunications cables. We believe that through the implementation of GCG, the Company will be able to increase its value, and in turn, enhance its competitive position and management of resources.

GCG principles are reflected in the way the Board of Commissioners and Board of Directors carry out their tasks and responsibilities, disclosure of Company information, risk management and internal management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is vested with the highest authority, being legally valid and binding when making decisions.

The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually within a period of 6 (six) months after the end of the financial year at the latest, and as for the EGMS, it can be held whenever deemed necessary.

Decision-making in GMS is achieved through discussion to reach consensus. In the case of shareholders or their representatives opposing or abstaining, then the decision will be taken by voting.

Voting Procedure

The open voting system of the GMS is done through the raising of hands, while the closed voting system uses ballots.

Tata cara teknis pengumpulan suara tersebut dituangkan dalam Tata Tertib Pemegang Saham dan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir pada saat pelaksanaan RUPS, pokok-pokok tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.

The voting procedure is stated in the Shareholder's Code of Conduct and distributed to the Shareholders who are present at GMS. The points of the Code of Conduct will be read out before the start of the meeting.

RINGKASAN RISALAH RUPS 2021

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan Rapat sebagai berikut:

2021 GMS MEETING MINUTES

On June 9, 2021, the Company held the Annual GMS, with resolutions and outcomes of the Meeting resolutions as follows:

Hasil RUPS / Outcome of GMS	Keterangan Remarks
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)	
HASIL PEMUNGUTAN SUARA : Mata Acara Pertama sampai Kelima : - Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko); - Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; - Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. - Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat.	Telah Terealisasi Achieved
KEPUTUSAN RAPAT : Keputusan mata acara pertama: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya tanggal 30 Maret 2021 nomor 00188/3.0357/AU.1/04/0749-1/1/III/2021 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquitted et de charge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	
Keputusan mata acara kedua: - Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2020 sebagai berikut : - Sebesar Rp. 5.600.000.000,00 (lima miliar enam ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 5,00; - Sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; - Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dibukukan sebagai laba ditahan; - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Keputusan mata acara ketiga: - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut : - Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); - Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; - Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; - Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan. - Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.	

Keputusan mata acara keempat:

4. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021, sebesar sama dengan tahun buku 2020 dengan apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Keputusan mata acara kelima:

5. a. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:
Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris : Tuan Soepono;
 Komisaris : Tuan Surya Adiwijaya Soepono;
 Komisaris Independen : Tuan Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana;
 Komisaris Independen : Tuan Prof. Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si;
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Voting Results :

Agenda Items One to Five:

- No shareholders or their representatives who attended the Meeting abstained from voting (blank vote);
- No shareholders or their representatives who attended the Meeting voted "against";
- All shareholders and their representatives who attended the Meeting voted "for";
- Therefore the decisions made during the Meeting were wholly agreed by attendees.

MEETING DECISIONS:

Agenda Item One:

1. To approve and legalize Company Annual Report of Financial Year 2020, including the Business Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Report for Financial Year 2020 as audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in letter dated March 30, 2021 No. 00188/3.0357/AU.1/04/0749-1/1/III/2021 (Unmodified Opinion), and to grant the Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge of operational and supervisory responsibilities ("acquit et de charge") in Financial Year 2020 as long as they are reflected in the Company Annual Report.

Agenda Item Two:

2. a. To approve the use of net profit of 2020 as follows:
 - i. Rp 5,600,000,000.00 (five billion six hundred million Rupiahs) of Company net profit in 2020, will be distributed as cash dividend to all Company shareholders so that each share receives a cash dividend of Rp 5.00 (five Rupiahs);
 - ii. Rp 100,000,000.00 (one hundred million Rupiahs) will be allocated as reserve fund;
 - iii. The remaining amount will be recorded as retained earnings;
- b. To assign authority and power to the Board of Directors to take any necessary action related to the above decisions, in compliance with the law.

Agenda Item Three:

3. To assign authority and power to the Board of Commissioners, as recommended by the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statement for Financial Year 2021, as well as determining the substituting Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is not able to complete the audit of Financial Statement for Financial Year 2021, and to determine honorarium of said accountant and/or accounting firm and terms of its appointment, which are based on the below requirements:
 - a. Is licensed by the Ministry of Finance and is a registered firm with the Financial Services Authority;
 - b. Has and adheres to the quality control manual, containing the standards applicable to all relevant firms and is up to professional standards as established by the Association of Public Accountants and is not in conflict with financial services regulations;
 - c. Has a system of quality assurance to ensure the firm, its accountants or employees maintain an independent view;
 - d. Is able to maintain confidentiality of the data and information provided by client during its period of service; and
 - e. Has at least one Partner who is also listed in the Financial Services Authority and heads the partner firm.

Telah Terealisasi
Achieved

Agenda Item Four: 4. a. To determine the honorarium and/or other allowances of the members of the Board of Commissioners for Financial Year 2021, with no more than 10% increase from the previous year (Financial Year 2020), and assign authority to the Board of Commissioners Meeting to allocate this. b. To assign authority to the Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors. Agenda Item Five: 5. a. To establish the structure of the Board of Commissioners after the Meeting is closed until the end of the 2026 AGMS as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Soepono; Commissioner : Surya Adiwijaya Soepono; Independent Commissioner : Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana; Independent Commissioner : Prof. Dr. Irawan Soerodjo LL.B. M.Sc.; b. To grant full authority and power with substitution rights to the Board of Directors, to declare the instatement of above members of the Board of Commissioners in a deed with a Notary as witness, inform the relevant authorities and take any necessary action related to the decision in compliance with the law.	Telah Terealisasikan Achieved
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai / Cash Dividend Payment Sehubungan dengan hasil keputusan pada Agenda RUPST Kedua, dengan ini kami sampaikan keterangan tambahan sebagai berikut: Periode Cum Dividen : - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 17 Juni 2021 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 21 Juni 2021 Periode Ex. Dividen : - Perdagangan pada Pasar Reguler : tanggal 18 Juni 2021 - Perdagangan pada Pasar Tunai : tanggal 22 Juni 2021 Pencatatan Recording Date : tanggal 21 Juni 2021 Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai : tanggal 9 Juli 2021 <i>In relation to the decision specified on the AGMS Agenda Item Two, we provide additional information as follows:</i> Cum Dividend: - Regular Market Trading : June 17, 2021 - Cash Market Trading : June 21, 2021 Ex-Dividend: - Regular Market Trading : June 18, 2021 - Cash Market Trading : June 22, 2021 Recording Date : June 21, 2021 Cash Dividend Payment : July 9, 2021	Telah Terealisasikan Achieved

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.

The 2021 AGMS Meeting Minutes are available in Indonesian and English and can be accessed on the Company website.

RINGKASAN RISALAH RUPS 2022

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan, dengan keputusan dan realisasi atas keputusan Rapat sebagai berikut:

2022 GMS MEETING MINUTES

On June 8, 2022, the Company held the Annual GMS, with resolutions and outcomes of the Meeting resolutions as follows:

Hasil RUPS / Outcome of GMS	Keterangan Remarks
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)	
HASIL PEMUNGUTAN SUARA : Mata Acara Pertama sampai Keempat: • Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara abstain (blanko); • Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat, yang memberikan suara tidak setuju; • Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. • Sehingga keputusan disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat. KEPUTUSAN RAPAT : Keputusan mata acara pertama : 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya tanggal 29 Maret 2022 nomor 00200/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de charge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Keputusan mata acara kedua : 2. a. i. Tidak ada pembagian dividen; ii. Perseroan tidak mengalokasikan dan membukukan dana cadangan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan mata acara ketiga : 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut : a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan. e. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. Keputusan mata acara keempat : 4. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022, sebesar sama dengan tahun buku 2021 dengan apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2021, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. DECISIONS : Items of Business One to Four: • 0 abstention (blank vote); • 0 "against"; • All "for"; • The decisions was agreed upon by consensus.	Telah Terealisasi Achieved

MEETING DECISIONS :**Item of Business One:**

1. To approve and legalize Company Annual Report of Financial Year 2021, including the Business Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Report for Financial Year 2021 as audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in letter dated March 29, 2022 No. 00200/3.0357/AU.1/04/0749-2/1/III/2022 (Unmodified Opinion), and to grant the Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge of operational and supervisory responsibilities ("acquitted et de charge") in Financial Year 2021 as long as their actions are in compliance with the law and stated in the Company Annual Report.

Item of Business Two:

2. a. i. No cash dividend distribution;
ii. The Company did not allocate and record any retained earning;
b. To grant full authority and power to the Board of Directors to take any necessary action related to the above decision in compliance with the law.

Item of Business Three:

3. To assign authority and power to the Board of Commissioners, as recommended by the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Financial Statement for Financial Year 2022, as well as determining the substituting Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is not able to complete the audit of Financial Statement for Financial Year 2022, and honorarium of said accountant and/or accounting firm and terms of its appointment, which are based on the below requirements:
 - a. Is licensed by the Ministry of Finance lead by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority;
 - b. Has and adheres to the quality control manual, containing the standards applicable to all relevant firms and is up to professional standards as established by the Association of Public Accountants and is not in conflict with financial services regulations;
 - c. Has a system of quality assurance to ensure the firm, its accountants or employees maintain an independent view;
 - d. Is able to maintain confidentiality of the data and information provided by client and
 - e. Has at least one Partner who is also listed in the Financial Services Authority and heads the partner firm.

Item of Business Four:

4. a. To determine the honorarium and/or other allowances of the members of the Board of Commissioners for Financial Year 2022 being of equal value to amounts of the previous year (Financial Year 2021), and should there be an increase, it does not exceed 10%, and assign authority to the Board of Commissioners Meeting to allocate this.
b. To assign authority to the Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors.

Telah Terealisasi
Achieved

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 telah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.

The 2022 AGMS Meeting Minutes are available in Indonesian and English and can be accessed on the Company website.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Segala tugas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi akan dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para anggota Direksi di angkat dan diberhentikan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi:

Presiden Direktur bertugas memimpin dan mengkoordinasi anggota Direksi Perseroan lainnya, memimpin dan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a division of the Company that carries the authority and responsibility to manage the Company in the Company's best interest and in accordance with the Company's vision and mission, as well as representing the Company in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association by implementing Good Corporate Governance. All operational tasks of the Company are conducted by the Board of Directors and reported at the General Meeting of Shareholders (GMS). The members are elected and voted out at the GMS.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors:

The President Director is in charge of directing and coordinating other members of the Board of Directors, directing and

mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kerja kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan, memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan berupaya untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas hariannya, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap fungsi Departemen Marketing dan Departemen Sumber Daya Manusia.

Direktur Marketing bertugas mengkoordinasi dan memberikan arahan terhadap Manager Marketing untuk dapat mencapai target penjualan dengan tetap memperhatikan kualitas produk serta pemenuhan janji jadwal pengiriman barang. Direktur Marketing juga bertanggung jawab untuk melakukan terobosan guna dapat memperbanyak jenis produk kabel bernilai tambah tinggi yang dapat diproduksi dan dijual Perseroan.

Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan.

Direktur Manufaktur bertugas menjaga dan meningkatkan kualitas produksi, memproduksi sesuai dengan rencana produksi dan penjualan yang telah dibuat bersama dengan bagian marketing dalam rangka memastikan bahwa pengiriman barang dapat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh Perseroan dan Pembeli dengan tetap memperhatikan kualitas produk Perseroan, Direktur Manufaktur bertanggung jawab agar proses produksi Perseroan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Direktur Keuangan bertugas merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di dalam Perseroan, antara lain dalam hal sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, penyusunan dan penggunaan anggaran Perseroan, arus kas Perseroan, analisa keuangan, serta pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah membuat sebuah panduan tata kerja untuk para Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 25 November 2015.

Pedoman Tata Kerja Direksi dibuat untuk memberikan tata cara yang tegas dan jelas dalam hal pelaksanaan tugas

supervising the Company's business activities, providing counsel to the Company management, ensuring the implementation of Good Corporate Governance and seeking to increase the added value of the Company and Shareholders. The President Director is responsible for the functions of the Marketing Department as well as the Human Resources Department.

The Marketing Director is in charge of coordinating and providing direction for the Marketing Manager in order to achieve sales targets while still maintaining product quality as well as the fulfillment of delivery schedules. The Marketing Director is also responsible to generate strategies to increase the amount of high value-added cable products to be produced and sold by the Company.

The Human Resources Director is responsible for planning, leading, monitoring, evaluating and managing the Human Resources Department and liaising with relevant government agencies, All-Indonesia Workers Union (SPSI) and the surrounding community, enhancing the Company's human resources as well as ensuring the Company's target are met, in alignment with the Company vision-mission and long-term goals.

The Manufacturing Director is in charge of maintaining and improving production quality as well as ensuring production is in accordance with the production and sales plan prepared with the marketing division so that the delivery of goods can meet the schedule agreed upon by the Company and the Buyer, while still maintaining the quality of the product. The Manufacturing Director is responsible for ensuring that the Company's production process takes place effectively and efficiently.

The Finance Director plans, coordinates and controls the financial and accounting functions within the Company, such as the financial and accounting systems and procedures, as well as the arrangement and management of the Company funds, cash flow, budget analysis, alongside the reporting and payment of tax in accordance with the existing laws.

Board of Directors' Code of Conduct

To implement and improve the Company's Code of Conduct relating to duties, authority and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established a Code of Conduct for the Board of Directors which was legalized on November 25, 2015.

The Code of Conduct was established to provide a firm and clear framework of conduct for the Board of Directors, and for

bagi Direksi, dan agar penyelenggaraan kegiatan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Di dalam Pedoman Tata Kerja Direksi juga di atur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Selama tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu bila dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau atas usulan dari satu atau lebih anggota Direksi, termasuk di dalam rapat tersebut adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap bulan, Direksi juga melakukan rapat dan pertemuan-pertemuan formal maupun informal dengan manajemen Perseroan guna membahas kinerja Perseroan, sehingga penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkembang di lingkungan kerja Perseroan. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan, dan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing adalah sebesar 94%, 94%, dan 100%..

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Daftar Kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi maupun sebagai narasumber anggota Direksi selama tahun buku:

Ibu Elly Soepono – Presiden Direktur

1. The Power of Change, tanggal 14 Maret 2022, yang diselenggarakan oleh SOLA Associates.
2. The Leader in Me, tanggal 21 Maret 2022, yang diselenggarakan oleh SOLA Associates.
3. Handling Differences, tanggal 28 Maret 2022, yang diselenggarakan oleh SOLA Associates.
4. Tentang NPWP Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah, tanggal 5 Agustus 2022, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dan BCA Prioritas.

Ibu Veronica Lukman - Direktur

Mandiri Investment Forum 2022, Recapturing the Growth Momentum, 9 Februari 2022, yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri.

the Company's activities to run effectively and efficiently and be accounted for in accordance with existing regulations.

The Board of Directors' Code of Conduct also clearly specifies the resignation process of members if involved in illegal financial activities.

Policies and Frequency of the Board of Directors' Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and the Level of Attendance of the Board of Directors in these Meetings including GMS

In 2022, the Board of Directors met at least 1 (one) time a month, or at any other time deemed necessary by the President Director or upon request by one or more members of the Board of Directors. Every month, the Board of Directors also conducted formal and informal meetings with the Company's management to discuss the Company's performance, so that the principles of good corporate governance could flourish in the Company's working environment. The Board of Directors' levels of attendance in the Board of Directors' meeting, joint meeting, and General Meeting of Shareholders were 94%, 94%, and 100% respectively.

Training and/or Competency Building for the Board of Directors

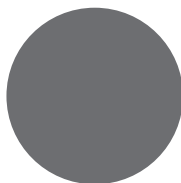
The Board of Members' record of trainings and/or competency building as well as participation as an interviewee during the financial year are as follows:

Mrs. Elly Soepono – President Director

1. The Power of Change, March 14, 2022, held by SOLA Associates.
2. The Leader in Me, March 21, 2022, held by SOLA Associates.
3. Handling Differences, March 28, 2022, held by SOLA Associates.
4. Tax Identification Number for Tax-Paying Individuals, Organizations and Government Agencies, August 5, 2022, held by Directorate General of Taxes and BCA Prioritas.

Mrs. Veronica Lukman - Director

Mandiri Investment Forum 2022, Recapturing the Growth Momentum, February 9, 2022, held by Bank Mandiri.



Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

1. Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur Penilaian Kinerja terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi antara lain dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data kerja komite berdasarkan laporan berkala, laporan tahunan, kehadiran dalam rapat, serta masukan dan rekomendasi terhadap kegiatan operasional Perseroan; direksi memberikan umpan balik; dan mengawasi tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dalam evaluasi yang telah Direksi berikan kepada komite.

2. Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran dalam Rapat

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku. Selama tahun 2022, kehadiran anggota komite dalam rapat adalah 100%.

The Board of Directors' Supporting Committee's Performance Review

1. Performance Review Procedure

The Performance Review Procedure for the Board of Directors' supporting committee includes collecting and analyzing the committee's performance data based on regular reports, annual report, meeting attendance, input and recommendations for the Company's operations; the Board of Directors provides feedback; and supervising follow-ups from recommendations in the evaluation provided by the Board of Directors to the committee.

2. The Criteria Being Performance Level During the Financial Year, Competency and Meeting Attendance

The Board of Directors deemed that all functions that support them in carrying out their tasks, have fulfilled their responsibilities as per the Company's business goals, particularly in managing business risks by ensuring it complies with existing standards. In 2022, the committee's meeting attendance rate was recorded at 100%.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggungjawab dalam melakukan pengawasan atas tindakan, kebijakan, dan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasihat kepada Direksi bila diperlukan. Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam RUPS.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah membuat sebuah panduan tata kerja untuk para Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada tanggal 25 November 2015.

Pedoman Dewan Komisaris dibuat untuk memberikan tata cara yang tegas dan jelas dalam hal pelaksanaan tugas bagi Dewan Komisaris, dan agar penyelenggaraan kegiatan Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Di dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris juga diatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a division of the Company that is responsible in supervising the actions, policies and management of the Company in the Company's best interest and in accordance with the Company's vision and mission and Good Corporate Governance, as well as providing counsel to the Board of Directors when necessary. In its supervisory role, the Board of Commissioners understands the importance of shareholders and is answerable to the GMS. The members are elected and voted out at the GMS.

The Board of Commissioners' Code of Conduct

To implement and improve the Company's Code of Conduct relating to duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has established a Code of Conduct for the Board of Commissioners which was legalized on November 25, 2015.

The Code of Conduct was established to provide a firm and clear framework of conduct for the Board of Directors and Commissioners, and for the Company's operations to run effectively and efficiently and be accounted for in accordance with existing regulations.

The Board of Commissioners' Code of Conduct also clearly specifies the resignation process of members if involved in illegal financial activities.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, rapat tersebut terdiri atas rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS masing-masing adalah sebesar 83%, 83%, dan 75%.

Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si.-Komisaris Independen, tidak dapat hadir dalam RUPS Tahunan 2022 karena sakit.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Daftar Kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi maupun sebagai narasumber anggota Dewan Komisaris selama tahun buku:

Bp. D.N. Adnyana – Komisaris Independen

1. Penulis Karya Tulis Ilmiah : *Fatigue Failure in a Longitudinal Welded Elbow of a Processing Vessel*, Majalah Ilmu dan Teknologi METALURGI, LIPI 28 Februari 2022.
2. Narasumber/Instruktur pada Bimbingan Teknis Inspektur Rotating Equipment MIGAS, LPK Koperasi Prima Daya Migas, 28-31 Maret 2022.
3. Tim Investigasi Kebakaran pada Pipa Outlet C-5-05 Plant 5 di PT Kilang Pertamina RU V Balikpapan, Penugasan dari Direktorat Teknik dan Lingkungan MIGAS, Kementerian ESDM, Mei 2022.
4. Penulis Karya Tulis Ilmiah : *Case Study on Fireside Erosion of Platen Superheater Boiler Tubes of a Coal Fired Power Plant*, *Journal of Failure Analysis and Prevention*, ASM International/Springer, Agustus 2022.
5. Narasumber pada Webinar Nasional Sains dan Teknologi Terkini Dalam Menunjang Ristek, Inovasi dan Daya Saing Industri Nasional, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta, 13 Agustus 2022.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dimaksudkan agar masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dapat menilai pelaksanaan kinerja masing-masing secara individual maupun kolegal.

1. a. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi:

- Direksi secara berkala melakukan penilaian diri atas kinerjanya baik secara individu maupun kolegal;
- Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi di evaluasi oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian di evaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Policies and Frequency of the Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and the Level of Attendance of the Board of Commissioners in these Meetings including GMS

In 2022, the Board of Commissioners held a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, which consisted of the Board of Commissioners' meeting and the joint meeting with the Board of Directors. The Board of Commissioners' level of attendance in these meetings as well as the GMS were 83%, 83%, and 75% respectively.

Prof. Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si.-Independent Commissioner, was not able to attend the 2022 Annual General Meeting of Shareholders as he was unwell.

Training and/or Competency Building for the Board of Commissioners

The Board of Members' record of trainings and/or competency building as well as participation as an interviewee during the financial year are as follows:

Bp. D.N. Adnyana – Independent Commissioner

1. *Author in Scientific Journal: Fatigue Failure in a Longitudinal Welded Elbow of a Processing Vessel, METALURGI Science and Technology Magazine, LIPI, February 28, 2022.*
2. *Interviewee/Instructor at Rotating Equipment Technical Inspection Session MIGAS (Oil and Gas), LPK Koperasi Prima Daya Migas, March 28-31, 2022.*
3. *Investigating Team for the Fire at Plant 5 C-5-05 Outlet Pipe at PT Kilang Pertamina RU V Balikpapan, Assigned by Directorate of Engineering and Environment MIGAS, Ministry of Energy and Mineral Resources, May 2022.*
4. *Author in Scientific Journal: Case Study on Fireside Erosion of Platen Superheater Boiler Tubes of a Coal Fired Power Plant, Journal of Failure Analysis and Prevention, ASM International/Springer, August 2022.*
5. *Interviewee at National Modern Science and Technology in Supporting National Research and Technology, Innovation and Industry Competitiveness, National Institute of Science and Technology, Jakarta, August 13, 2022.*

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review

Performance review for Board of Directors and the Board of Commissioners is held to enable each member to evaluate their own work performance individually and collegially.

1. a. Procedure for the Board of Directors' Performance Review:

- *The Board of Directors conduct regular self-assessment both individually and collegially;*
- *Overall performance review is arranged by the Board of Directors, evaluated by the Board of Commissioners with the assistance of Nomination and Remuneration Committee and then evaluated by shareholders at GMS.*

b. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

- Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian diri atas kinerjanya baik secara individu maupun kolegal;
- Penilaian kinerja yang disusun oleh Dewan Komisaris akan di evaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja secara berkesinambungan.

b. Procedure for the Board of Commissioners' Performance Review:

- The Board of Commissioners conducts regular performance reviews, both individually and collegially;
- This performance review will be further assessed by shareholders at GMS.

The Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review is held regularly to evaluate and rectify their work performance in a sustainable manner.

2. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit meliputi:

- Pemahaman dan Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
- Efektifitas komposisi, jumlah, dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;
- Membuat pengungkapan yang tepat waktu dan seimbang;
- Menghormati hak-hak stakeholder;
- Mengenali dan mengelola risiko;
- Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kehadiran dalam rapat.

2. The performance review's criteria at least includes:

- An understanding and fulfillment of the Board of Commissioners and the Board of Directors -specific duties and responsibilities;
- Ethics and responsibility in decision-making;
- Effectiveness of members, membership quantity, duties and responsibilities;
- Integrity in financial reporting;
- Punctual and balanced release of statements;
- Respect for stakeholder's rights;
- Risk identification and management;
- Adherence to existing regulations and laws.
- Attendance in meetings.

3. Pihak yang melakukan penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi (penilaian diri), Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham dalam RUPS.

Sedangkan pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris (penilaian diri) dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham dalam RUPS.

3. Responsibility for the Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Review

The Board of Directors is required to do self-evaluation as part of the performance review. They then will be assessed by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee and shareholders at GMS.

The Board of Commissioners is required to do self-evaluation with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee and shareholders at GMS.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

1. Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur Penilaian Kinerja terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data kerja komite berdasarkan laporan berkala, laporan tahunan, kehadiran dalam rapat, serta masukan dan rekomendasi terhadap kegiatan operasional Perseroan; Dewan Komisaris memberikan umpan balik; dan mengawasi tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dalam evaluasi yang telah Dewan Komisaris berikan kepada komite.

The Board of Commissioners' Supporting Committees Performance Review

1. Performance Review Procedure

The Performance Review Procedure for the Board of Commissioners' supporting committee includes collecting and analyzing the committee's performance data based on regular reports, annual report, meeting attendance, input and recommendations for the Company's operations; the Board of Commissioners provides feedback; and supervising follow-ups from recommendations in the evaluation provided by the Board of Commissioners to the committee.

2. Kriteria yang Digunakan Seperti Capaian Kinerja Selama Tahun Buku, Kompetensi dan Kehadiran dalam Rapat

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku. Selama tahun 2022, kehadiran anggota komite dalam rapat adalah 100%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Penentuan Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan

2. The Criteria Being Performance Level During the Financial Year, Competency and Meeting Attendance

The Board of Commissioners deemed that all functions that support them in carrying out their tasks, have fulfilled their responsibilities as per the Company's business goals, particularly in managing business risks by ensuring it complies with existing standards. In 2022, the committee's meeting attendance rate was recorded at 100%.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that was established by and reports to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination Committee and the Remuneration of Issuers or Public Companies.

Duties and responsibilities related to Nomination:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. the structure of the Board of Directors and/or membership of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the process of Nomination; and
 - c. policies on performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners according to set benchmarks;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs of the Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Determining membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is subject

No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ditentukan berdasarkan pada pertimbangan kondisi Perseroan pada tahun buku.

Komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dikombinasikan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta karakteristik pekerjaan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kabelindo Murni Tbk yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/III/2015 tanggal 2 Maret 2015. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sebagai pedoman kerja berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022 masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya akan dipertanggungjawabkan pada RUPS. Hal tersebut dikarenakan untuk saat ini fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi masih bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris. Adapun nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan diusulkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dibuat dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan demi menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan, menjaga bisnis keberlanjutan sehingga dapat bertahan untuk jangka panjang dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

to the Financial Securities Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners in Issuing or Public Companies, and is also determined by considering the Company's status during the financial year.

Membership is based on a combination of skills, knowledge and experience needed by the Company, and the working style of each member.

Duties and responsibilities related to Remuneration:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *structure of Remuneration;*
 - b. *policy of Remuneration; and*
 - c. *amount of Remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in conducting assessment on performance and remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Nomination and Remuneration Committee's Code of Conduct

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners has adopted the PT Kabelindo Murni Tbk Nomination and Remuneration Committee's Code of Conduct, as endorsed by the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-KIM/III/2015 dated March 2, 2015. The Guidelines for Nomination and Remuneration Committee serve as a working guideline based on regulations and legislations in force and are to be reviewed periodically.

In 2022, the functions of the Nomination and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners and the implementation will be accounted for at the GMS. This is because the functions of the Nomination and Remuneration Committee are still managed by the Board of Commissioners. The nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are proposed by the Board of Commissioners at the GMS in accordance with the legislations in place in the capital market.

Succession of the Board of Directors

The policy around the succession of the Board of Directors was established to prepare for leadership renewal in maintaining continuity of Company leadership and long-term business sustainability through good corporate governance principles.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan suksesi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat daftar rekomendasi calon anggota Direksi yang dinilai mampu menjalankan tugas kepengurusan Perseroan, selain itu, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam anggaran dasar dan pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Dewan Komisaris mengkaji rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan menetapkan calon anggota Direksi untuk diusulkan ke pemegang saham dalam RUPS;
3. RUPS memutuskan apakah menyetujui atau tidak usulan rekomendasi calon anggota Direksi.

Biodata dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Terkait fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang masih dijalankan oleh Dewan Komisaris, maka Biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga tahun 2026 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan 2021.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang kini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris, menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tingkat kehadiran 81%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Melakukan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),

The steps taken for succession of the Board of Directors are as follows:

1. *The Nomination and Remuneration Committee recommends a list of candidates who are deemed capable of carrying out Company management duties, as well as candidates who fulfill the requirements set in the Company's Articles of Association and Board of Directors and Board of Commissioners' Code of Conduct;*
2. *The Board of Commissioners reviews the Nomination and Remuneration Committee's recommendation and determines the Board of Directors members to be proposed to shareholders in the GMS;*
3. *GMS determines whether the recommendation is approved or rejected.*

Nomination and Remuneration Committee Profile

Since the functions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are still carried out by the Board of Commissioners, the profile of the Nomination and Remuneration Committee members can be found in the profile section of Board of Commissioners, with term of appointment until 2026 to comply with the decision of the 2021 AGMS.

Nomination and Remuneration Committee's Independence

The Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Board of Commissioners, plays their role in a professional and independent manner, and does not intervene nor is to be intervened by other parties.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee met 3 (three) times a year, with a level of attendance of 81%.

Nomination and Remuneration Committee's Role during the Financial Year

Throughout the year of 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following tasks:

1. *Evaluating the roles of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Evaluating the necessary policies and criteria in the Nomination process;*
3. *Evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

The Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed at GMS, based on analysis and

sesuai analisis dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Komposisi remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, dengan jumlah yang disesuaikan dengan posisi, kompetensi individual, dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 5,6 miliar.

KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit adalah melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan, terlaksananya kualitas laporan keuangan Perseroan kepada badan-badan Pemerintah dan publik, sistem pengendalian internal Perseroan terhadap keuangan dan akuntansi, kepatuhan terhadap etika dan hukum yang ada serta proses pelaporan audit dan akuntansi keuangan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal yang ditunjuk Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta pembahasan atas cakupan dan metode audit yang diterapkan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Irawan Soerodjo – Ketua

Biodata Bapak Irawan Soerodjo dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris.

Dedy Hendrawan – Anggota

Warga negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2016. Beliau memulai karirnya sebagai staf Divisi Riset Efek Pendapatan Tetap di PT Kuo Capital Raharja tahun 2003 s.d. 2006, kemudian sebagai Kepala Divisi Riset di PT Erdikha Elit Sekuritas tahun 2006 s.d. 2011, dilanjutkan sebagai Head of Institution Sales di PT Nusantara Capital Securities tahun 2012 s.d. 2013, dan sejak tahun 2013 hingga sekarang sebagai Head of Operation di PT Archipelago Asset Management. Pekerjaan di bidang lainnya antara lain adalah sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam As-Syafi'iyah sejak tahun 2009 hingga sekarang, dan sebagai dosen tamu Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara sejak tahun 2013 hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Sumatera Utara di Medan jurusan Pertanian pada tahun 2001, dan pada tahun 2008 memperoleh gelar Magister Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam Kekhususan Ekonomi Syariah dari Universitas Indonesia, Jakarta.

recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are based on inflation rate and the Company's performance. The remuneration consists of fixed and variable remuneration, with the amount adjusted according to the title, competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2022, the total amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 5,6 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is in charge of supervising the Company performance, the quality of the Company's financial statements submitted to government agencies and public, the Company's internal control system on finance and accounting, compliance to code of ethics and applicable laws, as well as the audit reporting process and financial accounting of the Company. The Audit Committee also serves as a liaison between the Company and appointed external auditor to improve the quality of financial reports and discussions on the scope and audit methods applied.

The establishment of the Audit Committee was based on the Financial Services Authority regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Working Guidance of the Audit Committee.

The composition of the Audit Committee during 2022 is as follows:

Irawan Soerodjo - Chairman

Irawan Soerodjo's profile can be seen in the Board of Commissioners' profile.

Dedy Hendrawan – Member

A 46-year-old Indonesian citizen, he began serving as a member of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners on July 27, 2016. He began his career as an employee in the Fixed-Income Securities Research Division at PT Kuo Capital Raharja from 2003 to 2006, then as Head of Research at PT Erdikha Elit Sekuritas from 2006 to 2011, continued as Head of Institution Sales at PT Nusantara Capital Securities in 2012 to 2013, and as the Head of Operations at PT Archipelago Asset Management since 2013. His other positions include a lecturer at the Faculty of Economics, As-Shafi'iyah Islamic University since 2009, and as a guest lecturer of the Faculty of Economics, Bina Nusantara University since 2013. He graduated from the Department of Agriculture of the University of North Sumatra in Medan in 2001, and in 2008 earned his master degree in Research Study of the Middle East and Islamic Syariah Economy at the University of Indonesia, Jakarta.

Kegiatan Bp. Dedy Hendrawan selama tahun 2022:

1. Pelatihan Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan, tanggal 12-14 Juli 2022, diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan APU PPT PPATK.

Neny Mustika Suseno – Anggota

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 tertanggal 19 Desember 2019. Beliau memulai karirnya di salah satu perusahaan trading di Jakarta sejak April 2014 hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Taruma Negara Jurusan Akuntansi, telah memiliki sertifikat WPPE; serta telah mengikuti Seminar Umum Pasar Modal dan Seminar Perpajakan, Pelaporan Tax Amnesty dan SPT Tahunan.

Masa Jabatan anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu 5 tahun.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 92%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku

Komite Audit telah mengadakan beberapa pertemuan yang bertujuan untuk memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal Perseroan dengan mengimplementasikan *Good Corporate Governance*.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan auditor internal;

Mr. Dedy Hendrawan's list of activities in 2022 is as follows:

1. *Identifying Suspicious Financial transactions, July 12-14, 2022, held by APU PPT PPATK Learning and Development Centre.*

Neny Mustika Suseno – Member

A 33-year-old Indonesian citizen who sits as the member of the Audit Committee in accordance with the decision of the Board of Commissioners No. 002/SK-KOM-KIM/XII/2019 dated December 19, 2019. She began her career at a trading company in Jakarta in April 2014, where she is presently employed. She graduated with an Accounting degree from Tarumanagara University and currently holds a Broker-Dealer Representative (WPPE) license. She has attended seminars on capital market, taxation, tax amnesty reporting and annual tax returns.

Term of Appointment of Audit Committee

The term of appointment of Audit Committee members is the same as that of the Board of Commissioners, which is five years.

Audit Committee's Independency

All members of the Audit Committee are independent from the Company and have fulfilled the terms of the Financial Securities Authority (FSA) Regulations No. 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees.

Policy and frequency of the Audit Committee's meetings and level of attendance

In 2022, the Audit Committee met 4 (four) times a year, with a level of attendance of 92%.

Audit Committee's Role during the Financial Year

The Audit Committee has held several meetings aimed to strengthen the internal management and supervision functions of the Company through the implementation of Good Corporate Governance.

The activities that have been carried out in 2022 are as follows:

1. *reviewing the Company's financial reports periodically in accordance with the existing regulations and Indonesian Financial Accounting Standards;*
2. *reviewing the Company's compliance with legislations relevant to the Company's business activities;*
3. *reviewing the inspection by internal auditors and supervising the follow-up to the internal auditors' findings;*

4. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan saran-saran untuk manajemen risiko;
5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
6. melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan;
7. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

4. *reviewing the administration of risk management and providing feedback regarding risk management;*
5. *making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, service areas and service fees.*
6. *reviewing the performance of the Company's external auditors;*
7. *reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interest within the Company;*
8. *maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan regulasi Pasar Modal Indonesia yang berlaku, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ibu Intan Eka Dewi sejak tahun 2014, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK.DIR.KIM/IV/2014. Ibu Intan Eka Dewi merupakan lulusan dari jurusan Sekretaris dan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 2003, pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu sebagai sekretaris partner pada tahun 2004-2006, sekretaris Wakil Pemimpin Redaksi PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) pada tahun 2006-2008, dan sekretaris Direksi di PT Mitra Timur Lestari pada tahun 2008-2010. Beliau mengawali karirnya di PT Kabelindo Murni Tbk sebagai sekretaris Direksi pada tahun 2010 hingga kemudian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014.

Sepanjang tahun 2022, beliau mengikuti berbagai seminar dan workshop yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary position was established in accordance with the Financial Services Authority Rules No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

The duties and authorities of the Corporate Secretary of the Company have been adjusted to the Indonesian Capital Market regulations in place. Corporate Secretary has been performing its functions, which include following the development of capital markets, especially the legislations in force in the capital market; providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of Capital Market legislations; assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance; and acting as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Since 2014, the Corporate Secretary position has been held by Intan Eka Dewi. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK.DIR.KIM/IV/2014. She is a graduate of the School of the Secretary and Office Administration under the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 2003, has worked in public accounting firm Deloitte Touche Tohmatsu as a secretary to Partner in 2004-2006, secretary to the Deputy Chief Editor of PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) in 2006-2008, and secretary to the Board of Directors of PT Mitra Timur Lestari in 2008-2010. She began her career at PT Kabelindo Murni Tbk as secretary to the Board of Directors in 2010, and was later appointed as Corporate Secretary in 2014.

In 2022, she attended various trainings and workshops held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association and Indonesian Issuer Association.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan perundang-undangan di Pasar Modal, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose tahunan pada tanggal 8 Juni 2022; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah badan internal yang bekerja secara independen untuk membantu Perseroan dalam melaksanakan Good Corporate Governance, manajemen yang efektif dan transparan, serta bertugas melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait dengan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Adi W., yang mengawali karir pada tahun 2015 sebagai Staff di RSM Indonesia, tahun 2018-2019 sebagai Senior Associate di Deloitte Indonesia, dan tahun 2019-2020 sebagai Senior Associate 2 di RSM Indonesia. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 21 Juni 2021.

Corporate Secretary's Role during the Financial Year

Throughout the year of 2022, the Corporate Secretary carried out the following tasks:

1. Reviewing Capital Market development and regulations, and providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the existing laws in the capital market.
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the following management aspects:
 - a. Disclosure of Information to public, including its availability on the Company's website;
 - b. Reporting to Financial Services Authority within set deadlines;
 - c. Facilitating and documenting the AGMS and annual Public Expose on June 8, 2022; and
 - d. Facilitating and documenting meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other important parties.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an internal body that works independently to assist the Company in implementing Good Corporate Governance and effective and transparent management. It is also assigned to conduct inspection, assessment, evaluation, and provide recommendations relating to the internal control system. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director of the Company.

The Internal Audit Unit was established in accordance with the Financial Services Authority Rules No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Head of Internal Audit Unit

The position of the Company's Head Internal Audit Unit was held by Adi W., who began his career in 2015 as an employee at RSM Indonesia. He was the Senior Associate at Deloitte Indonesia in 2018-2019 and Senior Associate 2 at RSM Indonesia in 2019-2020. He was appointed the Company's Head of the Internal Audit Unit in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors' on June 21, 2021.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal adalah unit pengawasan internal Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris;
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilaksanakan;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2009 dan telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2016.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun Buku

Selama Tahun Buku 2022, Unit Audit Internal telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan audit tahunan bekerja sama dengan tim audit sistem manajemen mutu terpadu internal.

The Structure of the Internal Audit Unit

- The Internal Audit Unit is an internal supervisory unit that reports directly to the President Director;
- The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit (hereafter referred to as "Head Auditor");
- The Head Auditor is appointed and terminated by the President Director in consultation with the Board of Commissioners;
- The President Director has the power to terminate the Head Auditor's employment, after receiving an approval from the Board of Commissioners, if the Head Auditor does not fulfill their requirements or fails to carry out their allocated duties;
- The Head Auditor administratively reports to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners.
- Members of the Internal Audit Unit report directly to the Head Auditor.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

- Developing and implementing an annual internal audit work plan based on risk priority in accordance with the objectives of the Company;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finances, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other departments;
- Providing suggestions for improvement and objective information on the activities audited at all levels of management;
- Preparing the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the follow-up on the suggested improvements;
- Working closely with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;
- Conducting a special audit if deemed necessary.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter, established by the Board of Directors and assented by the Board of Commissioners on December 29, 2009 and has been amended on April 4, 2016.

Internal Audit Unit's Role during the Financial Year

During Financial Year 2022, the Internal Audit Unit planned for, and conducted, an annual audit in cooperation with the audit team for internal integrated quality management system.

Kegiatan audit Internal yang telah dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah efektivitas Sistem Pengendalian Intern;
2. Menelaah efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan auditor eksternal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Keuangan dengan melakukan pengendalian biaya antara lain melalui perencanaan budget yang terukur dan pengawasan pengeluaran biaya yang dimonitor oleh Manajer Departemen masing-masing.

Sistem Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan & evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.

Sistem Pengendalian Kepatuhan peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan, melakukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi kepatuhan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, ke depannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan sistem pengendalian internal secara berkala.

Dari hasil evaluasi, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan selama tahun 2022 telah mencapai kecukupan untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Internal audit activities conducted during the year 2022 are as follows:

1. *Reviewing the effectiveness of the Internal Control System;*
2. *Reviewing the effectiveness of Corporate Risk Management System;*
3. *Providing recommendations for improvement as well as objective information about the activities audited at all levels of management;*
4. *Preparing the Audit Report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;*
5. *Coordinating activities with external auditors.*

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Finance and Operations Control System, and Compliance with other regulations

The Company utilizes a Finance Control System by managing costs through measured budget planning and monitored expenses by the respective department manager.

The Operations Control System is implemented through planning, supervision and evaluation of the documented operational procedures by considering Occupational Health and Safety.

The Compliance Control System is implemented by observing the development of compliance regulations and laws related to the Company business, planning, supervision and evaluation of compliance.

Reviewing the Effectiveness of Internal Control Systems

In 2022, the Company's internal control systems performed fairly well. The Company will strive to enhance the Internal Audit Unit's role in the Company's internal control systems.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding Internal Control Systems

The Board of Directors and Board of Commissioners regularly evaluate the effectiveness of the internal control systems.

From evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners deemed the internal control systems in 2022 to be adequate to mitigate risks faced by the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan atas risiko-risiko yang timbul yang dapat merugikan Perseroan dengan menggunakan pendekatan sistematis, sehingga pada akhirnya Perseroan dapat menghindari risiko, efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Proses Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilakukan dengan cara pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, penanganan risiko, monitoring hasil penanganan risiko, dan mengevaluasi sistem dan penanganan risiko yang sedang berjalan.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan beserta penanganannya selama tahun 2022, antara lain:

1. Risiko ketidakpastian kondisi pasar
Untuk meminimalisir ketidakpastian kondisi pasar, Perseroan mencoba melakukan terobosan-terobosan serta mulai merubah fokus penjualan ke segmen pasar yang baru.
2. Risiko kredit macet
Untuk meminimalisir risiko kredit macet, Perseroan lebih selektif dalam memilih pelanggan.
3. Risiko penularan Covid-19 di Perseroan
Untuk meminimalisir risiko penularan Covid-19, Perseroan tetap melaksanakan protokol kesehatan, antara lain adalah dengan tetap mewajibkan seluruh Insan Kabelindo memakai masker di area Perseroan, menjaga jarak, serta mencuci tangan; selain itu Perseroan juga memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meminimalisir pertemuan fisik, serta langkah-langkah lain dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Risiko atas musnahnya persediaan barang Perseroan ataupun aset tetap Perseroan yang dikarenakan oleh hal-hal yang sulit diantisipasi oleh manajemen Perseroan baik oleh karena bencana alam maupun kerusakan.

Manajemen telah meminimalisasikan risiko ini dengan mengasuransikan seluruh persediaan dan aset tetap Perseroan termasuk asuransi business interruption kepada perusahaan asuransi.

5. Risiko Operasional yang utama adalah Perseroan tidak dapat memproduksi produk sesuai dengan permintaan pelanggan yang dikarenakan adanya kerusakan mesin, pemogokan karyawan, ketiadaan bahan baku, dan cukup banyaknya buruh-buruh baru.

Untuk meminimalisir risiko kerusakan mesin, Perseroan telah mempunyai rencana dan jadwal perawatan mesin

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management System aims to raise awareness about the risks that may harm the Company's businesses by using a systematic approach, so that the Company can avoid risks, negative impacts, and accommodate certain consequences, either partially or completely.

The Company's Risk Management System process is conducted through risk identification, risk assessment, risk handling, monitoring results from risk handling, and evaluating the ongoing risk management system and handling.

The risks faced by the Company and risk handling in 2022, among others, are as follows:

1. *The Risk of the Unstable Market Condition*
To minimize the instability of the market condition, the Company attempted several breakthroughs as well as switching focus to a new market segment.
2. *The Risk of Bad Credit Score*
To minimize the possibility of having a bad credit score, the Company was more selective in accepting customers.
3. *Risk of COVID-19 Infection in the Company*
To minimize risk of COVID-19 infection, the Company continues to follow health protocols, such as mandating the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other supporting bodies to wear masks in the workplace, social distancing and washing hands; additionally, the Company also maximized the use of technology to reduce physical meetings, and other steps in accordance with regulations and laws in place.
4. *Risks arising from the loss of the Company's inventories or fixed assets due to things that are difficult to anticipate by the Company management, either due to natural disasters or riots.*

Management has minimized these risks by insuring all of its inventories and fixed assets, including business interruption insurance, with insurance companies.

5. *The main operational risk is when the Company fails to manufacture products according to customer demand due to mechanical failure, employee strikes, a lack of raw materials and a surge of new workers.*

The Company has already formulated a plan, set a schedule for regular equipment maintenance and stocked

secara berkala, dan Perseroan juga telah mempunyai stok sparepart mesin yang umum dan perlu untuk kegiatan perawatan mesin tersebut.

Untuk mengantisipasi terjadinya pemogokan karyawan, Perseroan secara intensif selalu melakukan komunikasi dengan karyawan baik secara langsung maupun melalui perwakilan karyawan di SPSI.

Untuk mencegah ketiadaan bahan baku, Perseroan telah membuat jadwal pengadaan bahan baku, minimum stok, serta evaluasi kinerja pemasok yang di telaah setiap bulan.

Selain langkah-langkah pencegahan risiko operasional di atas, Perseroan juga mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan.

common and key spare parts for maintenance.

In anticipation of a strike, from time to time the Company conducts intensive communication with the labor union, either directly or through representatives of the union in SPSI.

To prevent a lack of raw materials, the Company has set a schedule for procurement of raw materials and minimum stock, as well as evaluating supplier performance every month.

The Company holds regular trainings to build employee competency.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan, Perseroan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif. Risiko-risiko yang ada telah termitigasi dengan baik selama tahun 2022.

Corporate Risk Management System Review

The Company evaluated that the current Corporate Risk Management System is quite effective. Risk in 2022 were mitigated well.

PERKARA PENTING YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2022, tidak ada perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

LEGAL CASES THAT MIGHT AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE

No significant cases occurred in 2022 that could potentially affect the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2022, there were no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Company.

KODE ETIK

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta Organ Pendukung lainnya (selanjutnya disebut "insan Kabelindo") Perseroan diharapkan untuk dapat bersinergi dengan baik, baik itu antar sesama karyawan maupun dengan para pemangku kepentingan (stakeholder).

CODE OF ETHICS

In conducting daily business activities, the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other supporting bodies (hereafter referred to as "insan Kabelindo") are expected to engage well with each other, may it be between employees or with relevant stakeholders.

Untuk itu, Perseroan memandang pentingnya menyusun Kode Etik ini agar dapat dipakai sebagai panduan bertindak dalam menerapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, perilaku dengan sesama karyawan atau pihak lain.

To achieve this, the Company deems the establishment of the Code of Ethics important so that it can be used as a guideline for working relationships, mindset, behavior and manners between employees and other parties.

Kode Etik ini disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perseroan, antara lain: Transparansi, Kebersamaan, Integritas, dan Bernilai Tambah; serta disusun mengacu pada prinsip-

The Code of Ethics was created based on the Company's values such as: Transparency, Unity, Integrity and Value-Added; and relies on the principles of Good Corporate

prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG"), antara lain: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, dan Independensi.

Pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan:

I. Etika Kerja

1. Hubungan dengan Karyawan
2. Pengamanan Aset & Informasi Perusahaan

II. Etika Bisnis

1. Hubungan dengan Pemegang Saham
2. Hubungan dengan Pelanggan & Mitra Usaha
3. Hubungan dengan Lingkungan & Masyarakat
4. Hubungan dengan Pemasok dan Subkontraktor
5. Benturan Kepentingan

III. Implementasi dan Kepatuhan

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan disosialisasikan melalui media antara lain:

- a. Materi orientasi pegawai baru
- b. Website Perseroan
- c. Laporan tahunan

Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap insan Kabelindo diperkenalkan kode etik Perseroan sebagai pedoman perilaku pada saat orientasi pegawai baru dan wajib menjalankan kegiatannya sehari-hari dengan mengacu pada kode etik Perseroan. Perseroan kembali menegaskan dan mengingatkan insan Perseroan akan kode etik pada setiap pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Kode Etik Berlaku Bagi Insan Kabelindo

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Kabelindo antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERSEROAN

Pada tahun 2022, tidak ada pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang mendorong setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindak kecurangan, pelanggaran hukum dan etika lainnya terjadi di lingkungan Perseroan; melindungi pelapor; menangani pengaduan; serta mengelola pengaduan. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dan dilaksanakan dalam rangka memperkuat implementasi GCG.

Governance (GCG), such as Transparency, Accountability, Responsibility, and Independency.

The key points emphasized in the Code of Ethics:

I. Work Ethics

1. Relationship with Employees
2. Security of Company Asset & Information

II. Business Ethics

1. Relationship with Shareholders
2. Relationship with Customers and Business Partners
3. Relationship with Environment and Society
4. Relationship with Suppliers and Subcontractors
5. Conflict of Interest

III. Implementation and Compliance

Code of Ethics Awareness

Awareness of the Company Code of Ethics is enforced through various media platforms such as:

- a. New employee orientation manual
- b. Company website
- c. Annual reports

Upholding the Code of Ethics

Each insan Kabelindo is introduced to the Code of Ethics as a behavioral guideline at orientation, and is obligated to perform their daily duties in compliance with the Code of Ethics. The Company reinforces and reminds each individual of the Code of Ethics at every Company-based training.

Code of Ethics for Insan Kabelindo

The Company Code of Ethics applies to all insan Kabelindo, such as the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

STAFF AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM EXECUTED BY THE COMPANY

In 2022, the Company did not hold any staff and/or management stock ownership programs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a mechanism that facilitates the reporting of allegations regarding fraudulent as well as illegal and unethical conduct in the Company environment, the protection of the whistleblower, and the handling and management of complaints. The Whistleblowing System is part of the internal control system and is in place to strengthen the implementation of GCG.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, e-mail dan surat resmi kepada Manager HRD Perseroan sebagai petugas pelaporan pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi Pelapor antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perlindungan atas identitas Pelapor;
2. Perlindungan dari tindakan balasan dari pihak terlapor maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penanganan Pengaduan

Setelah pengaduan diterima, petugas pelaporan pelanggaran akan melakukan investigasi dan wawancara, dan akan diputuskan pengenaan sanksi apabila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran kode etik.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran dan hasil penanganan aduan yang konkret, akan memberikan manfaat kepada Perseroan, sebagai berikut:

1. Mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
2. Akan timbul rasa keengganan untuk melakukan pelanggaran;
3. Tersedianya mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah yang diakibatkan adanya suatu pelanggaran;
4. Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, regulator, dan publik.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang ditunjuk manajemen untuk mengelola pelaporan pelanggaran adalah Manajer HRD.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku

Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan pelaporan atas dugaan pelanggaran yang diterima Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan membuat kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi Direksi dan Karyawan Perseroan. Penerapan kebijakan tersebut diberlakukan secara menyeluruh di setiap aspek kegiatan Perseroan.

Whistleblowing Reporting Procedure

Reporting can be completed via phone, e-mail and an official letter addressed to the Manager of Human Resources.

Whistleblower Protection

Whistleblower protection exists as follows:

1. *Protecting the Whistleblower's identity*
2. *Protection from victimization by the reported entities or other relevant parties.*

Complaint Procedure

After a complaint has been received, the complaint officer will carry out an investigation and interviews, and will decide on the sanction if the complaint is substantiated.

By adopting Whistleblowing System and showing valid results on management of complaints, the Company will enjoy the following benefits:

1. *Minimized risks faced by the Company due to violations, in terms of financial, operational, legal, safety and reputation;*
2. *Deterrent effect on the wrongdoer(s);*
3. *Being able to observe early signs on potential problems arising from the violation(s);*
4. *Increased reputation in the eyes of stakeholders, regulators and public.*

Complaints Management Party

The party appointed by management to handle complaints of wrongdoing is the Manager of Human Resources.

Complaints Management during the Financial Year

In 2022, there were no complaints received in relation to any wrongdoing.

Anti-Corruption Policy

To fulfill the Company's commitment to Good Corporate Governance, the Company established an anti-corruption policy that applies to the Board of Directors and Company Employees. The policy applies to all Company activities.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTING ASPECTS AND PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
I	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship Between Public Company and Shareholders and How It Assures Shareholders of Their Rights			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Enriching General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, which prioritizes independence and shareholder interest	√
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the annual GMS (AGMS)	Di RUPS 2022, seluruh anggota Direksi hadir. Sedangkan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, Prof. Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si-Komisaris Independen tidak bisa hadir karena sakit. All members of the Board of Directors attended the 2022 GMS. A member of the Board of Commissioners, Prof. Dr. Irawan Soedirojo S.H. M.Si-Independent Commissioner did not attend as he was unwell.
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun AGMS minutes are accessible on the Company website for at least a year	√
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Enhancing Quality of Company Communication with Shareholders or Investors	2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Company has a communication policy with shareholders or investors	√
		2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Company has the communication policy with shareholders or investors in writing, on the Company website	√
	II	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening Membership and Structure of the Board of Commissioners	3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determining the number of members of the Board of Commissioners in consideration of Company circumstances	√
		3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determining the structure of the Board of Commissioners by considering a diverse range of skills, knowledge and experience required	√

	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Enhancing Quality of Actions and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners carry out self-assessment to evaluate their performance</i>	√
		4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate performance is clearly stated in the Company Annual Report</i>	√
		4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy regarding member resignation if involved in illegal financial activities</i>	√
		4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or the Committee carry out the Nomination and Remuneration function of determining succession policy in the nomination process of Board members</i>	√
III	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening Membership and Structure of the Board of Directors	5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>Determining the number of members of the Board of Directors in consideration of Company circumstances as well as effectiveness of decision-making</i>	√
		5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determining the structure of the Board of Directors by considering a diverse range of skills, knowledge and experience required</i>	√
		5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>The Board of Directors member(s) heading accounting or finance department has a qualification and/or knowledge in the accounting field</i>	√
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Enhancing Quality of Actions and Responsibilities of the Board of Directors	6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors carries out self-assessment to evaluate their performance</i>	√
		6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate performance is clearly stated in the Company Annual Report</i>	√
		6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding member resignation if involved in illegal financial activities</i>	√
IV	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Company Code of Conduct through Stakeholder Participation	7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>Company has regulations in place to prevent insider trading</i>	√
		7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	√
		7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Company has a policy regarding selection and enhancing skills of suppliers or vendors</i>	√

		7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>Company has a policy regarding creditor's rights</i>	√
		7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Company has a policy around whistleblowing</i>	√
		7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Company has a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees</i>	Penjelasan: Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, dikarenakan saat ini Perseroan sedang berfokus kepada produktivitas ataupun hasil dalam jangka pendek. Comment: Company does not yet have a long-term incentive plan for the Board of Directors and employees, because the Company is focusing on productivity or short-term results.
V	Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i>			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Enhancing Disclosure of Information	8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>Company utilizes other information technology than the website as medium to access information.</i>	Penjelasan: Selain melihat di situs web Perseroan, pemegang saham dapat pula menghubungi Perseroan melalui email atau telepon ke bagian corporate secretary. Comment: Other than the Company website, shareholders are also able to contact Company via e-mail or phone call to the Corporate Secretary
		8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>Company Annual Report states the final benefit ownership for Company shares is at least 5% (five percent), and that the ownership is through shareholders and controllers</i>	√

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan menjalankan pembangunan Berkelanjutan sebagai bentuk dukungan program Keuangan Berkelanjutan atau yang dikenal dengan Sustainability Development sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 serta berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang pelaksanaannya diselaraskan dengan visi dan misi serta portopolio bisnis Perseroan sebagai suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan secara berkesinambungan.

Selaras dengan program Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan terus berkomitmen untuk melakukan pengembangan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja yang dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun), selain itu, Perseroan juga melakukan identifikasi dan mengelola risiko & hasil yang dicapai.

A. SUSTAINABILITY STRATEGY

ABOUT SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company practices sustainable development as a form of Sustainable Finance program as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on July 18, 2017 and aims at Sustainable Development Goals (SDGs), which implementation is aligned with the vision, mission and business portfolio of the Company as a responsibility to customers, employees, stakeholders, community and the environment in all operational aspects of the Company.

In line with the Sustainable Finance program, the Company has implemented the Environmental Management System ISO 14001 and remains committed to sustainable development.

In its practice, the Company determines a performance achievement target which is divided into two categories, which are short-term (one year) and long-term (five years). Additionally, the Company also identifies and manages existing risks and the goals achieved.

Jangka Pendek Short Term	Jangka Panjang Long Term
Aspek Ekonomi / Economical Aspects - Merancang dan memproduksi kabel yang berkualitas agar mencapai kepuasan pelanggan. - Menghasilkan laba bersih dan menjaga agar arus kas positif. - Efisiensi di segala bidang. - Memitigasi risiko. <i>Designing and producing quality cable to achieve customer satisfaction</i> <i>Producing net income and maintaining positive cashflow</i> <i>Achieving efficiency in all fields</i> <i>Mitigating risks</i>	Aspek Ekonomi / Economical Aspects - Performance penjualan meningkat dari tahun ke tahun. - Mempertahankan reputasi yang baik. <i>Increased sales performance from year to year</i> <i>Maintaining good reputation</i>
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect - Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan. - Efisiensi energi. - Penggunaan kembali (Re-use) air. - Penggunaan energi terbarukan - Penurunan Limbah. <i>Adhering to environment-related regulations and laws in place</i> <i>Achieving energy efficiency</i> <i>Re-using water</i> <i>Using renewable energy</i> <i>Reducing waste</i>	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect - Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan. - Meminimalkan dampak lingkungan. - Penggantian sumber penerangan ramah lingkungan <i>Adhering to environment-related regulations and laws in place</i> <i>Minimizing environmental impact</i> <i>Replacing existing lighting sources with environmentally friendly lighting sources</i>

Aspek Sosial / Social Aspect

- Pelatihan karyawan.
- Tidak memakai pekerja anak.
- Check up karyawan secara periodik.
- Memberikan kesempatan karir yang sama baik pada laki-laki maupun perempuan.
- Employee training
- Not using child labor
- Regular staff check-ups
- Providing equal career opportunities for men and women

Aspek Sosial / Social Aspect

- Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas dan kompetensi menjadi kunci utama untuk beroperasi secara efisien dan produktif.
- Karyawan yang sehat.
- Tidak ada praktek diskriminasi gender.
- Human Resources with integrity and competencies as the main key to operate efficiently and productively
- Healthy staff
- No gender discriminatory practices

Selama tahun 2022, Perseroan mengeluarkan total biaya sebesar Rp 392,5 miliar untuk kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

In 2022, the Company spent Rp 392.5 billion on Sustainable Development practices.

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

B. SUSTAINABILITY ASPECTS HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Judul Item	2022	2021	2020
Kuantitas Produk yang Dijual (ton) Sales Volume (in tons)	9.119,0	6.546,8	8.445,6
Penjualan Bersih (Rp m) Net Sales (in billion Rupiahs)	1.514,9	1.214,2	883,8
Laba (Rugi) Bersih (Rp m) Net Profit (Loss) (in billion Rupiahs)	68,6	(11,5)	6,6
Jumlah Produk Ramah Lingkungan - Haspel (Rp m) Environmentally Friendly Products - Reel (in billion Rupiahs)	12.600,1	6.175,3	5.928,1
Jumlah Pemasok Lokal (% dibanding luar negeri) Domestic Suppliers (% in comparison to international suppliers)	95%	95%	95%

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

Judul Item	2022	2021	2020
PENGUNAAN ENERGI ENERGY USE			
Listrik / Electricity	8.411,7	7.123,5	6.396,8
Air (m3/bulan) / Water (m3/month)	1.046,8	956	1.059

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

Judul Item	2022	2021	2020
Pekerja Anak / Child Labor	0	0	0
Kerja Paksa / Forced Labor	0	0	0
Pelatihan (jam) / Training (in hours)	1.636	1.086	234

Komponen dampak negatif operasi Perseroan antara lain: penurunan kualitas udara, intensitas kebisingan, pertambahan limbah padat, dan emisi. Perseroan telah meminimalisir dengan melakukan penghijauan, pengendalian mesin produksi, pengelolaan limbah padat, dan pengelolaan emisi dengan optimal. Dalam hal pengendalian emisi, Perseroan menggunakan genset hanya jika kondisi *emergency* dan menggunakan solar panel untuk *supply* energi di kantor. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

Negative impacts of Company operations include: decrease in air quality, noise intensity, increased solid waste and emission. The Company has attempted to minimize these through tree-planting, controlling production machines, solid waste management and optimal management of emissions. In managing the level of emissions, the Company only used a generator set in emergency situations and solar panels for energy supply in the workplace. During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Perseroan sudah mengungkapkan Visi, Misi, dan Nilai di halaman 16 Laporan Tahunan ini.

2. Alamat Perusahaan

Perseroan sudah mengungkapkan nama, alamat, no. telepon, email, situs web di halaman 14 Laporan Tahunan ini.

3. Skala Usaha

- Perseroan sudah mengungkapkan aset dan liabilitas di halaman 4 Laporan Tahunan ini.
- Jumlah karyawan
Perseroan sudah mengungkapkan di halaman 25 Laporan Tahunan ini.
- Nama pemegang saham
Perseroan sudah mengungkapkan di halaman 26 di laporan tahunan ini.
- Wilayah Operasional
Perseroan sudah mengungkapkan di halaman 14 di laporan tahunan ini.

4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Perseroan sudah mengungkapkan di halaman 17 dan 18 di laporan tahunan ini.

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Perseroan belum menjadi anggota asosiasi yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

6. Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun buku, tidak ada perubahan Perseroan yang bersifat signifikan.

1. Sustainable Vision, Mission and Values

The Company has stated the Vision, Mission and Values on page 16 of this report.

2. Company Address

The Company has provided its name, address, phone number, email address, and web address on page 14 of this report.

3. Business Scale

- The Company has stated its assets and liabilities on page 4 of this report.*
- Number of employees*
The Company has provided this information on page 25 of this report.
- Names of shareholders*
The Company has provided this information on page 26 of this report.
- Operational Area*
The Company has provided this information on page 14 of this report.

4. Products, Services and Business Activities

The Company has provided this information on page 17 and 18 of this report.

5. Membership of Relevant Professional Bodies

The Company is not yet a member of a professional body that is relevant to financial sustainability.

6. Significant Changes to the Company

There were no significant changes to the Company during this financial year.

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

**A. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON
TANTANGAN DALAM PEMENUHAN
STRATEGI KEBERLANJUTAN**

1. Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan

Perseroan memiliki nilai-nilai Keberlanjutan yaitu Keterbukaan, Kebersamaan, Integritas, dan Bernilai Tambah.

Berangkat dari nilai-nilai tersebut, seluruh Insan Perseroan menjalankan kode etik Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

2. Respon Perseroan terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya sosialisasi Keuangan Berkelanjutan secara berkala kepada Insan Kabelindo.

3. Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainability Development (SDGs). Baik aktivitas, bisnis, produk yang dijalankan Perseroan dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi Perseroan pada SDGs.

4. Pencapaian Kinerja Perseroan

Di tahun yang penuh tantangan di tahun 2022, Perseroan berupaya mempertahankan kinerja keberlanjutan dengan melakukan penghematan air melalui *re-use* air.

Untuk mencapai program keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan rencana jangka pendek dan jangka panjang.

5. Tantangan Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan pada tahun buku adalah masih terbatasnya tingkat pemahaman dan partisipasi dari pihak pemangku kepentingan.

**A. POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN
FULFILLMENT OF SUSTAINABILITY STRATEGY**

1. The Company's Sustainable Values

The Company has sustainable values of Transparency, Unity, Integrity and Value Added.

In line with these values, all insan of the Company adhere to the Company's code of ethics in interacting with stakeholders.

2. The Company's Response to Issues Pertaining Financial Sustainability

An issue pertaining financial sustainability is the low awareness and understanding of Financial Sustainability. To manage this, the Company runs regular workshops for Insan Kabelindo.

3. The Company's Commitment to Financial Sustainability

The Company commits to implementing financial sustainability that adheres to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's activities, businesses and products are all in line with the Company's support for, and contribution to SDGs.

4. The Company's Performance Achievement

In the year 2022 that was full of challenges, the Company attempted to maintain performance achievement through a water recycling system of reusing water.

To achieve a sustainability program, the Company has established short-term and long-term plans.

5. Challenges in Implementing Financial Sustainability

The challenge in implementing sustainable finance during the financial period is the limited understanding and participation of stakeholders.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan Dengan Target

a. Bidang Ekonomi

- Produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Tahun 2022, Perseroan menggunakan 7.413,71 metrik ton tembaga atau 81,40% dari target dan 1.076,31 metrik ton aluminium atau 52,38% dari target.
- Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 1.514,9 miliar atau naik Rp 300,7 miliar dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2021 yang sebesar Rp 1.214,2 miliar. Hasil penjualan neto tersebut mencapai 81,87% dari target tahun 2022.

b. Bidang Lingkungan

Dalam penggunaan solar panel sepanjang tahun buku, Perseroan dapat melakukan efisiensi daya listrik sebesar 64,9 MW atau Rp 67,2 juta.

c. Bidang Sosial

Selama tahun buku, Perseroan telah memberikan santunan kepada anak yatim dan warga, serta melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan Perseroan.

2. Prestasi dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Berlanjutnya ketegangan geopolitik, tingginya tekanan inflasi, dan agresifnya kenaikan suku bunga kebijakan moneter, yang pada akhirnya menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun buku. Namun, ditengah tantangan di tahun 2022, Perseroan berhasil menaikkan penjualan dari yang sebelumnya Rp 1.214,2 miliar di tahun 2021 naik menjadi Rp 1.514,9 miliar di tahun 2022, dan membukukan laba bersih sebesar Rp 30,5 miliar naik bila dibandingkan tahun sebelumnya membukukan rugi bersih yang sebesar Rp 13,0 miliar.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Kebijakan Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perseroan secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis, sosial, serta lingkungan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan, dapat mengancam keberlanjutan bisnis, serta reputasi Perseroan.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dengan semakin berkembangnya media sosial serta video konferensi, membuka kesempatan Perseroan

B. IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY FINANCE

1. Performance Achievement of Implementing Sustainability Compared to Target

a. Economic Aspect

- The Company's cable production went up in 2022 compared to that of 2021. In 2022, the Company used 7,413.71 metric tons of copper, or 81.40% of the target, and 1,076.31 metric tons of aluminum, or 52.38% of the target.
- The Company booked net sales of Rp 1,514.9 billion, up Rp 300.7 billion compared to Rp 1,214.2 billion in 2021. The total net sales reached 81.87% of the 2022 sales targets.

b. Environmental Aspect

By using solar panels during the financial year, the Company saved 64.9 MW or Rp 67.2 million's worth of electricity.

c. Social Aspect

During the financial year, the Company provided donations to orphans, and conducting sustainable finance socialization to the Company's employees.

2. Achievements and Challenges including Critical Incidents during Reporting Period

Unrelenting geopolitical tensions, high inflationary pressure, and aggressive increases in monetary policy rates ultimately led to a slowdown in global economic growth, which directly and indirectly affected the Company's performance in the financial year. Despite this, amidst challenges in 2022, the Company successfully improved sales from Rp 1,214.2 billion in 2021 to Rp 1,514.9 billion in 2022, and recorded a net profit of Rp 30.5 billion; this was a growth compared to previous year's net loss of Rp 13.0 billion.

C. STRATEGY TO ACHIEVE TARGET

1. Sustainable Risk Management Policy

The Company regularly identifies, analyzes, mitigates, evaluates, monitors and communicates risks to the business operations and social as well as environmental aspects which may halt the Company's target achievement, threaten business sustainability and the Company's reputation.

2. Taking Advantage of Business Opportunities and Prospects

The growing use of social media and conference calls provides the Company with the opportunity to

untuk memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pemasaran berbasis digital.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menghadapi risiko-risiko eksternal, seperti: fluktuasi harga bahan baku, perubahan nilai tukar, kebijakan pelanggan, peningkatan biaya energi, Perseroan melakukan antisipasi seperti *hedging*, perubahan fokus pemasaran, penghematan energi dan pemakaian solar panel.

increase digital marketing.

3. External Economic, Environmental and Social Circumstances that May Impact on the Company Sustainability

In carrying out its activities, the Company faces external risks such as: the fluctuating price of raw material, currency exchange, customer policies, increase in electricity costs. The Company manages these through hedging, adjusting the marketing focus, saving energy and using solar panels.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

1. Tugas Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Seluruh anggota Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas terlaksananya program Keuangan Berkelanjutan Perseroan, namun dalam pelaksanaan sehari-hari dipimpin oleh Presiden Direktur dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Presiden Direktur selaku Ketua Unit Keuangan Berkelanjutan bertanggung jawab dalam hal:

- membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan.
- memastikan penerapan 8 prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB.
- publikasi Laporan Keberlanjutan.
- mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan.
- pengembangan kompetensi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Atas penerapan tata kelola keberlanjutan sepanjang tahun buku, Perseroan tidak mendapatkan sanksi terkait pelanggaran hukum, baik Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, ataupun regulasi terkait lainnya.

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun buku, karyawan Perseroan telah mendapatkan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan.

3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Prosedur Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Perseroan telah menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan

1. Responsibility over Financial Sustainability

All Board of Directors members are collectively responsible for the Company's Financial Sustainability, but the daily implementation is led by the President Director and supervised by the Board of Commissioners.

The President Director acts as the Head of the Financial Sustainability Unit and is responsible for:

- establishing and implementing a culture of Financial Sustainability.*
- ensuring the implementation of the eight principles of Financial Sustainability and the Financial Sustainability Action Plan.*
- publishing the Sustainability Report.*
- staying informed on Financial Sustainability-related issues.*
- building competencies in the implementation of Financial Sustainability.*

In the course of implementing sustainable corporate governance during the financial year, the Company did not receive any sanctions from law violations, the Financial Services Authority or other relevant regulations.

2. Building Financial Sustainability Competencies

During this financial year, the Company management had a workshop on Financial Sustainability.

3. Evaluating Risks of Implementing Financial Sustainability

- The Procedure to Identify, Measure, Monitor, and Manage Risks of Implementing Financial Sustainability*
The Company has determined a procedure to identify, measure, monitor and manage risks of implementing Financial Sustainability which has

Berkelanjutan yang tertuang dalam sistem manajemen terpadu dan telah diterapkan dalam tabel manajemen risiko dan peluang Perseroan.

b. Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko yang Dijalankan Perseroan

Direksi dengan diawasi Dewan Komisaris melakukan identifikasi sumber-sumber risiko yang ada, penilaian risiko-peluang dan menetapkan pengendalian risiko yang diperlukan, serta penyusunan rencana tindakan untuk menghilangkan/mengurangi risiko.

Perseroan memiliki kebijakan mutu; Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ditelaah secara berkala oleh Direksi.

been incorporated into an integrated management system and included in a table of risk and opportunity management.

b. The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Managing, Facilitating Regular Learning Opportunities and Reviewing the Effectiveness of the Risk Management Process

The Company identifies existing risk sources, carries out risk-opportunity evaluation and determines the required risk management, as well as creating an action plan to eradicate or minimize risks.

The Company has a policy for quality: Occupational Health and Safety, which is regularly reviewed by the Board of Directors.

4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian manajemen

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan penilaian manajemen, antara lain: karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, dan masyarakat.

b. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan Employees	Pelatihan / pendidikan, sosialisasi Training / learning, workshops
Investor / Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulators	Laporan Kepatuhan sesuai peraturan reguler Compliance Report in line with regulations
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and working agreement
Komunitas / Asosiasi Communities/Professional Bodies	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas / asosiasi Meetings and discussions with the communities / professional bodies
Konsumen / Pelanggan Consumers/Customers	Survey Kepuasan Pelanggan secara berkala Regular Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) Workforce involvement, Corporate Social Responsibility program implementation

4. Relationship with Stakeholders

a. Stakeholders' involvement based on management's assessments

The Company identifies stakeholders based on the management's assessment, including: employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/professional bodies, consumers/customers and the public.

b. The Company's approach in involving the stakeholders is as follows:

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan adalah tidak semua karyawan mengetahui akan program keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan rencana sosialisasi program keberlanjutan yang ditargetkan selesai dalam 2 tahun.

5. Challenges to Implementing Financial Sustainability

A challenge the Company has faced in regard to this is that not all employees were aware of the sustainability program. Thus, the Company will facilitate an awareness program for the next two years.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, dialog, serta mengampunayakan program berkelanjutan.

1. *Creating a Culture of Sustainability*
The Company strives to create a culture of sustainability through sustainability awareness programs, training, discussions and campaigns.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC SUSTAINABILITY

2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

2. *Comparing Target and Performance Figures of Production, Portfolio, Sales Target or Investment, Income and Profit/Loss*

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparing Target and Achieved Production Volume (in tons)		Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan (Rp M) Comparing Target and Achieved Sales Volume (in Rp billions)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp M) Comparing Target and Achieved Profit/Loss (in Rp billions)	
	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual
2020	14.841	5.540	1.700,1	883,8	69,3	6,6
2021	11.971	8.292	1.500,5	1.214,2	57,2	(12,9)
2022	11.163	8.490	1.850,3	1.514,9	72,4	30,5

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

I. Aspek Umum

I. General Aspect

3. Biaya Lingkungan Hidup
Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya untuk lingkungan hidup sebesar Rp 311,2 juta. Biaya tersebut antara lain: IPAL, ISO 14001, Proper, pengolahan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman pohon.

3. *Environmental Expenses*
In 2022, the Company spent Rp 311.2 million on environment-related costs. These include: IPAL, ISO 14001, Proper, toxic waste management, and tree planting and management.

II. Aspek Material

II. Material Aspect

4. Penggunaan material ramah lingkungan
Penggunaan bahan baku utama dan pendukung yang dapat di re-cycle.

4. *Using environmentally friendly products*
Using recyclable raw and supporting materials.

III. Aspek energi

III. Energy Aspect

5. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan:

5. *Amount and intensity of energy used:*

Pemakaian Energi / Energy Use				
	Satuan Unit	2022	2021	2020
BBM / Fuel Oil				
Solar	Ltr	16.209	17.914	18.392
	Gigajoules	651,56	720,10	739,31
Listrik / Electricity	X1000 Kwh	8.411,70	7.123,50	6.396,80
	Gigajoules	30.257,91	25.624,10	23.010,07
Total	Gigajoules	30.909,47	26.344,20	23.749,38
Jumlah Produksi Production Volume	Ton	8.489,62	8.292	5.540
Intensitas Pemakaian Energi/ton Intensity of Energy Use/ton	Gigajoules/ton	3,64	3,18	4,29

Catatan:

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
 - Pemakaian listrik dari Kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
6. Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan
- a. Perseroan telah memasang solar panel pada bangunan gudang sejak tahun 2013.
 - b. Upaya efisiensi energi dilakukan dengan cara pengurangan pemakaian listrik pada waktu beban puncak dan penggunaan lampu hemat energi serta penggunaan handlift bertenaga baterai.
 - c. Penghematan sustainability dengan terpasangnya solar panel sebesar 64.956 kwh atau Rp 67.230.000,-.

IV. Aspek Air

7. Penggunaan Air

Perseroan telah melakukan re-use water pada proses produksi sebesar 25% bila dibandingkan dengan total penggunaan air selama tahun buku.

Air yang digunakan diperoleh dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan Air Bawah Tanah (sebagai cadangan).

Notes:

- The amount of fuel oil used has been converted from liter to Gjoules with The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
 - The amount of electricity used has been converted from Kwh to Gjoules with The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
6. Efforts to achieve energy efficiency include using renewable energy sources:
- a. The Company has installed solar panels on site since 2013.
 - b. Energy efficiency was achieved through reducing the use of electricity during peak hours and utilizing energy-efficient lightbulbs, as well as using battery-powered handlifts.
 - c. Savings in sustainability by installing solar panels with a capacity of 64,956 kWh or IDR 67,230,000,-.

IV. Water Aspect

7. Water Use

The Company reused 25% of the total water used in the production process during this financial year.

The water was obtained from Water Utility Company (PAM) and Underground Water (for reserve water).

Pemakaian Air (m3/bulan) / Water use (m3/month)			
	2022	2021	2020
Air PAM / PAM	1.046,83	1.598,00	1.053,58
Air Bawah Tanah Underground Water	0	4,00	5,42
Total	1.046,83	1.602,00	1.059,00

V. Aspek Keanekaragaman Hayati

8. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Memiliki Keanekaragaman Hayati.

Daerah di sekitar area Perseroan adalah daerah yang rawan banjir, dan untuk meminimalisir risiko banjir, Perseroan menanam pohon eucalyptus di sekitar Perseroan.

Dalam rangka usaha meminimalisir risiko dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan memastikan pemenuhan persyaratan-persyaratan lingkungan, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), serta menerapkan Standar Internasional ISO 14001:2015.

V. Biodiversity Aspect

8. Impact of Having the Operational Area Located Near or In Biodiversity Hotspots

The area surrounding the Company is an area prone to floods, and to minimize the risk of flooding the Company planted eucalyptus trees around the Company site.

To minimize negative impacts on the environment, the Company ensures that it abides by all environmental regulations, including Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts, Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) and implementing ISO 14001:2015.

9. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Perseroan tidak berada di wilayah konservasi keanekaragaman hayati.

9. Biodiversity Conservation Efforts
The Company is not located in a biodiversity hotspot.

VI. Aspek Emisi

VI. Emission Aspect

10. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Digunakan

10. Amount and Intensity of Emission

Dalam proses produksi Perseroan menggunakan mesin-mesin yang tidak menghasilkan emisi.

In the production process, the Company uses machines that do not produce emissions.

Data Emisi Genset / Generator Set Emission Data			
	2022	2021	2020
Genset (kg) <i>Generator set (kg)</i>	38,56	39,80	39,19
Jumlah Produksi (ton) <i>Production Volume (ton)</i>	8.490	8.292	5.540
Intensitas Emisi (kg/ton) <i>Emission Intensity (kg/ton)</i>	0,0045	0,0048	0,0071

11. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan Perseroan

11. Effort to Reduce Emission

Untuk mengurangi emisi, genset hanya digunakan dalam kondisi *emergency* serta penggunaan *handlift* bertenaga baterai.

To reduce emission, the Company only uses a generator set in emergency situations and battery-powered handlifts.

VII. Aspek Limbah

VII. Waste Aspect

12. Jumlah Limbah yang Dihasilkan
Jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebesar 0,23% dari total output produksi selama tahun 2022, terdiri dari oli bekas, sarung tangan dan kain majun bekas, kemasan bekas.

12. Total Waste Produced
Toxic waste produced in 2022 was 0.23% of the total production output, which consisted of waste oil, used gloves and rags, and packaging.

Perseroan tidak menghasilkan limbah cair.

The Company did not produce liquid waste.

13. Mekanisme Pengelolaan Limbah
Perseroan bekerja dengan pihak ketiga yang mempunyai izin dari KLHK sebagai pengelola limbah B3.

13. Waste Management Mechanism
The Company works with a third party with a permit from the Ministry of Environment and Forestry to manage toxic waste.

14. Tumpahan/Ceceran yang Terjadi
Selama tahun 2022, tidak terjadi tumpahan atau ceceran limbah B3 yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan.

14. Spill Incidents
In 2022, there were no recorded incidents of toxic waste spills that could lead to environmental pollution.

VIII. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

VIII. Environment-Related Complaints Aspect

Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan

Environment-Related Complaints Procedure

Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan atau laporan tentang tindakan Perseroan maupun para pemasoknya yang berpotensi merusak lingkungan dapat disampaikan melalui telepon maupun e-mail.

The Company provides access for stakeholders to lodge a complaint or report regarding the Company as well as suppliers' actions that may potentially damage the environment through phone call and e-mail.

Laporan yang masuk kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim tanggap darurat Perseroan.

15. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun buku, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan lingkungan hidup.

The complaints are then actioned by the Company's emergency response team.

15. Number of Environment-Related Complaints that were Received and Actioned

In 2022, there were no recorded environment-related complaints.

KINERJA SOSIAL

16. Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen memberikan layanan atas produk yang berkualitas untuk menjamin kepuasan pelanggan serta layanan jasa purna jual.

Dalam memproduksi, Perseroan selalu menjaga mutu produk yang berkualitas dengan dibantu oleh tenaga-tenaga handal dan alat-alat pengujian yang memenuhi persyaratan uji.

Selain itu, mutu produk Kabelindo selalu diawasi secara berkala oleh Puslitbang PT PLN (Persero).

Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu melalui survey kepuasan pelanggan, serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

17. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memastikan setiap calon karyawan/karyawan mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama dengan mengacu pada Kode Etik Perseroan.

18. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam rangka mematuhi peraturan dan perundang-undangan tentang tenaga kerja, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur dan/atau tenaga kerja paksa.

19. Upah Minimum Regional

Perseroan telah memberikan Upah Minimum Regional kepada karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

20. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Agar dapat membantu Insan Kabelindo bekerja dengan efektif dan efisien, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan upaya mengurangi risiko-risiko kerja, antara lain: risiko penyakit, risiko bahaya, serta risiko lain yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja Insan Kabelindo.

SOCIAL PERFORMANCE

16. Commitment to Provide Equal Product and/or Service to All Customers

The Company is committed to provide quality products and guarantees customer satisfaction, as well as an after-sales service.

The Company always maintains the product quality in the production process, assisted by a competent workforce and testing equipment that meet standards.

In addition, the quality of the Company's products is periodically monitored by the Research and Development laboratory of PT PLN (Persero).

The Company is open to suggestions and feedback to improve product quality through customer satisfaction surveys, as well as monitoring and responding to customer complaints in accordance with the service manual.

17. Equal Work Opportunities

The Company ensures all employees candidates receive equal opportunity and treatment across the board, as per the Company Code of Ethics.

18. Child Labor and Forced Labor

Adhering to existing labor regulations and laws, the Company does not employ underaged and/or forced labor.

19. Regional Minimum Wage

The Company provides Regional Minimum Wage to staff in compliance with existing regulations and laws.

20. Suitable and Safe Work Environment

To support insan of Kabelindo to work effectively and efficiently, the Company strives to create a suitable and safe working environment through minimizing risks such as: disease, hazard and other risks that may jeopardize the health and safety of insan of Kabelindo.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pemeliharaan keselamatan dan kesehatan kerja Insan Kabelindo, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan hasil pencapaian penerapan 89,76% pada Audit Tingkat Lanjutan dan memperoleh Tingkat Penilaian Memuaskan.

As a commitment to nurturing the health and safety of insan of Kabelindo, the Company implemented a Work Health and Safety Management System (SMK3) which achieved 89.76% at the Advanced Audit, receiving Satisfactory Grade.

Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Perseroan adalah menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*), penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

The Company's Occupational Health and Safety policy creates a zero-accident, safe and healthy working environment, preventing work-related incidents and environmental pollution.

21. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Insan Kabelindo

21. Training and Competency Building for all Insan of Kabelindo

Sesuai dengan MISI Perseroan memproduksi kabel yang berkualitas, Perseroan berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi untuk dapat bekerja secara efisien dan produktif melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan. Realisasi dana pelatihan dan pengembangan kemampuan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp 53 juta dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5,8 jam per karyawan.

In alignment with the Company's mission to produce quality cable, the Company is committed to produce human resources with the integrity and competencies to work efficiently and productively through facilitating staff training and learning programs. The costs of training and human resources development for the financial year reached Rp 53 million, with the average training time for each employee being 5.8 hours.

Pelatihan yang telah dilakukan selama tahun buku antara lain:

The trainings recorded during the financial year are as follows:

Tanggal Pelaksanaan Date	Judul Training Name of Training	Instruktur Facilitator
14 Mar 22	Webinar Leadership "The Power of Change" (Batch - 1)	Ibu Gina Dharmawan
21 Mar 22	Webinar Leadership "The Power of Change" (Batch - 2)	Ibu Gina Dharmawan
28 Mar 22	Webinar Leadership "The Power of Change" (Batch - 3)	Ibu Gina Dharmawan
17 Mei 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 1)	Bp. Zefanya Wijaya
19 Mei 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 2)	Bp. Zefanya Wijaya
26 Mei 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 3)	Bp. Zefanya Wijaya
23 Jun 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 4)	Bp. Zefanya Wijaya
27 – 29 Jun 22	Sertifikasi P2K3	Hiperkes
30 Jun 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 5)	Bp. Zefanya Wijaya
30 Jun 22	Training Conductor ACCC	Bp. Wan Ahremi (CTC)
5 Jul 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 6)	Bp. Zefanya Wijaya
7 Jul 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 7)	Bp. Zefanya Wijaya
14 Jul 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 8)	Bp. Zefanya Wijaya
21 Jul 22	ISO 45001 : 2018 (Batch – 9)	Bp. Zefanya Wijaya
8 – 13 Agst 22	Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja	Hiperkes
25 – 27 Oct 22	Sertifikasi Penanggung jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran udara (POPU)	PT Lingkungan Lestari Jaya
17 Nov 22	Training Installer Supervisi ACCC	PT Dinamika (CTC)
21 Nov 22	Training Installer Supervisi ACCC	PT Dinamika (CTC)

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dan pelajar memperoleh pengalaman praktek kerja di Perseroan, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa/pelajar secara langsung di dunia kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

The Company also provides opportunities for students and trainees to do practicum at the Company. Field Placement can directly improve the quality and relevance of the students and trainees' education in the workplace before entering the real working world.

IX. Aspek Masyarakat

22. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dampak Positif

Memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar Perseroan serta pemanfaatan fasilitas, seperti tempat ibadah dan lapangan olah raga.

Dampak Negatif

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak-dampak negatif operasi Perseroan, seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan emisi dengan optimal.

23. Pengaduan Masyarakat

Di tahun 2022, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

24. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

IX. Public Aspect

22. The Impact of Company Operations on the Local Community

Positive Impact

The Company provides work opportunities to the public as well as access to facilities such as prayer rooms and sports oval.

Negative Impact

The Company strives to make highest efforts to minimize the negative impacts of the Company's operations, such as optimal waste and emission management.

23. Public Complaint

In 2022, there were no recorded public complaints.

24. Environmental Social Responsibility Activities

No.	Jenis Kegiatan Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDG	Penjelasan Comment	Capaian Achievement
1.	Donor Darah	TPB – 2	Alokasi Dana : Rp 1,3 juta	Kegiatan Donor darah diselenggarakan Perseroan bekerja sama dengan PMI Pusat DKI Jakarta dan diikuti oleh 54 peserta.
	Blood Donor	SDG - 2	Allocated Fund : Rp 1.3 million	Blood donation was held by the Company, in co-operation with Red Cross in Jakarta and was followed by 54 participants.
2.	Santunan anak yatim dan warga	TPB – 2	Alokasi Dana : Rp 27 juta	Pemberian dana untuk membantu lingkungan sekitar Perseroan di daerah Pulo Kambing Kel. Jatinegara.
	Donations to orphans and the community	SDG - 2	Allocated Fund : Rp 27 million	Donation to the Company's local community in Pulo Kambing, Jatinegara.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

25. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan
Untuk mendukung pengembangan produk, Perseroan melakukan inovasi dan re-layout mesin-mesin produksi agar lebih efektif dan efisien.
26. Produk yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Produk yang dihasilkan oleh Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat dari badan sertifikasi produk sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.
27. Dampak Produk
Produk yang dihasilkan Perseroan secara umum tidak berdampak negatif pada lingkungan.
28. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Produk yang ditarik pada tahun buku jumlahnya tidak signifikan dan seluruhnya bersifat teknis.
29. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka memantau tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan melaksanakan Evaluasi Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan kepuasan pelanggan dari sebelumnya mendapat nilai rata-rata penilaian 3,51 di tahun 2021 menjadi 3,56 di tahun 2022. Nilai ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

LAIN-LAIN

1. Lembar Umpan Balik
Lembar Umpan Balik dapat dilihat di halaman 80 Laporan Tahunan ini.
2. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun 2022.
3. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perseroan.

RESPONSIBILITY OVER SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

25. Sustainable Product Innovation and Development
To support product development, the Company introduced innovation and re-laying out of machines and equipment so they work more effectively and efficiently.
26. Reviewing Product Safety for Customers

All Company products meet safety standards and regulations in place, and undergo strict supervision and evaluation from the certification body, thus guaranteeing their quality and safety.
27. Impact of Products
The Company's products do not negatively impact the environment.
28. Product Recall
During the financial year, there was not a significant amount of recalled products and the reason for recall was technical problems.
29. Customer Satisfaction Survey for Financially Sustainable Products

To monitor customer satisfaction, the Company carries out Customer Satisfaction Survey twice a year. Average customer satisfaction increased from 3.51 in 2021 to 3.56 in 2022. This score reflects customers' high satisfaction over Company products.

MISCELLANEOUS

1. Feedback Form
The feedback form can be found on page 80 of this Annual Report.
2. Response to Feedback on Sustainability Report in Previous Year
There was no response to feedback on sustainability report in 2022.
3. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Company Financial Sustainability.

No. Indeks Index	Nama Indeks Title	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About Sustainability Strategy	65
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights a. Aspek Ekonomi / Economic Aspect b. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect c. Aspek Sosial / Social Aspect	66
3	Profil Singkat Brief Summary	67
4	Penjelasan Direksi Board of Directors' Statement a. Kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in fulfillment of sustainability strategy b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of financial sustainability c. Strategi pencapaian target Strategy to achieve target	68 68 69 69
5	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Corporate Governance a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Information on tasks by the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or departments who are responsible for the implementation of Financial Sustainability b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Information on competency building for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or departments who are responsible for the implementation of Financial Sustainability c. Penjelasan mengenai prosedur Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perseroan. Information on the Company's procedure to identify, measure, monitor and manage risks in implementing Financial Sustainability in relation to economic, social and Environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, facilitating regular evaluations and reviewing effectiveness of the Company risk management process. d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Information on stakeholders e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges, development and impacts of implementing financial sustainability	70 70 70 70 71 71
6	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perseroan Information on internal activities to establish a culture of Financial Sustainability b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir Information on economic performance in the last 3 (three) years c. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir Social performance in the last 3 (three) years d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perseroan Environmental performance for the Company e. Kinerja lingkungan hidup bagi Perseroan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental performance for the Company whose business is directly related to the environment f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Responsibility for development of product and/or service for financial sustainability	72 72 72 75 72 - 78
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Independent written confirmation, if any	X

**LEMBAR UMPAN BALIK
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT KABELINDO MURNI Tbk
TAHUN 2022**

**FEEDBACK FORM
SUSTAINABILITY REPORT
PT KABELINDO MURNI Tbk
2022**

Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail ke corsec@kabelindo.co.id.

We would really appreciate any feedback and suggestions regarding the Sustainability Report. Please send the completed form to corsec@kabelindo.co.id

Hari / Tanggal :
Day / Date

Profil Pengisi Formulir / Profile

Nama / Name :

Golongan / Group : (pemegang saham/pelanggan/pekerja/pemerintah/media/mitra usaha/masyarakat dan komunitas/lain-lain, sebutkan.....)
(shareholder/customer/staff/government/media/business partner/public/other, please state.....)
* Coret salah satu / *Please circle one

Umpan Balik / Feedback

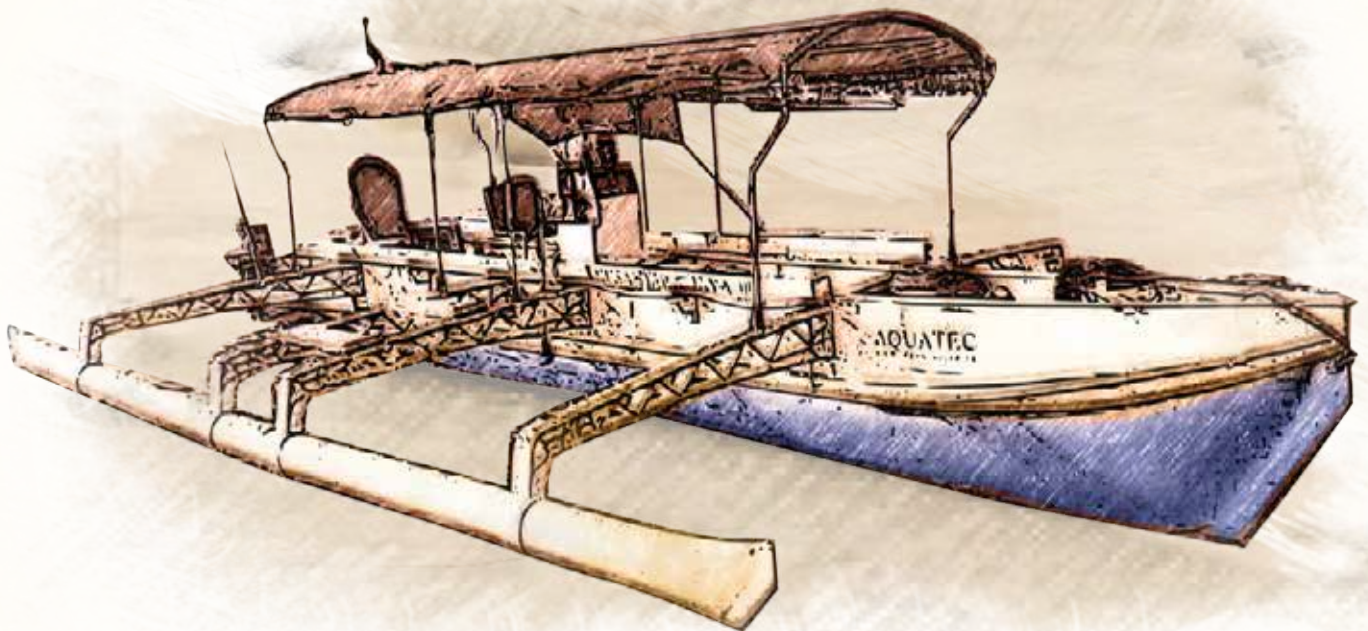
Umum / General	Ya / Yes	Tidak / No
- Laporan ini mudah dimengerti - The report is easy to understand		
- Laporan ini bermanfaat bagi Anda - The report is useful for me		
- Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perseroan dalam pembangunan Berkelanjutan - The report accurately describes the Company Performance in sustainable development		

PENILAIAN / EVALUATION	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Keanekaragaman hayati Biodiversity										
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety										
Kinerja Ekonomi Economic Performance										
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance										
Kinerja Sosial Social Performance										

**Saran Perbaikan
Suggestions**



Jukung



Jukung atau dikenal sebagai cadik adalah perahu kecil bercadik kayu dari Indonesia. Jukung merupakan perahu nelayan tradisional, tetapi penggunaan yang lebih baru diantaranya sebagai "Jukung Dives", yaitu penggunaan perahu sebagai kendaraan untuk kelompok kecil penyelam skuba.

The "Jukung", also known as "cadik", is a small wooden boat from Indonesia. Jukung is a tradisional fishing boat, but its more recent use includes "Jukung Dives", which is the use of the boat as a transportation for small groups of scuba divers.



MAKING THE CONNECTION

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2022**
PT KABELINDO MURNI Tbk

DECLARATION OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND BOARD OF COMMISSIONERS
CONCERNING
**RESPONSIBILITY FOR THE
2022 ANNUAL REPORT OF
PT KABELINDO MURNI Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT Kabelindo Murni Tbk** tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are the undersigned hereby certify that all information contained in this Annual Report of **PT Kabelindo Murni Tbk** of 2022 is true and complete. We assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

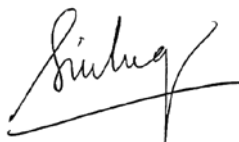
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2023 / Jakarta, April 20, 2023

DIREKSI
Board of Directors



ELLY SOEPONO
Presiden Direktur
President Director



VERONICA LUKMAN
Direktur
Director



PETRUS NUGROHO D.
Direktur
Director



ANDIKA S. WONGKAR
Direktur
Director

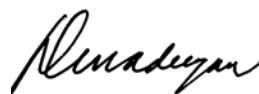
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner



SURYA A. SOEPONO
Komisaris
Commissioner



PROF DR. IR. DEWA NYOMAN ADNYANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROF. DR. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.SI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Keuangan
PT Kabelindo Murni Tbk
Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT Kabelindo Murni Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2022/

As of and for the Year Ended December 31, 2022

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT KABELINDO MURNI TBK

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

**PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 56



PT KABELINDO MURNI TBK

JL. RAWAGIRANG NO. 2 KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG JAKARTA TIMUR 13930
Phone : 4609065, 4609550 // Fax : 4609064, 4604271 // Website : www.kabelindo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KABELINDO MURNI Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT KABELINDO MURNI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Elly Soepono |
| Alamat Kantor | Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili | Jl. Gajahmada No. 119 Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama | Veronica Lukman |
| Alamat Kantor | Jl. Rawa Girang No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili | Jl. Keadilan Raya No. 23 L, Kel. Keagungan, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Position | |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Kabelindo Murni Tbk financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Kabelindo Murni Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Kabelindo Murni Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Kabelindo Murni Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kabelindo Murni Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Kabelindo Murni Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Elly Soepono
Presiden Direktur
President Director

Veronica Lukman
Direktur
Director



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00211/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kabelindo Murni Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kabelindo Murni Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas, tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00211/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Kabelindo Murni Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kabelindo Murni Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 21 (Penjualan Neto) atas laporan keuangan.

Penjualan neto Entitas sebesar Rp 1.514.907.831.143 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Entitas, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 21 (Net Sales) to the financial statements.

The Entity's net sales of Rp 1,514,907,831,143 for the year ended December 31, 2022 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Entity's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognize revenue.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 (the "Annual Report") 2022. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error. In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00211

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1821

29 Maret 2023 / March 29, 2023

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3g,5,28,29	11.661.752.737	62.936.197.262	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3e,6,28,29			Trade receivables - net
Pihak berelasi	3d,27	77.516.573.945	56.762.168.757	Related parties
Pihak ketiga		159.174.165.619	96.014.506.702	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3e,7,28,29			Other receivables - third parties
Persediaan	3h,8	1.631.707.659	1.102.781.250	Inventories
Pajak dibayar di muka	3m,13a	185.136.040.154	185.140.744.063	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	10	5.629.096.058	9.891.219.282	Advances for purchases
		-	498.762.031	
Total Aset Lancar		440.749.336.172	412.346.379.347	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3m,13f	4.719.297.700	7.928.923.150	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	3i,9	1.063.127.722.497	1.076.905.718.959	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		1.067.847.020.197	1.084.834.642.109	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.508.596.356.369	1.497.181.021.456	TOTAL ASSETS

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,11,28,29,32	58.000.000.000	176.745.644.624	Short-term bank loans
Utang usaha	3e,12,28,29			Trade payables
Pihak berelasi	3d,27	118.623.417.957	25.518.504.657	Related parties
Pihak ketiga		12.397.146.287	6.206.126.188	Third parties
Utang pajak	13b	1.306.905.139	182.063.182	Taxes payable
Beban akrual	3e,14,28,29	8.019.692.787	5.941.114.666	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	15	49.337.463.964	52.020.684.420	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		247.684.626.134	266.614.137.737	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3m,13d	4.985.644.890	4.763.580.569	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3k,16	11.274.681.132	12.372.797.591	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		16.260.326.022	17.136.378.160	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		263.944.952.156	283.750.515.897	TOTAL LIABILITIES

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 963 per saham untuk saham seri A, Rp 148 per saham untuk saham seri B				Capital stock - Rp 963 par value per share for A series shares, Rp 148 par value per share for B series shares
Modal dasar - 1.374.918.822 saham				Authorized capital - 1,374,918,822 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 56.000.000 saham seri A dan 1.064.000.000 saham seri B				Issued and fully paid - 56,000,000 A series shares and 1,064,000,000 B series shares
Tambahan modal disetor	17	211.400.000.000	211.400.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	2.732.577.513	2.732.577.513	Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	3i,9	824.162.178.935	824.162.178.935	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,16	(4.102.005.866)	(4.825.440.774)	Remeasurement on defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	2.874.142.257	2.874.142.257	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		207.584.511.374	177.087.047.628	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.244.651.404.213	1.213.430.505.559	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.508.596.356.369	1.497.181.021.456	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	3l,21	1.514.907.831.143	1.214.204.113.826	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3l,22	(1.446.264.513.550)	(1.190.160.404.860)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		68.643.317.593	24.043.708.966	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	3l,23	(12.336.983.847)	(15.845.506.969)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3l,23	(28.628.687.615)	(27.535.410.395)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	3c	72.147.867	78.240.381	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan lain-lain - neto	3l,24	17.681.152.454	19.563.642.903	Other income - net
TOTAL BEBAN USAHA		(23.212.371.141)	(23.739.034.080)	TOTAL OPERATING EXPENSES
Biaya keuangan	25	(10.562.499.948)	(11.593.568.916)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3l	274.400.760	247.221.499	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		35.142.847.264	(11.041.672.531)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3m,13c	(4.645.383.518)	(1.958.030.147)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		30.497.463.746	(12.999.702.678)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	3i,9	-	394.697.568.824	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3k,16	927.480.651	1.694.857.774	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m,13d	(204.045.743)	(372.868.710)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		723.434.908	396.019.557.888	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.220.898.654	383.019.855.210	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	3n, 26	27,23	(11,61)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Pemuh/ Capital Stock Subscribed and Fully Paid	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings		Total ekuitas / Total equity	
			Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021		211.400.000.000	2.732.577.513	434.373.497.627	(6.147.429.838)	3.467.460.337	195.786.750.306	841.612.855.945	Balance as of January 1, 2021
	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	General reserve
		-	-	-	-	(693.318.080)	-	(693.318.080)	Special reserve
	20	-	-	-	-	-	(5.600.000.000)	(5.600.000.000)	Dividend payment
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income :
Surplus revaluasi aset tetap - neto	9	-	-	389.788.681.308	-	-	-	389.788.681.308	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti	16	-	-	-	1.321.989.064	-	-	1.321.989.064	Remeasurement on defined benefit program
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(12.999.702.678)	(12.999.702.678)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(4.825.440.774)	2.874.142.257	177.087.047.628	1.213.430.505.559	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income :
Pengukuran kembali program imbalan pasti	16	-	-	-	723.434.908	-	-	723.434.908	Remeasurement on defined benefit program
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	30.497.463.746	30.497.463.746	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022		211.400.000.000	2.732.577.513	824.162.178.935	(4.102.005.866)	2.874.142.257	207.584.511.374	1.244.651.404.213	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KABELINDO MURNI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.428.310.546.582	1.281.413.903.690	Cash received from customers
Penerimaan pengembalian tagihan pajak	13e	2.692.024.806	18.528.528.855	Cash receive from claim for tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan		274.400.760	247.221.499	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan		(3.486.343.659)	(4.719.297.700)	Income tax payment
Pembayaran biaya keuangan		(11.111.945.005)	(11.193.373.859)	Finance cost payment
Pembayaran kepada pemasok		(1.280.230.282.441)	(1.242.977.218.303)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(38.674.697.742)	(35.421.497.616)	Payments to employees
Pembayaran lainnya		(22.034.173.257)	(28.763.339.903)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		75.739.530.044	(22.885.073.337)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(8.274.559.590)	(7.469.627.000)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	9	-	4.253.143.834	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.274.559.590)	(3.216.483.166)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	11	849.743.292.830	884.414.790.433	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	11	(968.488.937.454)	(802.669.145.809)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	20	-	(8.879.398.580)	Payment of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(118.745.644.624)	72.866.246.044	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(51.280.674.170)	46.764.689.541	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		6.229.645	(6.732.625)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		62.936.197.262	16.178.240.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	11.661.752.737	62.936.197.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kabelindo Murni Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Frederik Alexander Tumbuan, S.H., tanggal 11 Oktober 1979. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 59 tanggal 12 Januari 1982.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Rusnaldy, S.H., No. 24 tanggal 9 Juni 2021, mengenai perubahan dewan komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0419922 tanggal 6 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah bergerak di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Entitas dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagirang No. 2 dan 5, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1979.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Soepono
Surya Adiwijaya Soepono
Dewa Nyoman Adnyana
Irawan Soerodjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Elly Soepono
Petrus Nugroho Dwisantoso
Veronica Lukman
Andika Saputra Wongkar

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Irawan Soerodjo
Dedy Hendrawan
Neny Mustika Suseno

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kabelindo Murni Tbk (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 71 of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., dated October 11, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/7 dated July 9, 1981, and was published in the State Gazette No. 59, dated January 12, 1982.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 24 dated June 9, 2021 of Rusnaldy, S.H., concerning the change in the Board of Commissioner. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0419922 dated July 6, 2021.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activity is to engage mainly in the manufacturing of electrical cable and other electronic, trading of machinery, equipment and other equipment.

The Entity and its plant are located at Jl. Rawagirang No. 2 and 5, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta. The Entity started its commercial operations in 1979.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 279 dan 267 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tahun 1992, Entitas melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 3.100.000 lembar saham dan melakukan *company listing* sebanyak 10.900.000 lembar saham, sehingga jumlah saham keseluruhan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) menjadi 14.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Entitas membagikan saham bonus sebesar 14.000.000 lembar saham sehingga total saham tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 28.000.000 lembar saham.

d. Penawaran Umum Terbatas

Pada tahun 1995, Entitas melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atau *Rights Issue* sebanyak 28.000.000 lembar saham sehingga total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 56.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2001, Entitas menerbitkan saham tanpa HMETD sebanyak 1.064.000.000 lembar saham seri B sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menjadi 1.120.000.000 lembar saham.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Entity's key management personnel includes the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has a total number of 279 and 267 employees, respectively, (unaudited).

c. Public Offering of the Entity's Shares

In 1992, the Entity made a stock offering of 3,100,000 shares and a company listing of 10,900,000 shares, therefore the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) became 14,000,000 shares.

In 1995, the Entity distributed bonus shares of 14,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 28,000,000 shares.

d. Rights Issue

In 1995, the Entity made an additional capital with Preemptive Rights ("PR") or Rights Issue as many as 28,000,000 shares, therefore the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange became 56,000,000 shares.

In 2001, the Entity has issued B series shares without PR of 1,064,000,000 shares, therefore the total shares listed on the Indonesia Stock Exchange became 1,120,000,000 shares.

e. Issuance of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 29, 2023.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan pada atau setelah 1 Januari 2022

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year on or after January 1, 2022

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

b. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

c. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

d. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa dari SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

c. Standards Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

d. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

c. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the statement of cash flows which is prepared using cash basis.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents the functional currency of the Entity.

c. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.731
1 Euro	16.713

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia as follows:

2021	Foreign Currencies
14.269	1 United States Dollar
16.127	1 Euro

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

d. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Entity's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables in the statement of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Entitas meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Entity has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Entity applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Entitas memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Entitas menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Entity has access at that date.

When available, the Entity measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Entity uses valuation techniques that maximizes the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and term deposits with a maturity date equal to or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan alat-alat pengangkut, yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Entitas memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Entitas.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and improvement, machinery and equipment, and transportation equipment from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Entity chooses to use fixed assets revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Entity.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited againsts "Revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2022, Entitas merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

	2022	2021
Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	
<u>Metode revaluasi</u>		
Bangunan dan prasarana	14 - 43	38
Mesin dan peralatan	12 - 27	12 - 22
Alat-alat pengangkutan	4 - 15	4 - 10
<u>Metode biaya</u>		
Perabotan kantor	4 - 8	4 - 8

Pada tanggal 31 Desember 2021 Entitas melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 43 tahun.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Fixed Assets (continued)

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Based on the Management's review and assessment, starting January 1, 2022, the Entity changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

	2022	2021	
Jenis Aset Tetap	Tarif / Rate (%)		Type of Fixed Assets
<u>Metode revaluasi</u>			<u>Revaluation method</u>
Bangunan dan improvements	2,33 - 7,14	2,63	Buildings and improvements
Machinery and equipment	3,70 - 8,33	4,55 - 8,33	Machinery and equipment
Transportation equipment	6,67 - 25	10 - 25	Transportation equipment
<u>Cost method</u>			<u>Cost method</u>
Office equipment	12,5 - 25	12,5 - 25	Office equipment

On December 31, 2021 the Entity conducted a revaluation, the management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 43 years.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Entity analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when asset is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity transferred to retained earnings.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity provides defined employee benefits to its employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap entitas perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Entitas telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Entitas mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each entity needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Entity has assessed the impact of this press release to the Entity’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

l. Revenue and Expense Recognition

The Entity recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Entity recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Entitas;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Entitas yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Entity that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Current tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 1.120.000.000 saham untuk masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 1,120,000,000 shares in 2022 and 2021, respectively.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 3e atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Entity determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 43 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 22.052.556.052 dan Rp 19.368.768.174 (Catatan 9).

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Entitas dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditanggihkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 11.274.681.132 dan Rp 12.372.797.591 (Catatan 16).

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Entitas diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 43 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are Rp 22,052,556,052 and Rp 19,368,768,174, respectively (Note 9).

Post-employment benefits liability

The determination of the Entity's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions included among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Entity which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Entity believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Entity may materially affect. The carrying amounts of the Entity's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 11,274,681,132 and Rp 12,372,797,591, respectively (Note 16).

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Entity's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022
Kas	
Dolar Amerika Serikat	25.893.316
Rupiah	13.262.859
Total kas	39.156.175
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5.422.010.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.370.728.169
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450.509.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181.579.440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Sub-total	11.424.827.356
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112.405.564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.363.642
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Sub-total	197.769.206
Total bank	11.622.596.562
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	11.661.752.737

Tingkat bunga deposito berjangka dalam Rupiah tahun 2021 adalah sebesar 3,8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	77.516.573.945	56.762.168.757
Pihak ketiga		
Distributor	113.053.579.432	67.270.288.938
Proyek pemerintah	-	10.430.147.520
Lain-lain	46.635.115.587	18.533.907.974
Sub-total	159.688.695.019	96.234.344.432
Total	237.205.268.964	152.996.513.189
Cadangan atas penurunan nilai	(514.529.400)	(219.837.730)
Neto	236.690.739.564	152.776.675.459

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	
Cash on hand		
United States Dollar	24.106.444	
Rupiah	18.959.280	
Total cash on hand	43.065.724	
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	102.557.853	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.113.098.677	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	648.412.491	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	466.893.991	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.287.440	
Sub-total	3.392.250.452	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.012.098.458	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	421.777.228	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.005.400	
Sub-total	1.500.881.086	
Total cash in banks	4.893.131.538	
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.000.000.000	
Total	62.936.197.262	Total

The interest rate on time deposits in Rupiah in 2021 is 3.8% per annum.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no balances of cash and cash equivalents which are placed to related parties or pledged as collateral.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on debtors
Related parties (Note 27)
Third parties
Distributors
Government projects
Others
Sub-total
Total
Allowance for impairment
Net

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022
b. Berdasarkan umur piutang	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	93.956.257.198
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
31 - 60 hari	108.041.584.655
61 - 90 hari	25.114.358.948
> 90 hari	9.578.538.763
Mengalami penurunan nilai	514.529.400
Total	237.205.268.964
Cadangan atas penurunan nilai	(514.529.400)
Neto	236.690.739.564

Seluruh piutang usaha tersebut didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(219.837.730)
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(324.675.670)
Penghapusan selama tahun berjalan	29.984.000
Saldo Akhir	(514.529.400)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 11).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2022
Pinjaman karyawan	1.580.265.969
Lain-lain	51.441.690
Total	1.631.707.659

Entitas memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli rumah dan kendaraan. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	
b. Based on aging schedule		
Neither past due nor impaired	97.760.696.081	
Past due but not impaired:		
31 - 60 days	27.207.508.951	
61 - 90 days	22.370.922.864	
> 90 days	5.437.547.563	
Impaired	219.837.730	
Total	152.996.513.189	
Allowance for impairment	(219.837.730)	
Net	152.776.675.459	

All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The movement of the provision for impairment on receivables is as follows:

	2021	
Beginning balance	(219.837.730)	
Addition during the year (Note 24)	-	
Write-off during the year	-	
Ending Balance	(219.837.730)	

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 11).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2021	
Employees' loans	1.082.481.250	
Others	20.300.000	
Total	1.102.781.250	

The Entity provides houses and vehicles loans to its officers and employees. These loans are repaid in installments through deductions from monthly salaries.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

	2022
Bahan baku	39.856.996.252
Barang dalam proses (Catatan 22)	9.282.488.190
Barang jadi (Catatan 22)	136.111.872.334
Bahan pembantu	330.121.236
Total	185.581.478.012
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(445.437.858)
Neto	185.136.040.154

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	2022
Saldo awal	445.437.858
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	445.437.858

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban pokok persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.361.023.227.485 dan Rp 1.135.165.691.142.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 213.645.000.000 dan Rp 233.027.039.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 11).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

8. INVENTORIES

	2021	
37.819.829.821		Raw materials
27.059.325.474		Work-in process (Note 22)
120.574.757.994		Finished goods (Note 22)
132.268.632		Indirect materials
185.586.181.921		Total
(445.437.858)		Allowance for decline in value of inventories
185.140.744.063		Net

Movements in the allowance for decline in value of inventories:

	2021	
445.437.858		Beginning balance
-		Provisions during the year
445.437.858		Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

In 2022 and 2021, the cost of inventories recognized as expense and included in the costs of goods sold amounted to Rp 1,361,023,227,485 and Rp 1,135,165,691,142, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the inventories are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 213,645,000,000 and Rp 233,027,039,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 11).

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Revaluasi						Revalued Amount
Tanah	797.227.000.000	-	-	-	797.227.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	59.066.811.000	-	-	708.000.000	59.774.811.000	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	209.314.725.000	721.000.000		9.222.207.840	219.257.932.840	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	2.932.300.000	1.868.200.000	-	-	4.800.500.000	Transportation equipment
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Perabotan kantor	7.469.588.127	-	-	-	7.469.588.127	Office equipment
Sub-total	1.076.010.424.127	2.589.200.000	-	9.930.207.840	1.088.529.831.967	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.119.098.250	5.685.359.590	-	(9.930.207.840)	3.874.250.000	Assets-in-progress
Total	1.084.129.522.377	8.274.559.590	-	-	1.092.404.081.967	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	-	4.246.182.929	-	-	4.246.182.929	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	-	16.841.088.123	-	-	16.841.088.123	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	-	830.951.667	-	-	830.951.667	Transportation equipment
Perabotan kantor	7.223.803.418	134.333.333	-	-	7.358.136.751	Office equipment
Total	7.223.803.418	22.052.556.052	-	-	29.276.359.470	Total
Nilai Tercatat Neto	1.076.905.718.959				1.063.127.722.497	Net Carrying Value

2021							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	500.650.920.000	-	-	-	296.576.080.000	797.227.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	66.868.332.338	-	-	2.915.000.000	(10.716.521.338)	59.066.811.000	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	186.696.617.503	-	(3.420.870.000)	5.748.127.000	20.290.850.497	209.314.725.000	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	6.403.489.358	-	-	-	(3.471.189.358)	2.932.300.000	Transportation equipment
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Perabotan kantor	7.199.588.127	191.250.000	-	78.750.000	-	7.469.588.127	Office equipment
Sub-total	767.818.947.326	191.250.000	(3.420.870.000)	8.741.877.000	302.679.219.801	1.076.010.424.127	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	9.582.598.250	7.278.377.000	-	(8.741.877.000)	-	8.119.098.250	Assets-in-progress
Total	777.401.545.576	7.469.627.000	(3.420.870.000)	-	302.679.219.801	1.084.129.522.377	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	10.569.212.249	3.775.305.486	-	-	(14.344.517.735)	-	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	51.127.254.168	14.871.151.518	(997.753.750)	-	(65.000.651.936)	-	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5.684.677.346	462.740.036	-	-	(6.147.417.382)	-	Transportation equipment
Perabotan kantor	6.964.232.284	259.571.134	-	-	-	7.223.803.418	Office equipment
Total	74.345.376.047	19.368.768.174	(997.753.750)	-	(85.492.587.053)	7.223.803.418	Total
Nilai Tercatat Neto	703.056.169.529					1.076.905.718.959	Net Carrying Value

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	20.954.251.200
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.098.304.852
Total	22.052.556.052

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
Nilai buku	-
Hasil penjualan	-
Keuntungan penjualan aset tetap	-

Pada tanggal 31 des 2021 Entitas melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 43 tahun.

Pada tahun 2021, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset tetap, nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap diakui pada akun "Surplus revaluasi aset tetap" penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 394.697.568.824. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain sebesar kredit saldo yang ada dalam surplus revaluasi sehubungan dengan aset terkait sebesar Rp 4.908.887.516. Penurunan lainnya sebesar Rp 1.616.874.454 dibebankan pada laba rugi (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.030.301.845.000 dan Rp 1.069.853.684.848. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 80% dan 70%. Entitas memperkirakan aset dalam penyelesaian mesin akan selesai pada tahun 2023. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	
	18.193.995.111	Costs of goods sold (Note 22)
	1.174.773.063	General and administrative expenses (Note 23)
Total	19.368.768.174	Total

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2021	
	3.420.870.000	Acquisition costs
	(997.753.750)	Accumulated depreciation
	2.423.116.250	Net book value
	4.253.143.834	Proceeds from sale
Keuntungan penjualan aset tetap	1.830.027.584	Gain on sale of fixed assets

On December 31, 2021 the Entity conducted a revaluation, management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 43 years.

In 2021, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the fixed asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed asset recognized in "Revaluation surplus of fixed assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 394,697,568,824. Decrease in the carrying amount of fixed assets arising from the revaluation that is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset amounted to Rp 4,908,887,516. Other decreases amounting to Rp 1,616,874,454 was charged to profit or loss (Note 24).

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets, except land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amount of Rp 1,030,301,845,000 and Rp 1,069,853,684,848, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, Entity's land, buildings and improvements, as well as machinery and equipment are used as collateral for the Entity's bank loans (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, assets-in-progress represents machinery and building with a percentage of completion of 80% and 70%, respectively. The Entity estimated that the construction in progress of machinery will be completed in 2023. Management does not see any events that will hinder the completion of the assets-in-progress.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Desember 2021, Entitas mengajukan permohonan penilaian kembali untuk kelas aset tetap tertentu untuk tujuan komersial tanpa persetujuan pajak, dengan nilai revaluasi aset tetap dihitung berdasarkan hasil laporan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan tanggal 11 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 7.335.912.839, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat aset yang untuk sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Entitas, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian bahan baku sebesar Rp 498.762.031.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (KMK Transaksional)	58.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (SKBDN)	-
Total	58.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang bank jangka pendek merupakan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan saldo masing-masing sebesar Rp 58.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pinjaman / Type of loans	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term	Bunga / Interest
KMK Transaksional / KMK Transactional	Modal Kerja Operasional / Operational Working Capital	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2022 - 23 Oktober 2023 / October 24, 2022 - October 23, 2023	8,50% per tahun / per annum
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) / Letter of Credit Facility ("LC")	Pembukaan LC impor/ SKBDN (Sight, Usance), SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel dan Bank Garansi / Opening of import LC/ SKBDN (Sight, Usance), SBLC for the purchase of raw materials of cable industry and Guarantee Bank.	Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2022 - 23 Oktober 2023 / October 24, 2022 - October 23, 2023	-

9. FIXED ASSETS (continued)

In December 2021, the Entity applied for a request for revaluation of its certain fixed assets for commercial purposes without tax approval, with fixed asset revaluation amounts calculated based on public independent appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan report dated March 11, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity had fixed assets with total costs amounting to Rp 7,335,912,839, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

In 2022 and 2021, there are no assets which are temporarily not used in the Entity's operations, suspended and classified as held for sale.

10. ADVANCES FOR PURCHASES

As of December 31, 2021, advances for purchases represent advances for purchases of raw materials amounting to Rp 498,762,031.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (KMK Transactional)	150.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (SKBDN)	26.745.644.624
Total	176.745.644.624

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2022 and 2021, short-term bank loans represent loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 58,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, as follows:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jenis pinjaman / Type of loans	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term	Bunga / Interest
Fasilitas <i>Treasury Line / Treasury Line Facility</i>	Melakukan transaksi <i>today, tomorrow, spot</i> dan <i>forward buy</i> guna mengurangi risiko kurs (<i>hedging</i>) namun tidak untuk tujuan spekulasi / <i>Conduct transactions of today, tomorrow, spot and forward buy to reduce risk of exchange rate (hedging) but not for speculative purposes.</i>	\$AS/US\$ 5.000.000	24 Oktober 2022 - 23 Oktober 2023 / <i>October 24, 2022 - October 23, 2023</i>	-
Fasilitas <i>Bill Purchasing Line (BPL)/ Bill Purchasing Line (BPL) Facility</i>	Percepatan masuknya dana tagihan piutang usaha/ <i>Accelerating the entry of accounts receivable billing funds</i>	Rp 15.000.000.000	24 Oktober 2022 - 23 Oktober 2023 / <i>October 24, 2022 - October 23, 2023</i>	-

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2022 sampai dengan 23 Oktober 2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 9).

Fasilitas pinjaman tersebut mencakup beberapa pembatasan yaitu Entitas, tanpa persetujuan tertulis dari bank, tidak boleh melakukan antara lain memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* dengan jangka waktu 12 bulan sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan Oktober 2023 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jenis fasilitas / Type of facility	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) / <i>Letters of Credit Facility (LC)</i>	Pembukaan LC impor / SKBDN (<i>Sight, Usance</i>) dan SBLC dalam rangka pembelian bahan baku industri kabel / <i>Opening of import LC / SKBDN (Sight, Usance) and SBLC for the purchase of raw materials of cable industry.</i>	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ <i>Maximum 90 days</i>

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On October 17, 2022, the Entity obtained an extension of loan facility with loan term of 1 year from October 24, 2022 until October 23, 2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The loan facilities are guaranteed with trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), land, building and improvement, machinery and equipment (Note 9).

The loan facilities include several restrictions, such as the Entity, without written approval from the bank, may not, among other things, transfer the guarantee goods, obtain credit facilities or other loans from other financial institution, bind itself as debt guarantor, or pledge the Entity's assets to another party.

As specified in the loan agreements, the Entity is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In October 2022, the Entity obtained an Omnibus Trade Finance facility with loan term of 12 months from October 2022 until October 2023 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Jenis fasilitas / Type of facility	Tujuan penggunaan / Intended usage	Jumlah fasilitas / Amount of facility	Jangka waktu / Term
Bank garansi/ Guarantee bank	Bond dan garansi/ Bond and guarantee	Rp 50.000.000.000	Maksimum 12 bulan/ Maximum 12 months
Open Account Financing ("OAF") Seller	-	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ Maximum 90 days
Fasilitas Trust Receipt/ Trust Receipt Facility	Untuk pembiayaan dokumen LC/SKBDN yang diterbitkan oleh Bank/ For financing LC/SKBDN documents issued by the Bank	Rp 50.000.000.000	Maksimum 90 hari/ Maximum 90 days

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Entitas diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

Sesuai dengan perjanjian, pada bulan Februari 2022, pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk telah dilunasi.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As specified in the loan agreements, the Entity is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of December 31, 2021, the Entity had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

In accordance with the agreement, in February 2022, the loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been repaid.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah	118.623.417.957	25.518.504.657	Rupiah
Pihak ketiga			Thirds parties
Rupiah	12.397.146.287	6.206.126.188	Rupiah
Total	131.020.564.244	31.724.630.845	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha di atas.

12. TRADE PAYABLES

This account mainly consists of payables for the inventory purchases, as follows:

No collateral was provided by the Entity related to the above trade payables.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 5.629.096.058 dan Rp 9.891.219.282 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Value Added Tax amounting to Rp 5,629,096,058 and Rp 9,891,219,282 as of December 31, 2022 and 2021.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	3.089.500
Pasal 21	145.150.865
Pasal 23	17.643.493
Pasal 29	1.141.021.281
Total	1.306.905.139

c. Beban Pajak Penghasilan

	2022
Beban pajak penghasilan kini	(4.627.364.940)
Beban pajak tangguhan	(18.018.578)
Beban pajak penghasilan - neto	(4.645.383.518)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	35.142.847.264	(11.041.672.531)
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	2.322.588.739	(8.321.994.312)
Beban imbalan kerja	(150.635.808)	(556.542.717)
Pembayaran imbalan kerja	(20.000.000)	(21.600.000)
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	324.675.670	-
Total	2.476.628.601	(8.900.137.029)
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(3.627.426.615)	3.945.184.323
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(273.678.585)	(247.221.502)
Total	(3.901.105.200)	3.697.962.821
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	33.718.370.665	(16.243.846.739)
Akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(16.243.846.739)	-
Penyesuaian atas rugi fiskal	3.558.953.327	-
Taksiran laba kena pajak (Akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun)	21.033.477.253	(16.243.846.739)

13. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

	2021
	-
	134.449.498
	47.613.684
	-
Total	182.063.182

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Total

c. Income Tax Expenses

	2021
	-
	(1.958.030.147)
Total	(1.958.030.147)

Current income tax expense
Deferred tax expense

Income tax expenses - net

Reconciliation between profit (loss) before income tax with estimated taxable income is as follows:

Profit (loss)
before income tax
Temporary differences:
Depreciation of fixed asset
Employee benefits expenses
Payment of employee benefits
Provision for impairment of trade receivables
Total
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Total
Estimated taxable income (fiscal loss)
Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Adjustment for fiscal loss
Estimated taxable income (Accumulated fiscal losses at the end of the year)

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	21.033.477.000	-
Beban pajak penghasilan kini	4.627.364.940	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.486.343.659)	(4.719.297.700)
Utang Pajak - Pasal 29 (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan - Pasal 28A)	1.141.021.281	(4.719.297.700)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	35.142.847.264	(11.041.672.531)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 13g)	(7.731.426.398)	2.429.167.957
Beban yang tidak dapat dikurangkan	798.033.910	(867.940.551)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	60.209.289	54.388.730
Penyesuaian pajak tangguhan	(562.876.870)	-
Penyesuaian atas rugi fiskal	2.790.676.551	(3.573.646.283)
Beban pajak penghasilan - neto	(4.645.383.518)	(1.958.030.147)

Taksiran laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen Entitas dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak penghasilan Badan.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Estimated taxable income (rounded)	
Current income tax expense	
Prepaid income taxes	
Tax Payable - Article 29 (Estimated Claim for Income Tax Refund - Article 28A)	

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit (loss) before income tax	
Tax calculated at applicable tax rates (Note 13g)	
Non-deductible expenses	
Income already subjected to final tax	
Deferred tax adjustment	
Adjustment for fiscal loss	
Income tax expense - net	

The estimated taxable income resulted from the reconciliation serves as the basis of the Entity's management for preparation of the Annual Corporate Income Tax.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

2022					
	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian / Adjustments		
Liabilitas imbalan kerja	2.722.015.470	(37.539.878)	-	(204.045.743)	2.480.429.849
Aset tetap	(7.485.596.039)	510.969.523	(604.644.691)	-	(7.579.271.207)
Piutang usaha	-	71.428.647	41.767.821	-	113.196.468
Neto	(4.763.580.569)	544.858.292	(562.876.870)	(204.045.743)	(4.985.644.890)
2021					
	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
	Saldo awal / Beginning balance	Tahun berjalan / Current year	Penyesuaian / Adjustment		
Liabilitas imbalan kerja	3.222.075.578	(122.439.398)	(4.752.000)	(372.868.710)	2.722.015.470
Aset tetap	(5.654.757.290)	(1.830.838.749)	-	-	(7.485.596.039)
Neto	(2.432.681.712)	(1.953.278.147)	(4.752.000)	(372.868.710)	(4.763.580.569)

Employee benefits liability
Fixed assets
Trade receivables
Net

Sebagaimana dibahas dalam Catatan 9, penilaian kembali atas kelas aset tetap tertentu dilakukan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, sehingga akumulasi perbedaan temporer kena pajak atas aset tetap tersebut yang sebelumnya timbul, dibalik dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

As discussed in Note 9, the revaluation of certain class of fixed assets was performed for accounting and tax purposes, hence the accumulated taxable temporary differences of such fixed assets previously occurred was reversed and credited to current profit or loss.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 20 April 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00067/406/20/054/22 atas Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak 2020 sebesar Rp 3.209.625.450, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 2.692.024.806 dan sisanya dibebankan pada laba rugi (Catatan 24).

On April 20, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00067/406/20/054/22 for 2020 Fiscal Year amounting to Rp 3,209,625,450, the Entity has received a tax refund amounting to Rp 2,692,024,806 and remaining balance was recorded in profit or loss (Note 24).

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

f. Estimated claims for income tax refund

	2022	2021	
2020	-	3.209.625.450	2020
2021	4.719.297.700	4.719.297.700	2021
Total	4.719.297.700	7.928.923.150	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

14. BEBAN AKRUAL

	2022
Biaya operasional	3.369.717.067
Gaji dan tunjangan	3.102.842.000
Biaya bunga pinjaman	449.500.000
Biaya tenaga ahli	161.300.000
Dividen (Catatan 19)	6.783.812
Lain-lain	929.549.908
Total	8.019.692.787

15. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang masing-masing sebesar Rp 49.337.463.964 dan Rp 52.020.684.420.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, KKA Azwir Arifin & Rekan masing-masing pada tanggal 13 Januari 2023 dan 14 Februari 2022. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto per tahun	Multiple Rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI IV 2019

13. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

14. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	3.663.170.503	Operating expenses
	-	Salary and wages
	998.945.057	Interest loan
	136.000.000	Professional fee
	6.783.812	Dividend (Note 19)
	1.136.215.294	Others
Total	5.941.114.666	Total

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents advances from customers for the sale of goods amounting to Rp 49,337,463,964 and Rp 52,020,684,420, respectively.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity provides defined benefits to its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with Indonesian Labor Law No. 11 of 2020. The employee benefits liability is unfunded.

The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 was based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan dated January 13, 2023 and February 14, 2022, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2021	
	7,53%	Discount rate per year
	8%	Average salary increase per year
	55 tahun/years	Normal retirement age
	TMI IV 2019	Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	793.739.819	809.917.700
Biaya bunga	931.671.658	1.051.568.302
Biaya jasa lalu	(1.876.047.285)	(2.418.028.719)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(150.635.808)	(556.542.717)
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(927.480.651)	(1.694.857.774)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	12.372.797.591	14.645.798.082
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 23)	(150.635.808)	(556.542.717)
Pembayaran manfaat	(20.000.000)	(21.600.000)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(927.480.651)	(1.694.857.774)
Saldo akhir	11.274.681.132	12.372.797.591

Sensitivitas dari kerugian (keuntungan) aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	292.909.871	(344.520.672)
Penyesuaian atas pengalaman	(1.220.390.522)	(1.350.337.102)
Total	(927.480.651)	(1.694.857.774)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
Tingkat bunga diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability
		Penurunan menjadi Rp 11.913.630.435 / Decrease to Rp 11,913,630,435
-1%	Multiple Rate -1%	-1%
		Kenaikan menjadi Rp 10.705.176.627 / Increase to Rp 10,705,176,627
+1%	Multiple Rate +1%	+1%

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Current service cost	793.739.819	809.917.700	Current service cost
Interest cost	931.671.658	1.051.568.302	Interest cost
Past service cost	(1.876.047.285)	(2.418.028.719)	Past service cost
Defined benefit costs recognized in profit or loss	(150.635.808)	(556.542.717)	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Actuarial gains arising from experience adjustments	(927.480.651)	(1.694.857.774)	Actuarial gains arising from experience adjustments

Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Beginning balance	12.372.797.591	14.645.798.082	Beginning balance
Charged to profit or loss (Note 23)	(150.635.808)	(556.542.717)	Charged to profit or loss (Note 23)
Payment of benefits	(20.000.000)	(21.600.000)	Payment of benefits
Remeasurements recognized in other comprehensive income	(927.480.651)	(1.694.857.774)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Ending balance	11.274.681.132	12.372.797.591	Ending balance

The sensitivity of the actuarial losses (gains) to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Discount rate	292.909.871	(344.520.672)	Discount rate
Experience adjustments	(1.220.390.522)	(1.350.337.102)	Experience adjustments
Total	(927.480.651)	(1.694.857.774)	Total

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

2021			
Tingkat bunga diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	Penurunan menjadi 6,53% / Decrease to 6.53%	Penurunan menjadi Rp 13.408.536.695 / Decrease to Rp 13,408,536,695	-1%
+1%	Kenaikan menjadi 8,53% / Increase to 8.53%	Kenaikan menjadi Rp 11.482.230.685 / Increase to Rp 11,482,230,685	+1%
Pembebanan manfaat dicatat sebagai beban imbalan kerja (Catatan 23).		Expenses of benefits were recorded as employee benefits expense (Note 23).	
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:		Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:	
	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	1.860.900.000	2.280.356.000	Less than a year
Antara dua sampai lima tahun	6.479.810.702	6.469.685.974	Between two and five years
Antara enam sampai sepuluh tahun	6.071.586.027	7.490.415.022	Between six and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	133.520.390.633	141.980.321.282	Beyond ten years
Total	147.932.687.362	158.220.778.278	Total

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	Stockholders
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Total saham seri A	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Mesindo Agung				PT Mesindo Agung
Nusantara	389.000.000	34,73	57.572.000.000	Nusantara
PT Sibalec	380.000.000	33,93	56.240.000.000	PT Sibalec
PT Erdhika Elit				PT Erdhika Elit
Sekuritas	72.167.400	6,44	10.680.775.200	Sekuritas
Badan Penyehatan				Badan Penyehatan
Perbankan Nasional	69.882.400	6,24	10.342.595.200	Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	152.950.200	13,66	22.636.629.600	Public (less than 5% each)
Total saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Total	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (continued)

Nama pemegang saham	2021			Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-up Capital (Rp)	
<u>Saham seri A</u>				<u>A series shares</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Public (less than 5% each)
Total saham seri A	56.000.000	5,00	53.928.000.000	Total A series shares
<u>Saham seri B</u>				<u>B series shares</u>
PT Mesindo Agung Nusantara	389.000.000	34,73	57.572.000.000	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sibalec	380.000.000	33,93	56.240.000.000	PT Sibalec
PT Erdhika Elit Sekuritas	75.478.400	6,74	11.170.803.200	PT Erdhika Elit Sekuritas
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	69.882.400	6,24	10.342.595.200	Badan Penyehatan Perbankan Nasional
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	149.639.200	13,36	22.146.601.600	Public (less than 5% each)
Total saham seri B	1.064.000.000	95,00	157.472.000.000	Total B series shares
Total	1.120.000.000	100,00	211.400.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Entitas mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Utang neto antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak dan akrual dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Capital Management

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Entity monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Entity's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, taxes payable and accrued expenses less cash on hand and in banks. Total capital pertains to total as equity presented in the statements of financial position.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

	2022
Total liabilitas	263.944.952.156
Dikurangi kas dan setara kas	11.661.752.737
Liabilitas neto	252.283.199.419
Total ekuitas	1.244.651.404.213
Rasio utang terhadap modal	0,20

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022
Agio saham	832.577.513
Pengampunan pajak	1.900.000.000
Total	2.732.577.513

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 9 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk menyisihkan Rp 100.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2020 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk tidak menyisihkan dana cadangan dari laba neto Entitas tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dividen yang telah dibagikan namun belum diambil oleh pemegang saham dicatat sebagai beban akrual - dividen masing-masing sebesar Rp 6.783.812 (Catatan 14).

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 9 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000 dari laba neto Entitas tahun 2020. Dividen tersebut dibayarkan pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Rusnaldy, S.H., tanggal 8 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas tahun 2021.

21. PENJUALAN NETO

	2022
Kabel listrik	1.495.493.983.379
Kabel telekomunikasi	19.413.847.764
Total	1.514.907.831.143

17. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

	2021	
Total liabilitas	283.750.515.897	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	62.936.197.262	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	220.814.318.635	Net liabilities
Total ekuitas	1.213.430.505.559	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,18	Gearing ratio

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	
Agio saham	832.577.513	Premium on capital stock
Pengampunan pajak	1.900.000.000	Tax amnesty
Total	2.732.577.513	Total

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Notarial Deed No. 23 of Rusnaldy, S.H., dated June 9, 2021, the shareholders agreed to set aside Rp 100,000,000 from the Entity's net profit in 2020 as reserve fund.

Based on Notarial Deed No. 4 of Notary Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2022, the shareholders agree not to set aside reserve funds from the Entity's net profit in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, dividends distributed but not yet received by the shareholders are recorded as accrued expenses - dividend amounting to Rp 6,783,812, respectively (Note 14).

20. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 23 of Rusnaldy, S.H., dated June 9, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 5 per share or equivalent to Rp 5,600,000,000 from the Entity's net profit in 2020. The dividend was paid in 2021.

Based on the Notarial Deed No. 4 of Rusnaldy, S.H., dated June 8, 2022, the shareholders agreed to not distribute cash dividend from the Entity's net profit in 2021.

21. NET SALES

	2021	
Kabel listrik	1.196.796.736.491	Electrical cables
Kabel telekomunikasi	17.407.377.335	Telecommunication cables
Total	1.214.204.113.826	Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

21. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Total / Total	%	Total / Total	%
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Cakra Lima	465.574.772.404	30,73%	373.140.485.798	30,73%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.874.651.010	3,29%	124.339.990.820	10,24%
<u>Pihak berelasi</u>				
PT Modasukma				
Sukses Makmur	281.394.868.471	18,58%	305.783.267.367	25,18%
PT Sumberdaya				
Sinar Baru	248.090.347.315	16,38%	243.905.160.091	20,09%
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	214.753.262.426	14,17%	-	-
Total	1.259.687.901.626	83,15%	1.047.168.904.076	86,24%

21. NET SALES (continued)

The details of sales with value exceeding 10% of net sales are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Cakra Lima
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
<u>Related parties</u>
PT Modasukma
Sukses Makmur
PT Sumberdaya
Sinar Baru
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	1.248.841.876.249	966.995.397.566
Tenaga kerja langsung	21.844.200.692	19.323.507.744
Beban pabrikasi		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	20.954.251.200	18.193.995.111
Pemakaian gulungan kabel	16.225.182.488	10.566.909.746
Listrik, solar dan air	10.379.299.334	8.656.243.352
Perlengkapan pabrik	4.459.007.690	3.179.472.807
Pengadaan suku cadang	4.111.505.318	3.772.229.612
Perbaikan dan pemeliharaan	2.216.486.987	1.761.271.647
Pemeliharaan mesin	1.701.242.489	1.181.505.676
Bahan pembantu	525.077.500	379.922.522
Transportasi	333.884.270	233.046.336
Representasi	158.020.083	205.007.371
Lain-lain	93.405.070	121.598.400
Total beban pabrikasi	61.157.362.429	48.251.202.580
Total beban produksi	1.331.843.439.370	1.034.570.107.890
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun (Catatan 8)	27.059.325.474	12.223.801.854
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(9.282.488.190)	(27.059.325.474)
Beban Pokok Produksi	1.349.620.276.654	1.019.734.584.270
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun (Catatan 8)	120.574.757.994	122.830.285.008
Pembelian	112.181.351.236	168.170.293.576
Pada akhir tahun (Catatan 8)	(136.111.872.334)	(120.574.757.994)
Beban Pokok Penjualan	1.446.264.513.550	1.190.160.404.860

22. COSTS OF GOODS SOLD

The details of costs of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Use of cable reel
Electricity, fuel and water
Factory equipments
Procurement of spare parts
Repairs and maintenance
Maintenance of machines
Auxiliary materials
Transportation
Representation
Others
Total factory overhead
Total manufacturing cost
Work-in process
At beginning of year (Note 8)
At end of year (Note 8)
Costs of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year (Note 8)
Purchases
At end of year (Note 8)
Costs of Goods Sold

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.189.243.995.866	78,50%

22. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	2021	
	Total / Total	%
Related party (Note 27)		
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.000.039.231.333	66,01%

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Penjualan dan Pemasaran		
Pengangkutan	3.682.598.843	6.263.922.896
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.481.142.060	1.975.771.996
Representasi	2.441.046.240	902.400.362
Publikasi dan pemasaran	3.391.505.765	6.538.693.260
Perjalanan dinas	317.589.939	144.024.835
Perlengkapan kantor	23.101.000	20.693.620
Sub-total	12.336.983.847	15.845.506.969
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.079.413.035	14.366.061.244
Perbaikan dan pemeliharaan	2.435.260.460	2.190.274.496
Honorarium tenaga ahli	2.341.292.454	2.299.671.591
Pajak bumi dan bangunan	1.939.872.361	2.237.950.801
Representasi	1.714.760.591	176.329.977
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.098.304.852	1.174.773.063
Perlengkapan kantor dan komputer	940.011.403	1.099.942.293
Sumbangan dan iuran	418.417.327	387.998.877
Telepon	239.089.899	210.999.718
Asuransi	160.236.616	1.684.610.586
Perjalanan dinas	55.342.314	52.339.590
Bahan bakar	46.460.602	30.672.527
Publikasi	320.522.591	221.883.759
Beban bank	36.837.878	84.227.910
Administrasi saham	157.000.000	162.818.182
Imbalan kerja (Catatan 16)	(150.635.808)	(556.542.717)
Lain-lain	1.796.501.040	1.711.398.498
Sub-total	28.628.687.615	27.535.410.395
Total	40.965.671.462	43.380.917.364

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2022	2021
Selling and Marketing Expenses		
Freight	3.682.598.843	6.263.922.896
Salaries, wages and employee benefits	2.481.142.060	1.975.771.996
Representation	2.441.046.240	902.400.362
Publication and marketing	3.391.505.765	6.538.693.260
Traveling	317.589.939	144.024.835
Office supplies	23.101.000	20.693.620
Sub-total	12.336.983.847	15.845.506.969
General and Administrative Expenses		
Salaries, wages and employee benefits	15.079.413.035	14.366.061.244
Repairs and maintenance	2.435.260.460	2.190.274.496
Professional fees	2.341.292.454	2.299.671.591
Property tax	1.939.872.361	2.237.950.801
Representation	1.714.760.591	176.329.977
Depreciation of fixed assets (Note 9)	1.098.304.852	1.174.773.063
Office and computer equipments	940.011.403	1.099.942.293
Donation and contribution	418.417.327	387.998.877
Telephone	239.089.899	210.999.718
Insurance	160.236.616	1.684.610.586
Traveling	55.342.314	52.339.590
Fuel	46.460.602	30.672.527
Publication	320.522.591	221.883.759
Bank charges	36.837.878	84.227.910
Administration of shares	157.000.000	162.818.182
Employee benefits (Note 16)	(150.635.808)	(556.542.717)
Others	1.796.501.040	1.711.398.498
Sub-total	28.628.687.615	27.535.410.395
Total	40.965.671.462	43.380.917.364

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	2022	2021
Diskon pembayaran tunai	18.066.000.706	19.570.380.347
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	1.830.027.584
Penurunan nilai aset tetap	-	(1.616.874.392)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(324.675.670)	-
Beban pajak	(518.316.629)	(12.869.694)
Denda	(1.029.225.405)	(703.944.660)
Lain-lain - neto	1.487.369.452	496.923.718
Neto	17.681.152.454	19.563.642.903

24. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Cash discount
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Impairment of fixed asset Provision for impairment of trade receivables
Tax expense
Penalties
Others - net
Net

25. BIAYA KEUANGAN

	2022	2021
Biaya bunga	10.132.999.948	11.188.568.916
Biaya provisi	429.500.000	405.000.000
Total	10.562.499.948	11.593.568.916

25. FINANCE COSTS

Interest expenses
Provision expenses
Total

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2022	2021
Laba (rugi) neto tahun berjalan	30.497.463.746	(12.999.702.678)
Total laba komprehensif tahun berjalan	31.220.898.654	383.019.855.210
Saham dasar		
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A	56.000.000	56.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri B	1.064.000.000	1.064.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.120.000.000	1.120.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	27,23	(11,61)
Laba komprehensif per saham dasar	27,88	341,98

Net profit (loss) for the year
Total comprehensive income for the year
Basic shares
Weighted average number of A series shares
Weighted average number of B series shares
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings (loss) per share
Comprehensive income per share

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTIES INFORMATION

Saldo signifikan dan transaksi signifikan

Significant balances and significant transactions

	2022	2021	Persentase dari Total Penjualan / Percentage from Total Sales		
			2022	2021	
Penjualan					Sales
PT Moda Sukses					PT Moda Sukses
Makmur	281.394.868.471	305.783.267.367	18,58%	25,18%	Makmur
PT Sumberdaya					PT Sumberdaya
Sinar Baru	248.090.704.315	243.905.160.091	16,38%	20,09%	Sinar Baru
PT Supreme Cable					PT Supreme Cable
Manufacturing &					Manufacturing &
Commerce Tbk	214.753.262.426	26.831.015.900	14,18%	2,21%	Commerce Tbk
PT Mesindo Agung					PT Mesindo Agung
Nusantara	52.989.080.953	37.610.423.585	3,50%	3,10%	Nusantara
PT Sibalec	127.435.140	-	0,01%	-	PT Sibalec
Total	797.355.351.305	614.129.866.943	52,65%	50,58%	Total

	2022	2021	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
			2022	2021	
Pembelian					Purchases
PT Supreme Cable					PT Supreme Cable
Manufacturing &					Manufacturing &
Commerce Tbk	1.189.243.995.866	1.000.039.231.333	86,21%	87,17%	Commerce Tbk
PT Setia Pratama					PT Setia Pratama
Lestari	125.878.410.000	96.013.505.000	9,12%	8,37%	Lestari
PT Moda Sukses					PT Moda Sukses
Makmur	4.069.400.450	4.132.832.475	0,29%	0,36%	Makmur
PT Sumberdaya					PT Sumberdaya
Sinar Baru	2.752.148.483	2.451.347.118	0,20%	0,21%	Sinar Baru
PT Mesindo Agung					PT Mesindo Agung
Nusantara	3.418.466.877	1.292.685.171	0,25%	0,11%	Nusantara
Total	1.325.362.421.676	1.103.929.601.097	96,07%	96,22%	Total

	2022	2021	Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
			2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Sumberdaya					PT Sumberdaya
Sinar Baru	40.042.452.044	-	2,66%	-	Sinar Baru
PT Supreme Cable					PT Supreme Cable
Manufacturing &					Manufacturing &
Commerce Tbk	26.781.902.866	12.390.083.200	1,78%	0,83%	Commerce Tbk

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2022	2021	Persentase dari Total Aset (lanjutan) / Percentage from Total Assets (continued)		
			2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 6) (lanjutan)					Trade receivables (Note 6) (continued)
PT Mesindo Agung Nusantara	10.550.766.030	12.944.390.476	0,70%	0,86%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Sibalec	141.453.005	-	0,01%	-	PT Sibalec
PT Moda Sukses Makmur	-	31.427.695.081	-	2,10%	PT Moda Sukses Makmur
Total	77.516.573.945	56.762.168.757	5,15%	3,79%	Total
	2022	2021	Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
			2022	2021	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	92.959.017.357	-	35,22%	-	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Setia Pratama Lestari	25.485.690.600	20.065.146.750	9,66%	7,07%	PT Setia Pratama Lestari
PT Mesindo Agung Nusantara	178.710.000	169.502.822	0,07%	0,06%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Moda Sukses Makmur	-	4.546.115.721	-	1,60%	PT Moda Sukses Makmur
PT Sumberdaya Sinar Baru	-	737.739.364	-	0,26%	PT Sumberdaya Sinar Baru
Total	118.623.417.957	25.518.504.657	44,95%	8,99%	Total

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Nama Pihak Berelasi / Name of Related Parties	Sifat Hubungan Relasi / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / Have the same shareholders and management with the Entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payable, sales and purchases
PT Sumberdaya Sinar Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / Have the same shareholders and management with the Entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade payables, sales and purchases
PT Setia Pratama Lestari	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / Have the same shareholders and management with the Entity	Utang usaha dan pembelian / Trade payables and purchases
PT Moda Sukses Makmur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / Have the same shareholders and management with the Entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales, and purchases

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

27. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nama Pihak Berelasi /
Name of Related Parties

Sifat Hubungan Relasi /
Nature of Relationships

PT Mesindo Agung Nusantara

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / Have the same shareholders and management with the Entity

PT Sibalec

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas / Have the same shareholders and management with the Entity

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5.572.445.800 dan Rp 5.288.310.600.

27. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationships and transactions (continued)

Sifat Transaksi /
Nature of Transaction

Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales, and purchases

Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,572,445,800 and Rp 5,288,310,600, respectively.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Entity establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Entitas memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Entitas untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Entitas.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi Covid-19, Entitas telah melakukan penilaian atas dampak pandemi Covid-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Entitas. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan yang signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2022.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Entity is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The management continually monitors the Entity's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Entity's activities.

In relation to development of the Covid-19 pandemic case, the Entity has assessed the effects of the Covid-19 pandemic to the Entity's operations and business plan. Based on the assessment, the Entity does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Entity's business and operation or may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern as December 31, 2022.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Entitas menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Entitas tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset Entitas yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2022			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Euro / Euro	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	14.218	-	223.662.522
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	14.218	-	223.662.522
2021			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Euro / Euro	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	106.874	-	1.524.987.530
Uang muka pembelian	-	30.459	498.762.031
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	106.874	30.459	2.023.749.561

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Entitas terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Entitas setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market Risks

i. Foreign Exchange Rate Risks

The Entity transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Entity does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Entity's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

Financial Assets
Cash and cash equivalents

*Net foreign currency -
denominated
financial assets*

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Advances for purchases

*Net foreign currency -
denominated
financial assets*

The following table details the Entity's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Entity wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

		2022		
		Dampak pada / <i>Effect in</i>		
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba atau Rugi / <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	3%	8.419.442	(8.419.442)	<i>United States Dollar</i>
		2021		
		Dampak pada / <i>Effect in</i>		
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba atau Rugi / <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,13%	27.934.001	(27.934.001)	<i>United States Dollar</i>

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Entitas adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Entitas melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Entity's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Entity trades only with recognized and creditworthy third parties.

Hal ini merupakan kebijakan Entitas bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Entitas terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Entitas memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

It is the Entity's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Entity's exposure to bad debts is not significant. The Entity is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Entitas tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Entitas. Kas dan setara kas dan deposito berjangka yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the financial position. The Entity does not hold any collateral as security.

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Entity. Cash and cash equivalents and time deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 6 to the financial statements.

2022					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total/ Total
Kas dan setara kas	11.661.752.737	-	-	-	11.661.752.737
Piutang usaha	93.956.257.198	142.734.482.366	514.529.400	(514.529.400)	236.690.739.564
Piutang lain-lain	1.631.707.659	-	-	-	1.631.707.659
Total	107.249.717.594	142.734.482.366	514.529.400	(514.529.400)	249.984.199.960
2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total/ Total
Kas dan setara kas	62.936.197.262	-	-	-	62.936.197.262
Piutang usaha	97.760.696.081	55.015.979.378	219.837.730	(219.837.730)	152.776.675.459
Piutang lain-lain	1.102.781.250	-	-	-	1.102.781.250
Total	161.799.674.593	55.015.979.378	219.837.730	(219.837.730)	216.815.653.971

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Total

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Total

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Entitas melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Entitas memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas keuangan Entitas memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Entitas.

Entitas terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Entitas selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Entitas senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Entitas.
- Entitas senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Entity mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Entity monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Entity's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Entity.

The Entity continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Entity during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Entity continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Entity's suppliers of raw materials.*
- *The Entity continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen operasi

Entitas beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kabel telekomunikasi dan listrik, dan tidak ada komponen dari Entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

b. Segmen geografis

Entitas berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Distributor

a. PT Cakra Lima, pihak ketiga

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor dengan No. 003/DIR-S/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Cakra Lima. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Cakra Lima untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

b. PT Sumberdaya Sinarbaru, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 004/DIR-S/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Sumberdaya Sinarbaru. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Sumberdaya Sinarbaru untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

c. PT Moda Sukses Makmur, pihak berelasi

Berdasarkan surat Perjanjian Distributor No. 005/DIR-S/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian distributor dengan PT Moda Sukses Makmur. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas menunjuk PT Moda Sukses Makmur untuk menjual langsung produk Entitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian tersebut satu tahun dan bisa diperpanjang.

Pada perjanjian-perjanjian tersebut telah disepakati hak dan kewajiban antara Entitas dan distributor, serta *limit kredit* distributor.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Entity operates in only one business segment, trading of telecommunication and electrical cables and no component of the Entity is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

b. Geographical segment

The Entity is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Distributor Agreement

a. PT Cakra Lima, third party

Based on letter of Distributor Agreement No. 003/DIR-S/I/2022 dated January 3, 2022, the Entity entered into a distributor agreement with PT Cakra Lima. Based on the agreement, the Entity appointed PT Cakra Lima to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.

b. PT Sumberdaya Sinarbaru, related party

Based on letter of Distributor Agreement No. 004/DIR-S/I/2022 dated January 3, 2022, the Entity entered into a distributor agreement with PT Sumberdaya Sinarbaru. Based on the agreement, the Entity appointed PT Sumberdaya Sinarbaru to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.

c. PT Moda Sukses Makmur, related party

Based on letter of Distributor Agreement No. 005/DIR-S/I/2022 dated January 3, 2022, the Entity entered into a distributor agreement with PT Sumberdaya Sinarbaru. Based on the agreement, the Entity appointed PT Moda Sukses Makmur to directly sell the Entity's products to third parties. The term of the agreement is one year and can be extended.

In these agreements, rights and obligations have been agreed between the Entity and the distributor, as well as the distributor's credit limit.

PT KABELINDO MURNI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KABELINDO MURNI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise expressed)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Penambahan beban akrual - dividen melalui:			Addition of accrued expenses - dividends through:
Penambahan beban akrual dividen dari saldo laba (Catatan 20)	-	5.586.757.120	Addition of dividends accrued expenses from retained earnings (Note 20)
Pembayaran dividen melalui saldo laba - cadangan khusus	-	693.318.080	Dividends payment through retained earnings - special reserves
Total	-	6.280.075.200	Total

2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	176.745.644.624	(118.745.644.624)	-	58.000.000.000	Short-term bank loans
Beban akrual - Dividen	6.783.812	-	-	6.783.812	Accrued expenses - Dividend
2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	81.745.644.624	-	176.745.644.624	Short-term bank loans
Beban akrual - Dividen	2.606.107.192	(8.879.398.580)	6.280.075.200	6.783.812	Accrued expenses - Dividend

Kendaraan Tradisional *Indonesia*

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



PT KABELINDO MURNI Tbk

Wire and Cable Manufacture

Kantor Pusat

Jl. Rawa Girang No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
T : +6221 460 9065, 460 9550
E : corsec@kabelindo.co.id

www.kabelindo.co.id

